



**PENGARUH PEMBELAJARAN MODEL JIGSAW  
TERHADAP HASIL BELAJAR PRATATA DASAR  
DI SMK NEGERI 6 SEMARANG**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan

Oleh

Siti Noor Aini NIM.5402411049

**JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

engan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (Unnes) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 13 Januari 2016

yang membuat pernyataan,



Siti Noor Aini  
NIM.5402411049


## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : Siti Noor Aini  
NIM : 5402411049  
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan  
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN MODEL JIGSAW  
TERHADAP HASIL BELAJAR PRATATA DASAR DI  
SMK NEGERI 6 SEMARANG

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan FT Unnes

Semarang, 13 Januari 2016

Pembimbing



Dr. Trisnani Widowati, M.Si  
NIP. 196202271986012001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Pembelajaran Model Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pratata Dasar di SMK Negeri 6 Semarang telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Unnes pada tanggal 19 bulan 11 tahun 2015.

Oleh

Nama : Siti Noor Aini

NIM : 5402411049

Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan

Panitia:

Ketua

Sekretaris

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 19680527199303210

Ade Novi Nurul Ihsani, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198211092008012005

Penguji I

Penguji II

Penguji III/Pembimbing

Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198001182005012003

Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn  
NIP. 198003262005012002

Dr. Trisnani Widowati, M.Si  
NIP. 196202271986012001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknik UNNES



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- ✚ Tidak pantas bagi orang yang bodoh diam di dalam kebodohnya dan tidak pantas bagi orang yang berilmu diam karena ilmunya (H.R. Ath Thabraani).
- ✚ Tidak ada “orang luar biasa” yang diuji dengan “ujian biasa” (S. Noor Aini).
- ✚ Orang yang sukses adalah yang mampu melihat lebih dalam dari yang terdalam (Masashi kishimoto).

### **PERSEMBAHAN**

- ✚ Kedua orang tua tercinta.
- ✚ Saudara-saudari tersayang.
- ✚ Teman-teman seperjuangan S-1 Tata Kecantikan angkatan 2011.
- ✚ Almamater FT Unnes tercinta.

## ABSTRAK

**Siti Noor Aini.** 2015. *Pengaruh Pembelajaran Model Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pratata Dasar Di SMK Negeri 6 Semarang.* Pembimbing Dr. Trisnani Widowati, M.Si. Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Hasil belajar pratata dasar di SMK Negeri 6 Semarang kurang maksimal, dilihat dari persentase pencapaian KKM yang masih rendah, respon siswa masih kurang dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk menerapkan pembelajaran model Jigsaw pada materi pratata dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas perangkat pembelajaran yang berupa RPP dan apakah ada pengaruh pembelajaran model Jigsaw terhadap hasil belajar pratata dasar di SMK Negeri 6 Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental design* dengan desain eksperimen menggunakan bentuk rancangan *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI tata kecantikan rambut berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, tes tertulis dan tes unjuk kerja. Analisis penelitian ini menggunakan uji-t.

Hasil analisis data yang diperoleh bahwa validitas perangkat pembelajaran yang berupa RPP dinyatakan valid sehingga layak digunakan dalam penelitian. Rata-rata nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai sebelum perlakuan 73,8 dan sesudah perlakuan sebesar 78,1. Hasil analisis uji-t yang diperoleh  $t_0$  sebesar -5,485 untuk  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 29$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$ . Karena  $t_0 > t_{tabel}$  maka  $H_0$  yang berbunyi “tidak adanya pengaruh pembelajaran model Jigsaw terhadap hasil belajar materi pratata dasar” ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran model jigsaw terhadap hasil belajar pratata dasar di SMK Negeri 6 Semarang. Saran yang dapat diajukan adalah guru dalam proses pembelajaran praktik dapat menerapkan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan alokasi waktu yang lebih efektif, akan tetapi tidak menutup kemungkinan guru dapat menerapkan model pembelajaran inovatif yang lain.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, Jigsaw, Hasil Belajar, Pratata Dasar.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Model Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pratata Dasar di SMK Negeri 6 Semarang. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini diangkat sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Pratata Dasar di SMK Negeri 6 Semarang yang dilakukan dengan memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran Jigsaw yang dapat menarik perhatian siswa dan dapat memberikan kebebasan siswa untuk bekerja sama mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang materi pembelajaran. Model pembelajaran Jigsaw diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pratata Dasar siswa di SMK Negeri 6 Semarang.

Penyelesaian karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Teknik, Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, dan Ketua Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan yang telah memberi bimbingan dengan menerima kehadiran penulis setiap saat disertai kesabaran, ketelitian, masukan-masukan berharga untuk menyelesaikan karya ini.
3. Dr. Trisnani Widowati, M.Si, Pembimbing yang penuh perhatian dan atas perkenaan memberi bimbingan dan disertai kemudahan dalam memberikan bahan dan menunjukkan sumber-sumber yang relevan sangat membantu penulisan karya ini.

4. Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd, M.Pd, sebagai Penguji I dan Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn, sebagai Penguji II yang telah memberi masukan yang sangat berharga berupa saran, perbaikan, pertanyaan, komentar, tanggapan menambah bobot dan kualitas karya tulis ini.
5. Semua dosen PKK FT UNNES yang telah memberi bekal pengetahuan yang berharga.
6. Kepala Sekolah dan Guru SMK Negeri 6 Semarang yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan untuk karya tulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pelaksanaan pembelajaran di SMK.

Semarang, 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	4
1.7 Penegasan Istilah.....	5

<b>BAB 2 LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.1.1 Pembelajaran Model Jigsaw.....	8
2.1.2 Hasil Belajar Pratata Dasar .....	20
2.1.3 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	31
2.2 Penelitian yang Relevan.....	34
2.3 Kerangka Pikir .....	36
2.4 Hipotesis.....	37
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Model dan Desain Penelitian .....	38
3.2 Populasi dan Sampel .....	38
3.3 Variabel Penelitian .....	39
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	49
4.1.1 Validasi Perangkat Pembelajaran.....	49
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	51
4.2 Uji Prasyarat Analisis Data .....	53
4.2.1 Uji Normalitas .....	53

4.2.2 Uji Homogenitas .....	54
4.3 Uji Hipotesis .....	54
4.4 Pembahasan.....	55
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	57
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
5.1 Simpulan .....	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN.....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Strategi Pembelajaran Menggunakan Model Jigsaw .....	18
3.1 Kriteria Kevalidan Perangkat Pembelajaran .....	43
3.2 Daftar Revisi Panelis Terhadap Instrumen Penelitian .....	45
3.3 Hasil uji validitas soal .....	46
4.1 Hasil Penilaian Ahli Terhadap RPP .....	49
4.2 Daftar Revisi Ahli Untuk RPP .....	51
4.3 Hasil Rata-rata Nilai Sebelum dan Sesudah Perlakuan .....	53
4.4 Hasil Uji Normalitas Data .....	53
4.5 Hasil Uji Homogenitas Data .....	54
4.6 Hasil Uji Hipotesis Data .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Pola Komunikasi Banyak Arah.....	15
2.2 Pola Pembelajaran Model Jigsaw.....	20
2.3 Sisir Besar, Sisir Penghalus dan Sisir Ekor.....	24
2.4 Jepit Bebek, <i>Roller</i> , dan <i>Water Spryer</i> .....	24
2.5 <i>Drog Cup</i> .....	25
2.6 <i>Parting Sembilan</i> .....	27
2.7 Teknik Penggulungan.....	29
2.8 Hasil Penggulungan .....	30
2.9 Paradigm Penelitian .....	37
3.1 Langkah Penelitian.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
<b>1. Nilai Tahun Sebelumnya, Silabus, RPP dan Materi Ajar .....</b>	<b>63</b>
1.1 Daftar Nilai Pratata Dasar Tahun Ajaran 2014/2015 .....	64
1.2 Silabus Tata Kecantikan Rambut .....	65
1.3 RPP Pratata Dasar .....	71
1.4 Materi Ajar Pratata Dasar .....	77
<b>2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....</b>	<b>88</b>
2.1 Kisi-kisi Lembar Penilaian RPP Untuk Validator .....	89
2.2 Kisi-kisi Instrumen Aspek Afektif Lembar Penilaian Antar Teman .....	90
2.3 Kisi-kisi Instrumen Aspek Afektif Lembar Pengamatan Guru .....	92
2.4 Kisi-kisi Instrumen Aspek Kognitif .....	93
2.5 Kisi-kisi Instrumen Aspek Psikomotorik .....	94
<b>3. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>95</b>
3.1 Lembar Penilaian RPP Untuk Validator .....	96
3.2 Instrumen Aspek Afektif Lembar Penilaian Antar Teman .....	98
3.3 Instrumen Aspek Afektif Lembar Pengamatan Guru .....	100
3.4 Instrumen Aspek Kognitif .....	101
3.5 Lembar Jawaban Siswa .....	106
3.6 Kunci Jawaban Soal Kognitif .....	107
3.7 Instrumen Aspek Psikomotorik .....	108
<b>4. Rubrik Instrumen Penelitian .....</b>	<b>109</b>
4.1 Rubrik Lembar Penilaian RPP Untuk Validator .....	110
4.2 Rubrik Instrumen Aspek Afektif Lembar Pengamatan Guru .....	112
4.3 Rubrik Instrumen Aspek Psikomotorik .....	113
<b>5. Daftar Siswa Uji Coba dan Subjek Penelitian .....</b>	<b>114</b>
5.1 Daftar Nama Siswa Uji Coba .....	115
5.2 Daftar Nama Siswa Subjek Penelitian .....	116
<b>6. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....</b>	<b>117</b>
6.1 Rekapitulasi Penilaian RPP Oleh Validator .....	118

6.2	Perhitungan Validitas RPP .....	119
6.3	Perhitungan Validitas Lembar Penilaian Antar Teman .....	123
6.4	Perhitungan Validitas Lembar Pengamatan Guru .....	125
6.5	Perhitungan Validitas Isi Instrumen Kognitif.....	126
6.6	Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal .....	128
6.7	Perhitungan Reliabilitas Soal.....	132
6.8	Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba.....	134
6.9	Perhitungan Validitas Instrumen Aspek Psikomotorik .....	135
<b>7.</b>	<b>Data Penelitian .....</b>	<b>136</b>
7.1	Rekapitulasi Hasil Penilaian Antar Teman.....	137
7.2	Nilai Afektif Antar Teman .....	139
7.3	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Guru .....	140
7.4	Nilai Afektif Pengamatan Guru .....	141
7.5	Nilai Afektif Akhir .....	142
7.6	Rekapitulasi Jawaban Soal Tes Tertulis Siswa.....	143
7.7	Nilai Kognitif Siswa .....	144
7.8	Rekapitulasi Penilaian Tes Unjuk Kerja Siswa .....	145
7.9	Nilai Psikomotork Siswa .....	146
7.10	Nilai Akhir Pratata Dasar Setelah Perlakuan.....	147
7.11	Nilai Siswa Sebelum Perlakuan.....	148
<b>8.</b>	<b>Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>149</b>
8.1	Uji Normalitas Nilai Sebelum Perlakuan .....	150
8.2	Uji Normalitas Nilai Setelah Perlakuan.....	152
8.3	Uji Homogenitas.....	154
8.4	Uji Hipotesis .....	157
<b>9.</b>	<b>Surat-surat Penelitian .....</b>	<b>160</b>
9.1	Usulan Topik Skripsi .....	161
9.2	Usulan Dosen Pembimbing Skripsi.....	162
9.3	SK Dosen Pembimbing Skripsi .....	163
9.4	Surat Ijin Penelitia .....	164
9.5	Surat Bukti Penelitian.....	165

9.6 Surat Ijin Validasi .....	166
<b>10. Berkas-berkas Penelitian .....</b>	<b>167</b>
10.1 Penilaian RPP Oleh Validator .....	168
10.2 Lembar Validasi Panelis Terhadap Instrumen Aspek Afektif.....	174
10.3 Lembar Validasi Panelis Terhadap Instrumen Aspek Kognitif.....	183
10.4 Lembar Validasi Panelis Terhadap Instrumen Aspek Psikomotorik...	189
<b>11. Tabel Distribusi Nilai-nilai <math>r</math>, <math>\chi^2</math> dan <math>t</math> .....</b>	<b>192</b>
11.1 Tabel Nilai-nilai <i>r-product moment</i> .....	193
11.2 Tabel Nilai-nilai <i>chi kuadrat</i> .....	194
11.3 Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi $t$ .....	195



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan proses kompleks yang melibatkan pendidik dan peserta didik serta sarana dan prasarana dalam proses *transfer* ilmu/informasi, dalam proses ini juga diperlukan metode dan model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Para ahli kini banyak menciptakan berbagai macam metode dan model pembelajaran inovatif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah dan menyenangkan. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inovatif pada umumnya lebih berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, karena lebih mengutamakan keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik.

Tujuan dalam sebuah proses pembelajaran meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Ketiga aspek tersebut mutlak adanya dalam sebuah proses pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik berdasarkan pada kurikulum yang ada, sehingga model pembelajaran yang diterapkan juga harus disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Berdasarkan observasi di SMK Negeri 6 Semarang di temui permasalahan pada hasil belajar peserta didik untuk materi praktik pratata dasar tahun ajaran 2014/2015, yaitu persentase pencapaian KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang masih rendah, persentasenya hanya mencapai 56,67% adapun daftar nilainya dapat dilihat pada lampiran 1.1 halaman 64.

Materi praktik pratata dasar ini merupakan salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran pengeritingan dan pelurusan rambut kelas XI (sebelas) tata kecantikan rambut. Materi tersebut diberikan pada semester ganjil dengan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) 75.

Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 6 Semarang adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini menuntut keaktifan peserta didik untuk belajar mandiri dan dapat bekerja sama dengan temannya dalam proses pembelajaran, berkaitan dengan hal tersebut maka pembelajaran inovatif harus digunakan sebagai implementasi dari kurikulum 2013. Akan tetapi di SMK Negeri 6 Semarang belum menggunakan pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran materi praktik yang ada, sehingga penerapan model pembelajaran belum sesuai dengan kurikulum 2013.

Keaktifan dan kerja sama peserta didik yang merupakan salah satu syarat dari implementasi kurikulum 2013 juga merupakan ciri utama dari pembelajaran Kooperatif model Jigsaw. Pembelajaran Kooperatif model Jigsaw ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan kelompok dengan komunikasi banyak arah, yaitu antara pendidik dengan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan pendidik, sehingga selain peserta didik dapat belajar langsung dari pendidik, peserta didik juga dapat belajar dari sesama peserta didik lainnya, mereka akan saling belajar dan membelajarkan dalam sebuah kelompok yang saling menguntungkan. Pembelajaran Kooperatif model Jigsaw pada umumnya hanya digunakan pada materi teoritis dan materi sosial, namun tidak ada salahnya jika digunakan pada

materi praktik, oleh karena itu dengan penerapan pembelajaran model Jigsaw pada materi praktik pratata dasar dimungkinkan dapat meningkatkan persentase ketercapaian KKM pada materi praktik tersebut dan sebagai implementasi pelaksanaan kurikulum 2013. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan pembelajaran model Kooperatif tipe Jigsaw pada pembelajaran materi praktik pratata dasar di sekolah menengah kejuruan (SMK) jurusan Tata Kecantikan yang tertuang dalam judul :

**“Pengaruh Pembelajaran Model Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pratata Dasar di SMK Negeri 6 Semarang”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Rendahnya persentasi pencapaian KKM pada materi pratata dasar di SMK Negeri 6 Semarang.
- 1.2.2 Kurangnya keaktifan dan kerja sama antar siswa dalam proses pembelajaran.
- 1.2.3 Belum terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu:

- 1.3.1 Penelitian terbatas pada peserta didik kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 6 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

1.3.2 Materi ajar yang digunakan adalah materi praktik pratata dasar rambut kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 6 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

1.3.3 Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada materi praktik pratata dasar rambut kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 6 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagaimana validitas perangkat pembelajaran (RPP) pada materi praktik pratata dasar di SMK Negeri 6 Semarang?

1.4.2 Apakah ada pengaruh pembelajaran model Jigsaw terhadap hasil belajar pratata dasar di SMK Negeri 6 Semarang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk:

1.5.1 Mengetahui validitas perangkat pembelajaran (RPP) pada materi praktik pratata dasar di SMK Negeri 6 Semarang.

1.5.2 Mengetahui pengaruh pembelajaran model Jigsaw terhadap hasil belajar pratata dasar di SMK Negeri 6 Semarang.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan bermanfaat untuk:

1.6.1 Pengembangan ilmu pengetahuan.

- 1.6.2 Memberikan motivasi pada peserta didik agar lebih bersungguh-sungguh dalam belajar dan dapat mencapai setiap tujuan pembelajaran dengan mudah dan menyenangkan.
- 1.6.3 Solusi dalam mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran yang kurang efektif untuk peserta didik.
- 1.6.4 Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan bahan acuan perbandingan ataupun literatur bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

## **1.7 Penegasan Istilah**

### **1.7.1 Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:849). Dengan kata lain pengaruh dapat disebut sebagai daya yang mampu mengakibatkan perubahan terhadap sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud adalah hubungan sebab-akibat antar variabel penelitian, yaitu pembelajaran dengan model Jigsaw akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam materi praktik pratata dasar.

### **1.7.2 Pembelajaran**

Menurut Briggs 1992 (dalam Rifa'i dan Anni 2012:157) Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses

yang kompleks yang melibatkan berbagai perangkat pembelajaran seperti materi, metode, model, media dan lain-lain dalam interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses transfer pengetahuan antara tenaga pendidik dengan peserta didik yang menggunakan metode dan model tertentu (Kooperatif-Jigsaw) dalam materi praktik (pratata dasar).

### 1.7.3 Model Jigsaw

Model adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat/dihasilkan (Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, 1997:676). Sedangkan Jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok pakar/kelompok ahli yang saling belajar dan membelajarkan. Jadi dalam penelitian ini model Jigsaw adalah model pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran materi praktik pratata dasar di SMK.

### 1.7.4 Hasil Belajar Pratata Dasar.

Hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh usaha (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:391). Sedangkan Belajar adalah proses yang menyebabkan adanya perubahan dalam pengetahuan dan perilaku makhluk hidup sebagai hasil latihan, pendidikan dan pengalaman (Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, 1997:103). Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang didapat pada diri seseorang setelah melalui sebuah proses pembelajaran. Hasil pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan kearah yang positif oleh

peserta didik dalam proses pembelajaran praktik pratata dasar pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Pratata merupakan tindakan pendahuluan yang mencakup penggulungan rambut menurut pola-pola tertentu dengan maksud memudahkan penataan yang akan dibuat (Rostamailis dkk, 2008:153). Sedangkan pratata dasar adalah pratata yang dilakukan dengan menggunakan *parting* sembilan. Dalam penelitian ini hasil belajar yang akan di ambil adalah hasil belajar pratata dasar yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang diharapkan dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

#### 1.7.5 SMK Negeri 6 Semarang

Sekolah menengah kejuruan yang selanjutnya di singkat SMK berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pada pasal 1 ayat 15 adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. SMK Negeri 6 Semarang yang beralamat di jalan Sidodadi barat nomor 8 Semarang merupakan tempat dimana penelitian berlangsung, yaitu sebagai tempat melakukan penelitian dan pengambilan data oleh peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Deskripsi Teori**

##### 2.1.1 Pembelajaran Model Jigsaw

###### *2.1.1.1 Pembelajaran.*

###### *2.1.1.1.1 Pengertian pembelajaran.*

Pembelajaran menurut Briggs (1992) adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi peserta didik, sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan. Sedangkan menurut Gagne pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Peristiwa belajar tersebut dirancang agar memungkinkan peserta didik memproses informasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rifa'i dan Anni 2012:157-158).

Pembelajaran juga dimaknai sebagai proses interaksi peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Dalam proses ini anak menjadi objek sekaligus subjek belajar, sedangkan guru dan lingkungan belajar lainnya menjadi kondisi penting yang menyertai dalam proses pembelajaran (Dharma Kesuma dkk, 2012:108). Dari pengertian-pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses kompleks yang melibatkan tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses transfer pengetahuan melalui komunikasi dengan menggunakan metode dan model pembelajaran tertentu serta penggunaan media dan perlengkapan penunjang lainnya. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik, bukan hanya keaktifan pendidik saja. Oleh sebab itu penerapan strategi pembelajaran harus benar-benar tepat.



#### *2.1.1.1.2 Komponen pembelajaran.*

Komponen pembelajaran terdiri dari:

##### *2.1.1.1.2.1 Tujuan.*

Tujuan pembelajaran biasanya berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

##### *2.1.1.1.2.2 Subyek belajar.*

Peserta didik selain sebagai subyek belajar juga berperan sebagai obyek belajar. Sebagai subyek karena peserta didik merupakan individu yang melakukan proses belajar-mengajar, sedangkan sebagai obyek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri subyek belajar, oleh karena itu diperlukan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran oleh peserta didik.

##### *2.1.1.1.2.3 Materi pelajaran.*

Materi pelajaran berperan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran.

##### *2.1.1.1.2.4 Strategi pembelajaran.*

Merupakan pola umum yang dirancang dalam mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektifitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

##### *2.1.1.1.2.5 Media pembelajaran.*

Merupakan alat atau wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran.

##### *2.1.1.1.2.6 Penunjang.*

Komponen penunjang yang dimaksud diantaranya adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran dan sebagainya, yang memiliki fungsi untuk memperlancar, melengkapi dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.

(Rifa'i dan Anni 2012:159-161).

Penentuan strategi pembelajaran yang tepat oleh seorang pendidik dapat dilakukan dengan memilih metode dan model pembelajaran yang tepat pula untuk digunakan. Pemilihan metode dan model pembelajaran didasarkan dari tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, materi pembelajaran yang akan diajarkan serta karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Edward Chace Tolman (1886-1959) mengemukakan bahwa “yang penting untuk anak (peserta didik) adalah ada kesempatan, secara individual atau anggota kelompok, untuk menguji ide-idenya secara memadai. Guru bertindak sebagai konsultan yang membantu peserta didik dalam menjelaskan dan mengkonfirmasi atau menolak hipotesis” (Dharma Kesuma dkk, 2012:98). Pemilihan metode dan model pembelajaran hendaknya yang dapat merangsang keaktifan siswa, sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 19 ayat 1 yang berbunyi “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”. Sumiati dan Asra (2008:85) menyatakan bahwa sesungguhnya hasil belajar itu dapat dicapai jika

melalui proses yang bersifat aktif, dalam melakukan proses tersebut siswa menggunakan seluruh kemampuan dasar yang dimiliki sebagai dasar untuk melakukan berbagai kegiatan agar memperoleh hasil belajar.

#### *2.1.1.1.3 Prinsip pembelajaran.*

Prinsip pembelajaran menurut Mandigers terdiri dari:

##### *2.1.1.1.3.1 Prinsip aktivitas mental.*

Belajar merupakan aktifitas mental, oleh karena itu pembelajaran harus menyeluruh kesegala aspek baik kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) maupun psikomotorik (keterampilan).

##### *2.1.1.1.3.2 Prinsip menarik perhatian.*

Hasil belajar akan lebih meningkat jika para peserta didik penuh perhatian kepada bahan yang dipelajari dalam proses pembelajaran.

##### *2.1.1.1.3.3 Prinsip penyesuaian perkembangan anak.*

Anak akan lebih tertarik perhatiannya apabila bahan pelajaran disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan subyek belajar (peserta didik).

##### *2.1.1.1.3.4 Appersepsi.*

Pendidik dalam mengajar hendaknya mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan apa yang sudah diketahui oleh subyek belajar (peserta didik), dengan demikian subyek belajar (peserta didik) akan lebih tertarik sehingga bahan pelajaran akan mudah diserap.

#### *2.1.1.1.3.5 Prinsip peragaan.*

Pendidik dalam proses pembelajaran hendaknya juga menggunakan alat peraga, dengan demikian hasil belajar yang dihasilkan akan menjadi lebih jelas dan tidak cepat dilupakan.

#### *2.1.1.1.3.6 Aktivitas motorik*

Belajar yang menimbulkan aktifitas motorik seperti menulis, menggambar, melakukan percobaan dan sebagainya akan menimbulkan kesan dan hasil belajar yang lebih mendalam (lebih bermakna).

#### *2.1.1.1.3.7 Prinsip motivasi.*

Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhannya, makin kuat motivasi seseorang dalam belajar maka makin optimal pula seseorang dalam melakukan aktifitas belajar.

(Rifa'i dan Anni, 2012:164-166)

### *2.1.1.2 Model Jigsaw*

#### *2.1.1.2.1 Pengertian model Jigsaw.*

Winataputra, (dalam Sugiyanto, 2010:3), model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Para ahli banyak menciptakan berbagai macam strategi atau model pembelajaran inovatif untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik, diantaranya adalah

model pembelajaran Kontekstual, Kooperatif, Quantum, Terpadu, dan Berbasis Masalah. Pembelajaran kooperatif merupakan gabungan teknik intruksional dan filsafat mengajar yang mengembangkan kerjasama antar siswa untuk memaksimalkan pembelajaran siswa sendiri dan belajar dari temannya (Killen, dalam Poppy Kamalia Devi, 2009:26). Beberapa karakteristik pendekatan pembelajaran kooperatif, antara lain:

#### *2.1.1.2.1.1 Individual Accountability*

Setiap individu di dalam kelompok mempunyai tanggung jawab dan peran untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok, sehingga keberhasilan kelompok sangat ditentukan oleh tanggung jawab setiap anggota.

#### *2.1.1.2.1.2 Social Skills*

Setiap anggota harus memiliki keterampilan sosial yang meliputi kepekaan sosial dan mendidik siswa untuk menumbuhkan pengendalian diri dan pengarahan diri demi kepentingan kelompok. Keterampilan ini mengajarkan siswa untuk belajar memberi dan menerima, mengambil dan menerima tanggung jawab, menghormati hak orang lain dan membentuk kesadaran sosial.

#### *2.1.1.2.1.3 Positive Interdependence*

Adalah sifat yang menunjukkan saling ketergantungan satu terhadap yang lain di dalam kelompok secara positif. Keberhasilan kelompok sangat ditentukan oleh peran serta setiap anggota kelompok, karena setiap anggota kelompok dianggap memiliki kontribusi. Jadi siswa berkolaborasi bukan berkompetisi.

#### 2.1.1.2.1.4 Group Processing

Proses perolehan jawaban atau pemecahan permasalahan dikerjakan oleh kelompok secara bersama-sama.

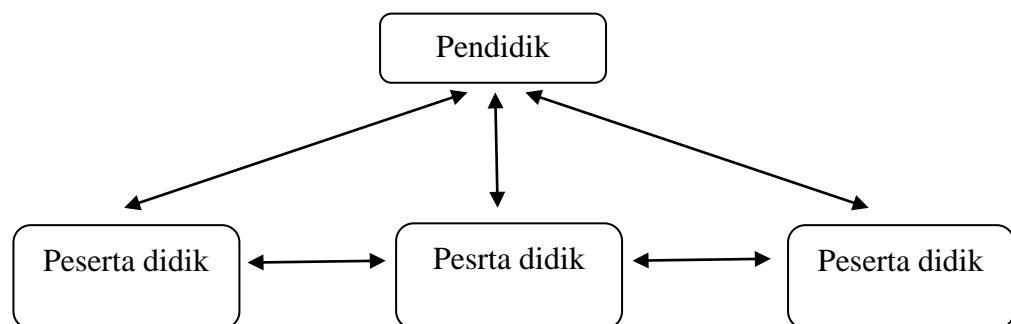
(Poppy Kamalia Devi, 2009:29)

Tujuan yang dapat dicapai dalam pembelajaran kooperatif yaitu; (1) Peningkatan kinerja prestasi akademik, (2) Penerimaan terhadap keragaman, (3) Keterampilan bekerja sama atau kolaborasi dalam pemecahan masalah. Slavin membagi pembelajaran kooperatif dalam beberapa tipe, di antaranya, *Student Teams – Achievement Division* (STAD), *Teams Games Tournament* (TGT), Jigsaw, dan *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Group Investigation* (GI) (Poppy Kamalia Devi, 2009:30-33).

Model pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif, dimana peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan saling bekerjasama. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli. Disini masing-masing peserta didik mempunyai tanggung jawab dalam menguasai sebuah materi yang diperoleh dari kelompok ahli yang akan disampaikan kepada kelompok asalnya. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini mempunyai kelebihan yaitu dapat melibatkan seluruh peserta didik dalam belajar dan sekaligus mengajarkan pada orang lain (Hesti, dalam Raudhah Awal dan Masparingga 2013:56). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran Jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran Kooperatif yang mendorong peserta didik aktif dan saling membantu dalam menguasai materi untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Keberhasilan seorang anggota kelompok dalam pembelajaran model Jigsaw ini tergantung pada keberhasilan kelompok, begitu pula sebaliknya keberhasilan sebuah kelompok tergantung pada keberhasilan para anggotanya.

Piaget (dalam Yeni Heryani 2014:8) menyatakan bahwa “Pada pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw peserta didik diharapkan aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik diberikan kebebasan untuk berinteraksi baik dengan teman satu kelompok ataupun dengan kelompok lain. Hal ini merupakan pendukung terjadinya proses asimilasi dan akomodasi”. Menurut Slavin (dalam Hertavi dkk, 2010:56) bahwa anak-anak yang berusia sebaya akan lebih mudah untuk bekerja sama. Sistem pembelajaran dengan model Jigsaw ini adalah dengan menggunakan kelompok ahli dan kelompok asal. Sehingga dalam model pembelajaran ini akan terjadi pola komunikasi banyak arah, komunikasi bisa terjadi dari pendidik ke peserta didik, peserta didik ke peserta didik dan peserta didik ke pendidik. Dengan demikian suasana kelas memungkinkan terjadinya interaksi belajar dan mengajar secara hidup dan dinamis. Pola komunikasi banyak arah dapat digambarkan sebagai berikut:



*Gambar 2.1 Pola komunikasi banyak arah.  
(Sumiati dan Asra, 2007:66)*

#### 2.1.1.2.2 *Langkah pembelajaran model Jigsaw.*

Sugiyanto, (2010:45-46), langkah penerapan pembelajaran dengan model Jigsaw adalah sebagai berikut;

##### 2.1.1.2.2.1 *Pembentukan kelompok asal.*

Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang anggotanya terdiri dari 3, 4 atau 5 peserta didik dengan karakteristik yang heterogen.

##### 2.1.1.2.2.2 *Pembagian materi ajar.*

Bahan akademik disajikan kepada peserta didik dalam bentuk teks, dan setiap peserta didik bertanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian dari bahan akademik tersebut.

##### 2.1.1.2.2.3 *Pembentukan kelompok ahli.*

Para anggota dari beberapa kelompok yang berbeda memiliki tanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian akademik yang sama dan selanjutnya berkumpul untuk saling membantu mengkaji bagian bahan tersebut. Kumpulan peserta didik semacam ini disebut kelompok pakar/ahli.

##### 2.1.1.2.2.4 *Kembali pada kelompok asal.*

Selanjutnya para peserta didik yang berada dalam kelompok pakar/ahli kembali ke kelompok semula/asal untuk mengajar anggota lain mengenai materi yang telah dipelajari dalam kelompok pakar/ahli.

##### 2.1.1.2.2.5 *Evaluasi.*

Setelah diadakan pertemuan dan diskusi dalam kelompok asal, para peserta didik dievaluasi secara individual mengenai bahan yang telah dipelajari.



2.1.1.2.3 *Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran model Jigsaw antara lain:*

2.1.1.2.3.1 *Listening (mendengarkan).*

Siswa aktif mendengarkan dengan seksama tentang materi yang dipelajari dan mampu memberi pengajaran pada kelompok asalnya.

2.1.1.2.3.2 *Speaking-student (berkata.)*

Siswa bertanggung jawab menerima pengetahuan dari kelompok baru dan menyampaikannya kepada pendengar baru dari kelompok asalnya.

2.1.1.2.3.3 *Kerjasama.*

Setiap anggota dari setiap kelompok asal bertanggung jawab untuk sukses dari yang lain dalam kelompok ahli.

2.1.1.2.3.4 *Refleksi pemikiran dengan berhasil melengkapi.*

Setiap anggota menyelesaikan kegiatan dalam kelompok asli, harus ada pemikiran reflektif yang menerangkan tentang yang dipelajari dalam kelompok ahli.

(Nur Azizah, 2013:5)

#### 2.1.1.2.4 Strategi pembelajaran menggunakan model Jigsaw.

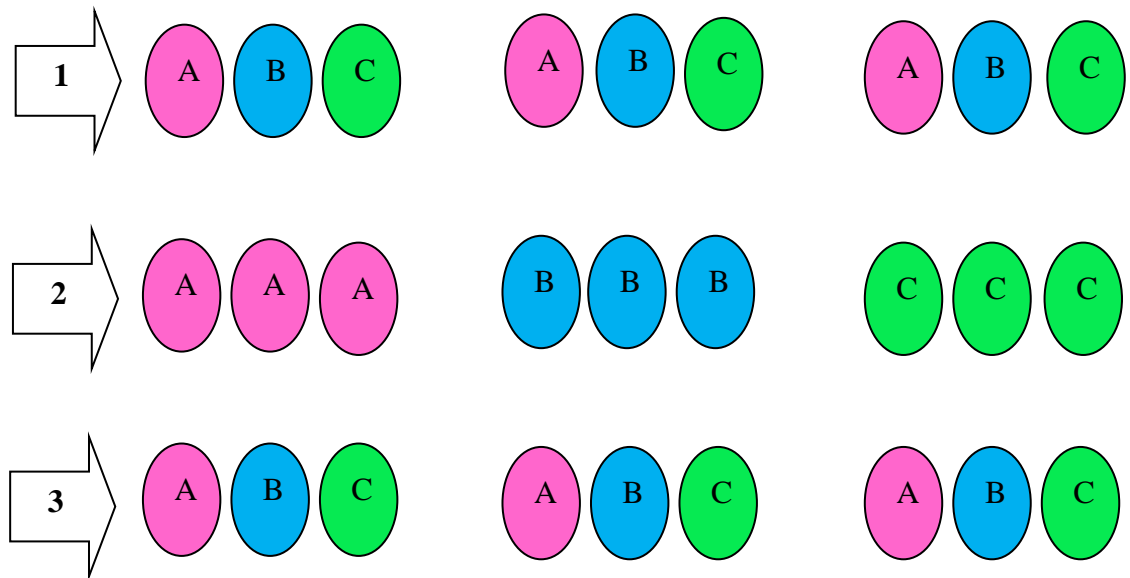
Pembelajaran dilaksanakan dalam 2 x (4x45 menit).

Table 2.1 Strategi Pembelajaran Menggunakan Model Jigsaw.

No.	Langkah Pembelajaran Model Jigsaw	Kegiatan Pembelajaran	Pertemuan ke	Alokasi Waktu
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran.	1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus dan menjelaskan pembelajaran berpusat pada kerjasama kelompok.	1	20 menit
2.	Menganalisis karakteristik siswa.	1. Guru menyampaikan materi secara singkat dan membagi siswa berdasarkan hasil belajar pada semester lalu.		20 menit
3.	Pembentukan kelompok asal	1. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, masing-masing terdiri dari 4 siswa. 2. Setiap kelompok diberi 4 bagian materi prata dasar (materi persiapan, materi <i>parting</i> , materi penggulungan dan materi aplikasi kosmetik). Sehingga masing-masing anggota dalam satu kelompok mendapatkan bagian materi yang berbeda.		10 menit
4.	Pembentukan dan diskusi pada kelompok ahli.	1. setiap anggota dari masing-masing kelompok yang mendapatkan bagian materi yang sama berkumpul menjadi satu (yang mendapat materi persiapan berkumpul dengan siswa yang mendapat materi persiapan, penggulungan berkumpul dengan penggulungan, dan seterusnya), 2. Sehingga akan terbentuk 4 kelompok ahli (ahli persiapan, ahli <i>parting</i> , ahli penggulungan dan ahli aplikasi kosmetik) 3. Siswa mendiskusikan materi yang mereka dapat dengan kelompok ahli (siswa bebas bertanya pada sesama teman maupun pada guru).		30 menit

		4. Guru mengawasi dan mendemonstrasikan pada masing-masing kelompok ahli.		
5.	Kembali dan bertukar informasi pada kelompok asal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bertukar informasi mengenai materi yang mereka dapat pada kelompok asal mereka masing-masing (menjelaskan dan mendemokan pada rekan setimnya)</li> <li>2. Guru memantau dan membantu jika ada siswa yang kesusahan.</li> </ol>		50 menit
6.	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi soal tertulis untuk dikerjakan secara individu.</li> <li>2. Siswa melakukan penilaian sikap terhadap teman setimya.</li> <li>3. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru merangkum kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>4. Guru menjelaskan kegiatan pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>		50 menit
7.	Merumuskan tujuan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus.</li> <li>2. Guru melakukan <i>review</i> tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.</li> </ol>		20 menit
8.	Tes unjuk kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan praktik pratata dasar secara individu.</li> <li>2. Guru memantau dan mengadakan penilaian.</li> </ol>	2	140 menit
9.	Berkemas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berkemas.</li> <li>2. Guru merangkum kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>3. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>		20 menit
Total waktu				360 menit

Berikut adalah gambar pengelolaan peserta didik pada pembelajaran model jigsaw:



Gambar 2.2 Pola pembelajaran model Jigsaw.  
(Rencana Penelitian Tahun 2015)

Keterangan:

**1&3** = Kelompok Asal/Inti

**2** = Kelompok Pakar/Ahli

2.1.2 Hasil Belajar Pratata Dasar.

2.1.2.1 Hasil belajar.

2.1.2.1.1 Pengertian hasil belajar.

Belajar merupakan suatu pengalaman yang mendahului perubahan perilaku seseorang (Dharma Kesuma, 2012:92). Sedangkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik (Gerlach dan Ely, 1980 dalam Rifa'i dan Anni, 2012:69). Dari pengertian tersebut maka hasil belajar juga dapat

diartikan sebagai prestasi belajar, yaitu sebuah pencapaian dari usaha peserta didik dalam melakukan proses belajar yang meliputi pengalaman dan tujuan belajar. Untuk mengukur kemampuan peserta didik didalam mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya pengamatan kinerja peserta didik sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, serta mengamati perubahan kinerja yang telah terjadi.

#### *2.1.2.1.2 Ranah belajar*

Tiga taksonomi yang disebut ranah belajar menurut Benyamin S. Bloom yaitu:

##### *2.1.2.1.2.1 Ranah kognitif*

Ranah ini berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

##### *2.1.2.1.2.2 Ranah afektif*

Ranah ini berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Tujuan proses pembelajaran pada ranah afektif meliputi penerimaan, penaggapan, penilaian, pengorganisasian dan pembentukan pola hidup.

##### *2.1.2.1.2.3 Ranah psikomotorik*

Ranah psikomotorik ini berkaitan dengan kemampuan fisik, seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi obyek dan koordinasi syaraf. Menurut Elizabeth Simpson yang termasuk dalam jenis perilaku untuk ranah psikomotorik ini adalah persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan

terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian berkaitan dengan keterampilan dan kreatifitas.

(Rifa'i dan Anni, 2012:70-73)

#### *2.1.2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.*

Sri Rumini dkk (dalam Gandung Purwanto, 2010:34) menyebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

##### *2.1.2.1.3.1 Faktor yang berasal dari individu yang sedang belajar.*

Faktor ini berasal dari dalam, yang terdiri dari (1) faktor psikis (kognitif, afektif, psikomotor dan campuran kepribadian) (2) faktor fisik (indera, anggota badan, tubuh, kelenjar syaraf dan organ-organ tubuh). Kedua faktor tersebut ada yang ditentukan oleh faktor keturunan, ada yang ditentukan oleh faktor lingkungan, dan ada pula yang ditentukan oleh faktor keturunan maupun lingkungan.

##### *2.1.2.1.3.2 Faktor yang berasal dari luar individu.*

Faktor dari luar ini antara lain bekerja disamping belajar, aktif berorganisasi, tidak dapat mengatur waktu, tidak mempunyai teman belajar, dll.

#### *2.1.2.2 Pratata dasar*

##### *2.1.2.2.1 Pengertian dan tujuan pratata dasar.*

Pratata merupakan tindakan pendahuluan yang mencakup penggulungan rambut menurut pola-pola tertentu dengan maksud memudahkan penataan yang akan dibuat (Rostamailis dkk, 2008:153). Dari pengertian tersebut pratata dapat diartikan sebagai kegiatan dasar yang dilakukan sebelum proses penataan. Pratata dibagi menjadi dua yaitu, pratata dasar dan pratata desain.

Pratata dasar adalah kegiatan pratata yang dilakukan dengan menggunakan *parting* Sembilan. Sedangkan pratata desain adalah kegiatan pratata yang *partingnya* disesuaikan dengan pola penataan yang akan dilakukan. Adapun tujuan dilakukannya proses pratata adalah untuk mempermudah penataan rambut yang akan dilakukan, dan untuk mendapatkan bentuk rambut baru yaitu ikal/bergelombang seperti asli/natural.

#### 2.1.2.2.2 Alat, bahan dan kosmetik pratata dasar.

Alat yang digunakan dalam proses pratata dasar meliputi;

- a) Sisir penghalus, digunakan untuk merapikan rambut dari kekusutan.
- b) Sisir besar, digunakan untuk menyisir rambut ketika di diagnose.
- c) Sisir ekor, untuk melakukan *parting* rambut dan mengambil *section* rambut.
- d) Jepit bergigi, digunakan untuk menjepit rambut yang departing.
- e) Jepit bebek, dapat digunakan untuk menjepit rambut yang sudah digulung.
- f) *Roll set*, untuk menggulung rambut.
- g) *Trolley*, untuk meletakkan alat, bahan dan kosmetik yang hendak digunakan.
- h) *Hair dryer/drog cup*, untuk mengeringkan rambut.
- i) *Water sprayer*, untuk membasahi rambut.

Bahan yang digunakan dalam proses pratata dasar adalah:

- a) *cape*, untuk melindungi/menutupi badan bagian atas klien.
- b) Handuk kecil, fungsinya sama dengan *cape*.
- c) Jala, untuk menutup rambut setelah selesai digulung.
- d) Kosmetik yang digunakan untuk pratata dasar adalah *setting lotion*, biasanya dapat berupa *jelly*, *foam* atau cairan.



*Gambar 2.3 Sisir besar, sisir penghalus, sisir ekor.*  
(Ida Hadijah, 2003:18)



*Gambar 2.4 Jepit bebek, roller, water spryer.*  
(Ida Hadijah, 2003:18)





*Gambar 2.5 Drog cup.*  
(Rostamailis dkk, 2008:156)

#### *2.1.2.2.3 Kesehatan dan keselamatan kerja pratata dasar.*

Untuk kelancaran dan terhindar dari kerusakan alat, maka perlu diperhatikan faktor berikut ini:

##### *2.1.2.2.3.1 Kesehatan.*

Bersih ruangan dan peralatan, sirkulasi udara sehat, kebersihan tangan dan kuku.

##### *2.1.2.2.3.2 Keselamatan kerja, meliputi:*

- a) Melakukan pekerjaan sesuai prosedur.
- b) Tertib dalam pengoperasian alat.

- c) Tertib dalam pemilihan alat dan kosmetik.
- d) Hindari penggunaan kosmetik yang kadaluarsa.
- e) Pemasangan dan pencabutan *hair dryer/drog cup* tangan dalam keadaan kering.
- f) Hindari pemakaian alat rusak.
- g) Arahkan ujung *hair dryer* pada arah yang benar.

#### 2.1.2.2.4 *Prosedur kerja pratata dasar.*

Prosedur kerja pratata dasar meliputi persiapan, pelaksanaan dan berkemas, berikut adalah uraiannya:

##### 2.1.2.2.4.1 *Persiapan dalam proses pratata terdiri dari:*

###### 2.1.2.2.4.1.1 *Persiapan area kerja.*

Mempersiapkan tempat untuk semua alat, bahan dan kosmetik yang akan digunakan serta menyapu dan membersihkan area kerja yang akan dipakai.

###### 2.1.2.2.4.1.2 *Persiapan alat, bahan dan kosmetik.*

Persiapannya meliputi sterilisasi alat serta menata alat, bahan dan kosmetik sesuai urutan pemakaian.

###### 2.1.2.2.4.1.3 *Persiapan pribadi.*

Meliputi mencuci tangan sebelum bekerja, sehat jasmani dan rohani, memakai pakaian kerja/*jas lab*, melepas perhiasan yang mengganggu proses kerja, menggunakan sepatu bertumit rendah dan melakukan diagnose pada klien.

#### 2.1.2.2.4.1.4 *Persiapan klien.*

Klien diminta untuk melepas aksesoris rambut dan perhiasan yang mengganggu, mengenakan handuk dan *cape* serta duduk di kursi yang telah disediakan.

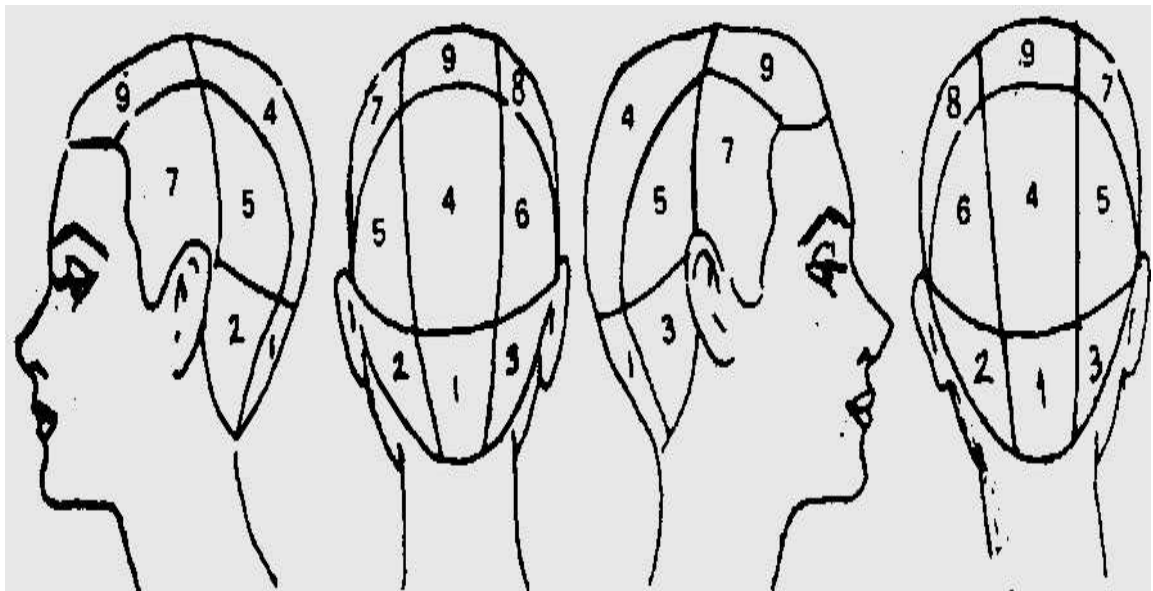
#### 2.1.2.2.4.2 *Pelaksanaan, meliputi;*

##### 2.1.2.2.4.2.1 *Pembasahan rambut.*

Setelah rambut dirapikan dari kekusutan lalu rambut dicuci/dibasahi dengan *air/water sprayer*.

##### 2.1.2.2.4.2.2 *Parting.*

Disebut juga dengan membagi rambut dimaksudkan untuk mempermudah menggulung rambut dengan *roll set*, sehingga gelombang rambut yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.



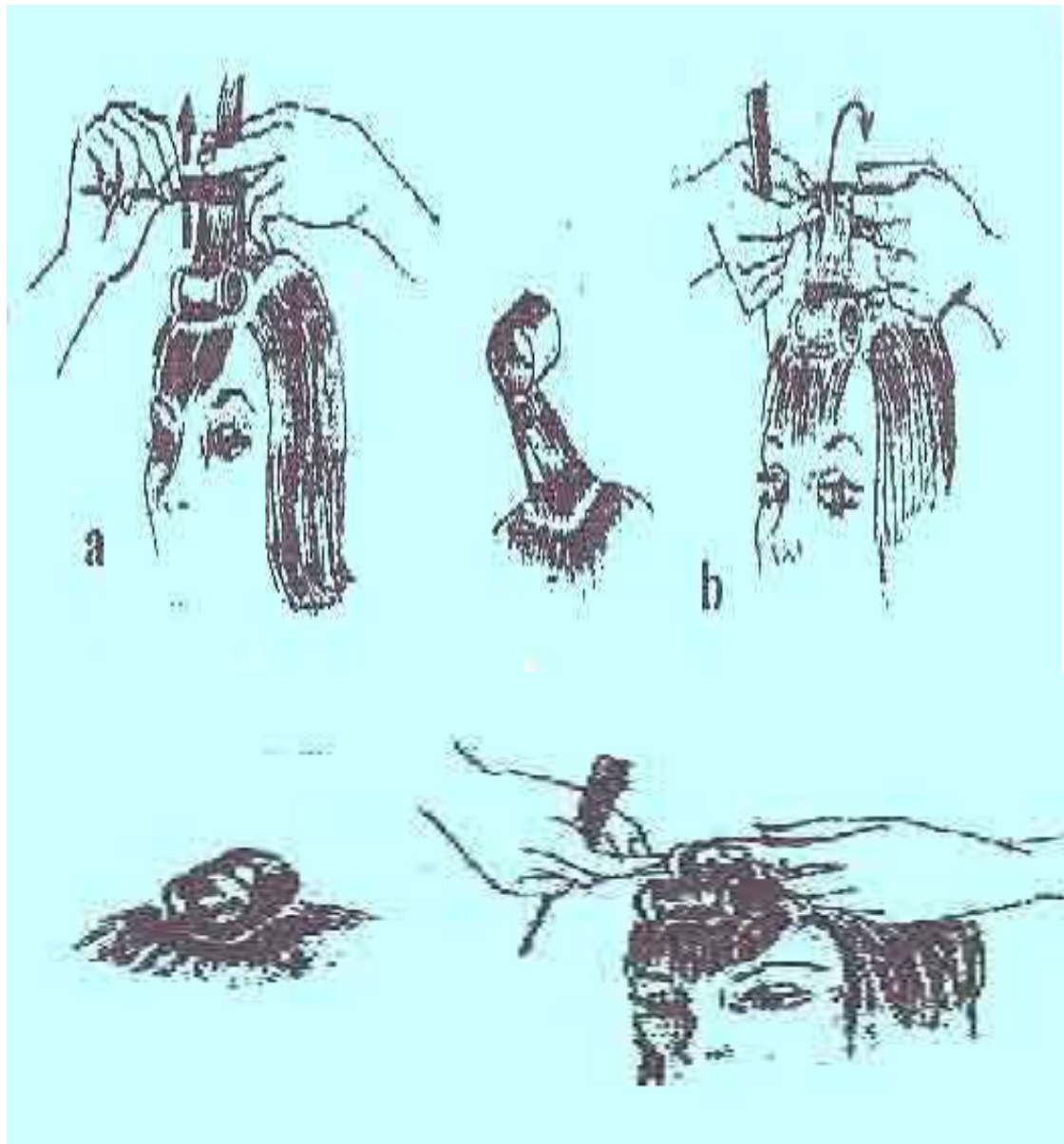
Gambar 2.6 Parting 9.  
(Rostamailis dkk, 2008:159)

#### 2.1.2.2.4.2.3 Pemberian kosmetik.

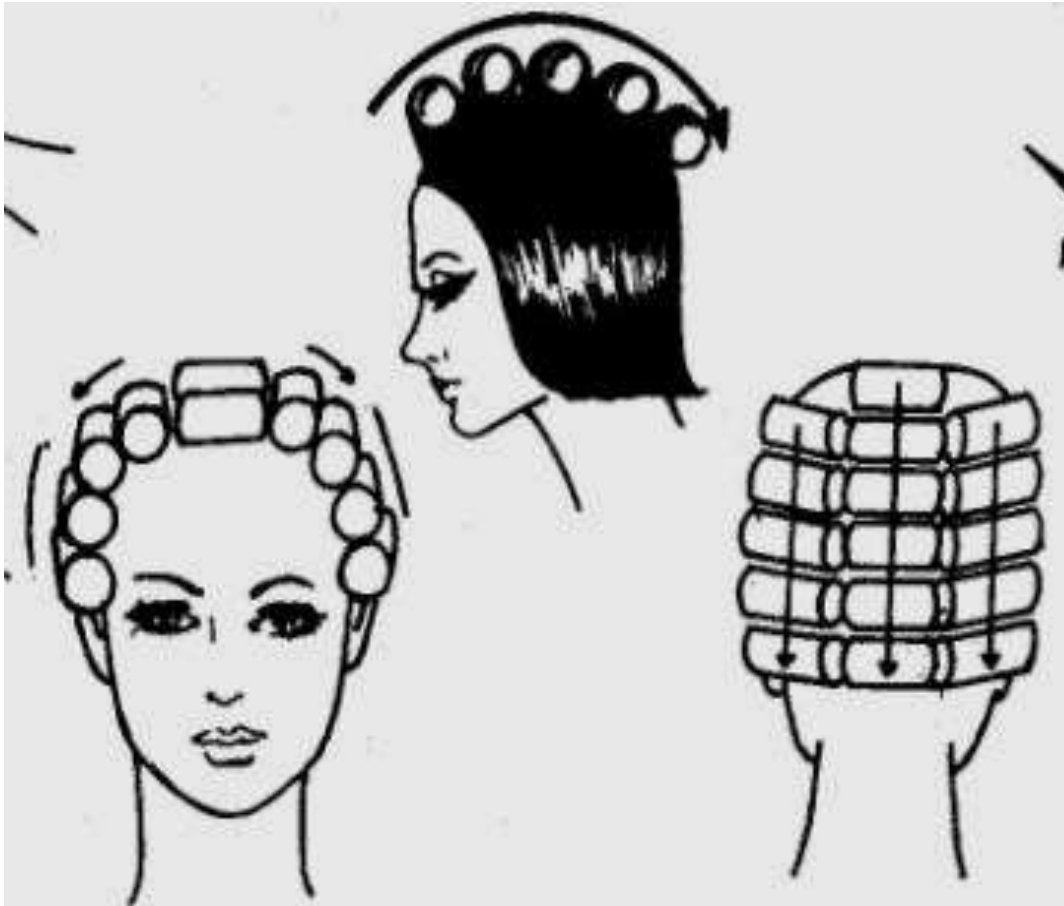
Cara mengaplikasikan kosmetik/*setting lotion* yaitu dengan cara, basahi rambut dengan *water sprayer* secara keseluruhan, lalu bagi rambut / *parting* rambut menjadi Sembilan, kemudian ambil *section* dan aplikasikan kosmetik pada *section* rambut yang telah di ambil secara merata lalu gulung dengan *roll set*, lakukan seperti itu seterusnya.

#### 2.1.2.2.4.2.4 Penggulungan.

Pada waktu proses penggulungan terjadi penarikan rambut. Rambut yang berada pada bagian atas dari penggulungan akan tertarik dan lebih panjang dari semula, sedangkan rambut yang berada pada bagian yang menempel pada dinding *roll set* akan memendek karena terkena tekanan/himpitan dari dinding *roll set*/penggulungan. Hal tersebut terjadi karena sifat elastisitas dari rambut, sehingga rambut mudah dibentuk oleh *roll set* dalam keadaan basah.



*Gambar 2.7 Teknik penggulungan.*  
(Ida Hadijah, 2003:21)



*Gambar 2.8 Hasil penggulungan.  
(Rostamailis dkk, 2008:162)*

#### *2.1.2.2.4.2.5 Pembungkusan dengan jala dan pengeringan.*

Setelah penggulungan dan aplikasi kosmetik selesai selanjutnya tutupi rambut yang telah tergulung semuanya dengan menggunakan jala, setelah itu lakukan pengeringan dengan *hair dryer / drog cup*.

#### *2.1.2.2.4.2.6 Pelepasan gulungan.*

Setelah tahap pengeringan, semua gulungan dilepas dan dapat dilakukan proses selanjutnya, yaitu proses penataan rambut.

#### 2.1.2.2.4.3 Berkemas.

Setelah semua kegiatan selesai, tahap terakhir adalah berkemas, kegiatan ini terdiri dari membersihkan ruangan, mematikan listrik, mengembalikan alat, bahan dan kosmetik, serta membuang sampah.

Hasil belajar pratata dasar yang akan diteliti dalam penelitian ini berupa nilai tunggal dari tiga aspek, yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Jigsaw pada materi pokok pratata dasar dalam mata pelajaran pengeritingan dan pelurusan rambut dilakukan oleh guru SMK. Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat.

#### 2.1.3 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Semarang

Sekolah menengah kejuruan yang selanjutnya di singkat SMK berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pada pasal 1 ayat 15, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Fungsi dari pendidikan menengah kejuruan sendiri tercantum pada pasal 76 ayat 2, yaitu;

- a) Meningkatkan, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia dan kepribadian luhur.
- b) Meningkatkan, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air.
- c) Membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d) Meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan, kehalusan dan harmoni.
- e) Menyalurkan bakat dan kemampuan dibidang olah raga, baik untuk kesehatan dan kebugaran jasmani maupun prestasi.

- f) Meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan/atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Berdasarkan isi dari peraturan pemerintah tersebut di atas jelas bahwa sekolah menengah kejuruan (SMK) berorientasi pada kompetensi psikomotorik peserta didik, yaitu menekankan pada kemampuan praktik dalam bidang tertentu sebagai bekal untuk peserta didik setelah lulus sekolah menengah kejuruan (SMK). Setiap lulusan dari sekolah menengah kejuruan (SMK) diharapkan mampu secara mandiri untuk menghidupi dirinya sendiri dengan bekal kemampuannya jika memang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, dan tentunya dapat bermanfaat dan dapat diterima masyarakat dan lingkungan sekitar, hal ini mutlak adanya karena mengingat persyaratan khusus dalam pendirian sekolah menengah kejuruan (SMK). Pendirian sekolah menengah kejuruan (SMK) didalamnya juga terdapat persyaratan khusus selain dari persyaratan pendirian satuan pendidikan pada umumnya. Persyaratan ini tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 36 tahun 2014 tentang pedoman pendirian, perubahan dan penutupan satuan pendidikan dasar dan menengah pada pasal 5, yaitu;

- (1) Tersedianya sarana dan prasarana praktik yang sesuai dengan kejuruannya.
- (2) Adanya potensi sumber daya wilayah yang memerlukan keahlian kejuruan tertentu.
- (3) Adanya potensi lapangan kerja.
- (4) Adanya pemetaan satuan pendidikan sejenis di wilayah tersebut.
- (5) Adanya dukungan masyarakat dan dunia usaha/dunia industri yang dibuktikan dengan dokumen tertulis dari masyarakat dan dunia usaha/industri.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan penelitian (pengambilan data oleh peneliti) adalah SMK Negeri 6 Semarang yang berlokasi di jalan Sidodadi barat no.8 Semarang. Kurikulum yang



digunakan di SMK Negeri 6 Semarang ini adalah kurikulum 2013. Pengambilan data oleh peneliti yaitu pada jurusan Tata Kecantikan, program studi Tata Kecantikan Rambut kelas XI SMK Negeri 6 Semarang tahun ajaran 2015/2016.

#### 2.1.4 Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang selanjutnya di singkat RPP merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang wajib ada dalam proses pembelajaran. RPP disusun berdasarkan silabus, materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pada pasal 3 ayat 2, RPP disusun oleh guru dengan mengacu pada silabus dengan prinsip:

- a) Memuat secara utuh kompetensi dasar sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.
- b) Dapat dilaksanakan dalam satu atau lebih dari satu kali pertemuan.
- c) Memperhatikan perbedaan individual peserta didik.
- d) Berpusat pada peserta didik.
- e) Berbasis konteks.
- f) Berorientasi kekinian.
- g) Mengembangkan kemandirian belajar.
- h) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran.
- i) Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antar kompetensi dan/atau antar muatan.
- j) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dan pada pasal 3 ayat 4, RPP paling sedikit memuat:

- a) Identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran atau tema, kelas/semester, dan alokasi waktu.
- b) Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan indikator pencapaian kompetensi.
- c) Materi pembelajaran.
- d) Kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- e) Penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan.
- f) Media, alat, bahan, dan sumber belajar.

## **2.2 Penelitian yang Relevan**

Kajian pustaka ini mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yaitu:

- (1) Penelitian Astin Ike Ardila (2013) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Kompetensi Kosmetika Kecantikan Rambut di SMK Negeri 8 Surabaya” menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw setelah dilakukan tes dinilai sangat baik, dari nilai rata-rata *pretest* 44,38 dengan peningkatan nilai rata-rata pada saat *posttest* 80,31. Dan hasil penghitungan uji-t dengan nilai probabilitas yang  $< 0,05$  yaitu 0.000 maka  $H_0$  ditolak sehingga hasil akhir diterima yaitu ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
- (2) Penelitian M. A. Hertiavi dkk (2009) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Peningkatan Kemampuan

Pemecahan Masalah Siswa SMP” menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa yang tergambar dari meningkatnya secara signifikan hasil belajar siswa.

- (3) Penelitian Nur Azizah (2013) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Wongsorejo Gombang” menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Jigsaw dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah dilakukan uji beda dengan uji-*t* terdapat hasil  $t_{hitung} 4,258 > t_{tabel} 2,021$ . Jadi terdapat pengaruh metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan di SMK Wongsorejo Gombang.
- (4) Penelitian Raudhah Awal dan Masparingga (2013) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Nurul Falah Pekanbaru” menunjukkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI IPA SMA Nurul Falah Pekanbaru tahun ajaran 2011/2012. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rerata *N-Gain*. Nilai rerata *N-Gain* kelas eksperimen 0,78 dikategorikan tinggi, 0,56 pada kelas kontrol dikategorikan sedang.
- (5) Penelitian Yeni Heryani (2014) yang berjudul “Peningkatan Koneksi dan Komunikasi Matematik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Peserta Didik SMK Negeri di Kabupaten Kuningan” menunjukkan

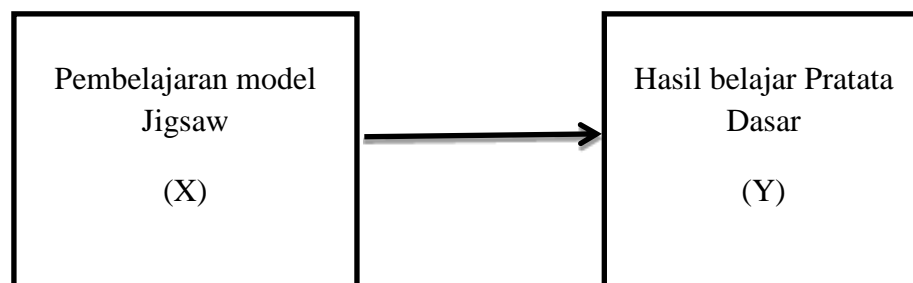
bahwa Peningkatan kemampuan koneksi matematik peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik dari peserta didik yang mengikuti pembelajaran langsung.

### **2.3 Kerangka Pikir**

Proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik, di dalamnya melibatkan banyak unsur seperti, materi pelajaran, sarana dan prasarana, media pembelajaran dan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran itu sendiri meliputi metode dan model pembelajaran. Proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dan mempunyai pola komunikasi banyak arah pada umumnya akan mempunyai dampak yang lebih baik pada keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran jika dibandingkan dengan proses pembelajaran biasa yang hanya mempunyai pola komunikasi satu arah dan tidak melibatkan keaktifan peserta didik.

Model pembelajaran *Jigsaw*, sebagaimana yang telah diungkapkan dalam kajian teori merupakan konsep pengajaran dan model diskusi yang efektif dalam membantu siswa untuk benar-benar menjadi ahli yang menguasai materi/topik yang dibahas. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan membawa dampak meningkatnya hasil belajar yang dicapai. Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* adalah upaya tenaga pendidik agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar dalam ketiga ranah yang dituju yaitu ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotorik secara optimal. Hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran model *Jigsaw* yang mempunyai pola

komunikasi banyak arah (antara peserta didik dengan pendidik, antara peserta didik dengan peserta didik dan antara pendidik dengan peserta didik) dan melibatkan keaktifan peserta didik dimungkinkan dapat berbeda dengan hasil belajar yang tidak menggunakan pembelajaran model Jigsaw, sehingga dengan kemungkinan adanya perbedaan hasil belajar tersebut dapat membuktikan bahwa pembelajaran model Jigsaw akan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.



*Gambar 2.9 Paradigma penelitian.*

## **2.4 Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- 2.4.1 Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : adanya pengaruh pembelajaran model Jigsaw terhadap hasil belajar materi pratata dasar di SMK Negeri 6 Semarang.
- 2.4.2 Hipotesis nihil ( $H_0$ ) : tidak adanya pengaruh pembelajaran model Jigsaw terhadap hasil belajar materi pratata dasar di SMK Negeri 6 Semarang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Model dan Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah termasuk model penelitian *pre-experimental design* dengan desain eksperimen menggunakan bentuk rancangan *one-group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2010:110).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117), Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 6 Semarang yang terdiri dari 30 siswa.

##### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/mewakili (Sugiyono, 2010:118). Dalam penelitian ini teknik menentukan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Sampling Jenuh*, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel, teknik ini dipilih karena jumlah anggota populasi pada penelitian ini tidak terlalu besar yaitu sejumlah 30 siswa.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah atribut seseorang/obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel yang akan diteliti dalam kaitannya dengan pengambilan data meliputi:

#### **3.3.1 Variabel bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pembelajaran model Jigsaw.

#### **3.3.2 Variabel terikat (Y)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar pratata dasar.

### **3.4 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada 24 Agustus 2015 – 1 september 2015 di Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 6 Semarang yang beralamat di jalan Sidodadi Barat No.8 Semarang.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan bahan-bahan, keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya kebenarannya, relevan, akurat dan reliabel. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

#### **3.5.1 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan/memotret suatu data atau gambar atau file menggunakan

lensa kamera. Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa nilai siswa sebelum perlakuan.

### 3.5.2 Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada obyek tertentu. Teknik ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa (hasil belajar siswa dalam aspek afektif) dalam pembelajaran model Jigsaw pada materi pratata dasar.

### 3.5.3 Metode Tes Unjuk Kerja

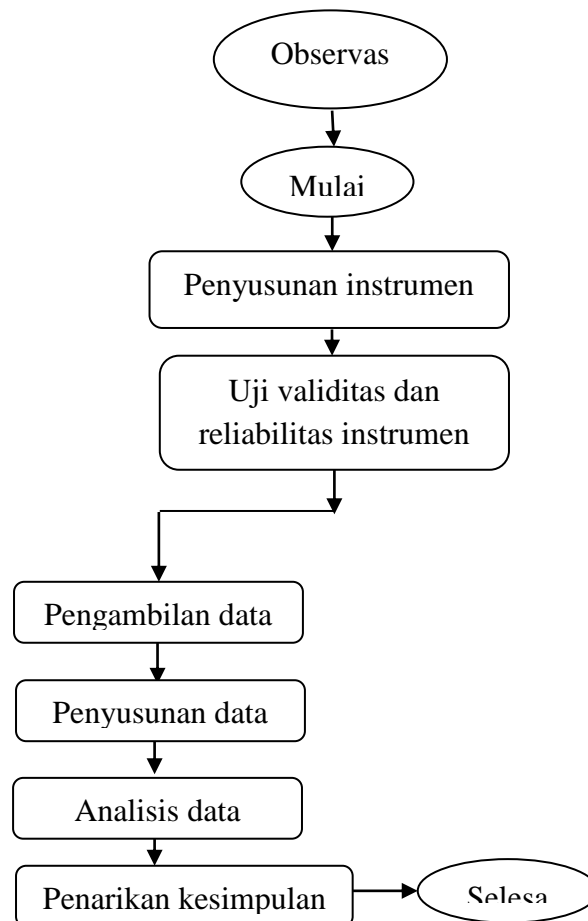
Metode tes unjuk kerja adalah penilaian yang dilakukan terhadap hasil kerja seseorang. Teknik ini digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam aspek psikomotorik setelah para peserta didik menerima materi pratata dasar yang di berikan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif-Jigsaw.

### 3.5.4 Metode Tes Tertulis

Metode ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan (kognitif) setelah diberikan proses pembelajaran dengan model Jigsaw.



### 3.5.5 Langkah Penelitian.



*Gambar 3.1 Langkah Penelitian*

### 3.5.6 Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun sesuai dengan format yang berlaku di SMK Negeri 6 Semarang yaitu sesuai dengan kurikulum 2013. Kompetensi inti dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran disusun sesuai dengan silabus pembelajaran. Materi ajar disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Bahasa dan penulisan pada

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi ajar menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baku dan mengikuti aturan EYD. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.3 halaman 71.

### 3.5.7 Validasi Perangkat Pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang berupa RPP divalidasi oleh tiga orang ahli dari SMK Negeri 6 Semarang, yaitu guru tata kecantikan rambut. Instrumen validasi RPP dapat dilihat pada lampiran 3.1 halaman 96. Data yang diperoleh dianalisis dengan acuan dari Khabibah (dalam Prasetyo:2012), sebagai berikut:

- a) Memasukkan data kedalam tabel untuk dianalisis lebih lanjut.
- b) Mencari rata-rata per kriteria dari validator, dengan rumus:

$$K_i = \frac{\sum V_{hi}}{n}$$

Dengan  $K_i$  = rata-rata per kriteria

$V_{hi}$  = skor hasil penilaian validator ke-h untuk kriteria ke-i

n = banyaknya validator

- c) Mencari rata-rata tiap aspek dengan menggunakan rumus:

$$A_i = \frac{\sum K_{ij}}{n}$$

Dengan  $A_i$  = rata-rata aspek ke-i

$K_{ij}$  = rata-rata untuk aspek ke-I dan kriteria ke-j

n = banyaknya kriteria dalam aspek ke-i

- d) Mencari rata-rata total validitas semua aspek dengan rumus:

$$RTV_{PP} = \frac{\sum A_i}{n}$$

Dengan  $RTV_{PP}$  = rata-rata total validitas perangkat pembelajaran

$A_i$  = rata-rata aspek ke-i

n = banyaknya aspek

- e) Menentukan kategori kevalidan dengan mencocokkan rata-rata total dengan kriteria kevalidan, yaitu:

*Tabel 3.1 Kriteria Kevalidan Perangkat Pembelajaran*

INTERVAL	KRITERIA
$4 \leq RTV_{PP} \leq 5$	Sangat valid
$3 \leq RTV_{PP} \leq 4$	Valid
$2 \leq RTV_{PP} \leq 3$	Kurang valid
$1 \leq RTV_{PP} \leq 2$	Tidak valid

(sumber: Khabibah dalam Prasetyo:2012)

### 3.5.8 Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010:148).

#### 3.5.8.1 Bentuk Instrumen Penelitian.

Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes objektif, tes praktik dan penilaian sikap. Tes objektif berbentuk tes pilihan ganda berjumlah 26 butir, tes praktik berbentuk lembar penilaian hasil praktik pratata dasar siswa, dan penilaian sikap berbentuk lembar penilaian antar teman dan lembar pengamatan guru. Ketiga tes tersebut dinilai pada panelis (*expert*) untuk mengetahui kesesuaiannya dengan materi, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan hasil penilaiannya dianalisis dengan menggunakan rumus validitas isi. Untuk tes objektif setelah dinilai pada ahli lalu diujicobakan pada siswa kelas XII Tata Kecantikan Rambut yang bukan merupakan sampel penelitian sejumlah 25 siswa, daftar siswa uji coba selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.1 halaman 115. Hasil ujicoba dianalisis dengan menggunakan validitas dan reliabilitas soal.

### 3.5.8.2 Validasi instrumen penelitian.

Validitas alat ukur adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:173).

#### 3.5.8.2.1 Penilaian Panelis

Instrumen penelitian yang berupa tes objektif, pengamatan sikap dan tes unjuk kerja dinilai pada tiga orang panelis. Hasil penilaiannya dianalisis dengan validitas isi item menggunakan rumus dari Aiken (dalam Azwar, 2014:113), ketentuannya jika koefisien validitas isi lebih dari 0,5 maka instrumen dapat dikatakan valid karena memiliki koefisien validitas isi yang baik/tinggi.

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan :

V = koefisien validitas isi (0-1).

s = r – I<sub>o</sub>

I<sub>o</sub> = angka penilaian validitas yang terendah (1).

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (5).

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = jumlah panelis.

Berdasarkan hasil perhitungan, item-item instrumen tersebut memiliki koefisien validitas isi yang tinggi / baik yaitu antara 0,75 – 0,917. Perhitungan lebih lanjut terdapat pada lampiran 6.3, 6.4, 6.5 dan 6.9, halaman 123, 125, 126 dan 135. Beberapa saran dari panelis digunakan sebagai bahan revisi instrumen. Adapun revisi dari panelis dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Daftar Revisi Panelis terhadap Instrumen Penelitian.

No.	Panel Ahli	Saran	Tindak Lanjut
1.	Ahli 1	<b>Afektif</b> : untuk indikator pada aspek peduli lingkungan sebaiknya dijabarkan lagi.	Sudah ditambahkan dan dijabarkan.
		<b>Kognitif</b> :beberapa kalimat ada yang kurang tepat, perlu perbaikan.	Kalimat yang kurang sesuai sudah diperbaiki.
		<b>Psikomotorik</b> : perlu ditampilkan penilaian hasil pratata itu sendiri.	Penilaian hasil akhir pratata sudah ditambahkan.
2.	Ahli 2	<b>Afektif</b> : masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan.	Kesalahan penulisan sudah diperbaiki.
		<b>Kognitif</b> : keterangan identitas siswa dipindahkan pada lembar jawaban saja.	Keterangan identitas siswa sudah dipindahkan pada lembar jawaban.
		<b>Psikomotorik</b> : hasil secara keseluruhan belum ada.	Hasil secara keseluruhan sudah ditambahkan.
3.	Ahli 3	<b>Afektif</b> : ada beberapa penulisan yang kurang tepat.	Penulisan yang kurang tepat sudah diperbaiki.
		<b>Kognitif</b> : ada beberapa kalimat yang perlu perbaikan.	Kalimat yang kurang sesuai sudah diperbaiki.
		<b>Psikomotorik</b> : waktu penyelesaian kurang tepat, perlu disesuaikan lagi.	Waktu penyelesaian sudah disesuaikan.

(Sumber: Penelitian 2015)

#### 3.5.8.2.2 Hasil Uji Coba.

Hasil uji coba bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui valid tidaknya instrumen tersebut untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen yang diujicobakan adalah instrumen yang berisi butir soal tes pilihan ganda pada materi pratata dasar. Adapun instrumen uji coba butir soal tes pilihan ganda terdapat pada lampiran 3.4 dan 3.5 halaman 101 dan 106.

### 3.5.8.2.2.1 Uji Validitas.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas butir soal setelah dilakukan uji coba adalah menggunakan rumus korelasi biserial dari sumber Suharsimi Arikunto, 2012:93.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  = Koefisien korelasi biserial.

$M_p$  = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.

$M_t$  = Rerata skor total.

$S_t$  = Standar Deviasi dari skor total proporsi.

P = Proporsi siswa yang menjawab benar.

q = Proporsi siswa yang menjawab salah (1-p).

Hasil perhitungan  $r_{pbi}$  dikonsultasikan pada tabel harga kritik *r product moment*, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $n-2$ . Jika  $r_{pbi} > r_{tabel}$ , maka item tersebut valid.  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n-2 = 25-2 = 23$  adalah 0,413. Hasil uji coba pada uji validitas yang dilakukan pada 25 siswa dengan soal sebanyak 26 butir menunjukkan 20 butir soal valid dan 6 soal tidak valid karena  $r_{pbi} < r_{tabel}$ . Seperti yang tersaji pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3. Hasil uji validitas soal

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1,2,3,4,5,9,10,11,12,14,15,16,17,18,19,20,21,23,24,26.	20
2.	Tidak Valid	6,7,8,13,22,25.	6
<b>Jumlah</b>			26

(Sumber: Penelitian 2015)

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.6 dan 6.8, halaman 128 dan 134.

### 3.5.8.2.2.2 Uji Reliabilitas.

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010:173). Teknik untuk menghitung reliabilitas digunakan rumus Spearman Brown (*Split half*) dari sumber Sugiyono, 2010:185.

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas internal.

$r_b$  = Reliabilitas belahan.

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu dengan mengkonsultasikan  $r_i$  dengan harga  $r_{tabel}$ , apabila  $r_i > r_{tabel}$  maka instrumen yang diujicobakan tersebut reliabel. Hasil analisis uji coba diperoleh  $r_i = 0,876$  sedangkan untuk  $r_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $n-2 = 25-2 = 23$  adalah 0,413 karena  $r_i > r_{tabel}$  maka soal instrumen tersebut reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.7 halaman 132.

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1 Uji Prasyarat Analisis

#### 3.6.1.1 Uji Normalitas.

Untuk menguji normalitas data digunakan rumus *chi kuadrat* dari sumber Sugiyono, 2011:107.

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat.

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi.

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan.

Kriterianya adalah jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.

### 3.6.1.2 Uji Homogenitas.

Untuk menguji homogenitas data dari dua sampel yang berhubungan seperti nilai *pre test* dan *post test* digunakan rumus uji t (Kadir, 2015:163).

$$t_{hitung} = \frac{|s_1^2 - s_2^2|}{2s_1s_2\sqrt{\frac{1-r_{12}^2}{db}}}$$

Keterangan:

$s_1^2$  : varians *pre test*

$s_2^2$  : varians *post test*

$r_{12}^2$  : koefisien korelasi antar *pre test* - *post test*

db : (n-2), n adalah pasangan data *pre test* - *post test*

Kriterianya Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka data homogen.

### 3.6.2 Uji Hipotesis.

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik “*t*” Test untuk dua sampel yang saling berhubungan. Rumus yang digunakan diambil dari sumber Sudijono, 2003:289.

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Keterangan:

$M_D$  = Rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variable I dan II.

$SE_{M_D}$  = Standard error dari  $M_D$

Kriterianya Jika  $t_0 > t_{tabel}$  sehingga  $t_0$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai sebelum perlakuan dan setelah perlakuan ada perbedaan.



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

4.1.1 Validasi Perangkat Pembelajaran.

Validasi perangkat pembelajaran merupakan kegiatan untuk menilaikan RPP pada ahli (*expert*) yang sudah berpengalaman. Pelaksanaan validasi perangkat pembelajaran dilakukan dengan menyerahkan lembar penilaian kepada tiga ahli yaitu guru Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 6 Semarang, rekapitulasi penilaian perangkat pembelajaran oleh ahli dapat dilihat pada lampiran 6.1 halaman 118. Beberapa saran dari ahli digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan revisi.

Aspek yang digunakan untuk validasi RPP meliputi: (1) Format RPP. (2) Isi RPP. (3) Bahasa dan Tulisan. (4) Manfaat Lembar RPP. Hasil validasi dan penilaian dari tiga ahli untuk setiap aspek disajikan dalam tabel 4.1

*Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli terhadap RPP*

No.	Aspek	Indikator	Validator ke-			$K_i$ (rata-rata per kriteria)	$A_i$ (rata-rata per aspek)
			1	2	3		
1.	Format RPP.	Format jelas, sehingga memudahkan melakukan pembelajaran.	5	4	4	4,333	4,333
		Format sesuai dengan ketentuan.	5	4	4	4,333	
2.	Isi RPP.	Kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas.	5	4	4	4,333	4,199
		Tujuan pembelajaran	5	4	4	4,333	

		(indikator yang ingin dicapai) dirumuskan dengan jelas.					
		Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan.	4	4	4	4	
		Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami.	4	4	4	4	
		Cakupan materi ajar sesuai dengan kurikulum, silabus dan tujuan pembelajaran.	4	5	4	4,333	
3.	Bahasa dan Tulisan.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.	4	4	4	4	4,083
		Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	4	4	4	4	
		Bahasa mudah dipahami.	4	4	4	4	
		Tulisan mengikuti EYD.	5	4	4	4,333	
4.	Manfaat Lembar RPP.	Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran.	5	4	4	4,333	4,333
		Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran.	5	4	4	4,333	
<b>RTV<sub>PP</sub> (rata-rata total validasi)</b>							<b>4,237</b>

(Sumber: Hasil Penelitian 2015)

Beberapa saran dari ahli digunakan sebagai bahan revisi untuk RPP. Adapun revisi dari ahli untuk RPP dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Daftar Revisi Ahli untuk RPP.

No.	Ahli	Saran	Tindak Lanjut
1.	Ahli 1	Pada lampiran materi, gambar jala net kurang sesuai, langkah pratata kurang sistematis. Pada lampiran soal tes perlu pengembangan dalam menyusun kalimat pertanyaan.	Gambar jala net sudah disesuaikan, langkah pratata sudah diperbaiki. Kalimat pertanyaan sudah diperbaiki.
2.	Ahli 2	Pada materi yang terlampir di RPP gambar jala net di sesuaikan lagi.	Gambar jala net sudah disesuaikan.
3.	Ahli 3	Alokasi waktu disesuaikan dan jumlah pertemuan ditambah.	Alokasi waktu sudah disesuaikan dan jumlah pertemuan sudah ditambah.

(Sumber: Hasil Penelitian 2015)

Setelah perangkat pembelajaran selesai diperbaiki sesuai dengan saran para ahli, selanjutnya siap untuk digunakan. Berdasarkan hasil penilaian ahli untuk aspek-aspek yang terdapat pada RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang sudah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang berupa RPP sangat valid karena hasil perhitungan validasinya diatas 4, perhitungan selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 6.2 halaman 119.

#### 4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Hasil penelitian ini berupa data penilaian hasil belajar siswa yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan sikap yang terdiri dari penilaian antar teman dan pengamatan guru, tes objektif dan lembar penilaian tes unjuk kerja. Instrumen penelitian tersebut disusun sesuai dengan materi, indikator dan tujuan pembelajaran yang terdapat pada silabus pembelajaran. Sebelum digunakan, instrumen dinilai pada ahli (*expert*) terlebih dahulu untuk mengetahui kesesuaian antara instrumen dengan materi pokok bahasan tentang pratata dasar. Berdasarkan hasil penilaian instrumen pada ahli yang telah dibahas sebelumnya

maka dapat disimpulkan bahwa instrumen sesuai/relevan dengan materi pokok bahasan. Untuk instrumen tes objektif juga diujicobakan pada siswa kelas XII Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 6 Semarang sebanyak 25 siswa dan di analisis dengan menggunakan validitas dan reliabilitas, berdasarkan hasil uji coba yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Penelitian dilaksanakan di kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 6 Semarang sebanyak 30 siswa pada mata pelajaran Pengeritingan dan Pelurusan Rambut dengan materi pokok Pratata Dasar, daftar siswa subjek penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.2 halaman 116. Penelitian dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama siswa diberi pembelajaran tentang materi pratata dasar dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw. Siswa berdiskusi sambil mempraktikkan materi yang telah didapat pada masing-masing kelompok dengan bimbingan guru. Selama siswa berdiskusi dan bertukar informasi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal, keaktifan mereka diamati langsung oleh guru. Setelah siswa menyelesaikan kegiatan diskusi, siswa diberikan tes tertulis untuk mengukur pengetahuan mereka tentang materi pratata dasar, setelah selesai kemudian siswa melakukan penilaian antar teman.

Pertemuan kedua dilanjutkan dengan melakukan tes unjuk kerja pratata dasar secara individu. Penilaian tes unjuk kerja meliputi aspek *parting*, gulungan, dan hasil pratata secara keseluruhan. Nilai siswa yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik tersebut kemudian diperbandingkan dengan nilai

sebelum perlakuan dimana proses pembelajarannya tidak menggunakan model pembelajaran Jigsaw. Hasil rata-rata nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Rata-rata Nilai Sesudah dan Sebelum Perlakuan

Nilai	N	Rata-rata Hasil Penelitian				
		Rata-rata	SD	Tertinggi	Terendah	% KKM
Sebelum perlakuan	30	73,8	5,529	82	60	60
Sesudah perlakuan	30	78,1	5,115	88	67	80

(Sumber: Hasil Penelitian 2015)

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh bahwa rata-rata nilai setelah perlakuan mengalami peningkatan dari sebelum perlakuan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 4.2 Uji Prasyarat Analisis Data

### 4.2.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya data dilakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* dari sumber Sugiyono, 2011:107,  $\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  dengan  $\alpha = 5\%$ , dan  $dk = 6-1 = 5$ . Kriterianya adalah jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk nilai sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data

Nilai	Hasil Penelitian	
	$\chi^2_{tabel}$	$\chi^2_{hitung}$
Sebelum perlakuan	11,070	10,6
Sesudah perlakuan	11,070	8,05

(Sumber: Hasil Penelitian 2015)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji normalitas nilai sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data

tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.1 dan 8.2 halaman 150 dan 152.

#### 4.2.2 Uji Homogenitas.

Untuk melihat apakah data homogen atau tidak digunakan rumus uji t dari

sumber Kadir, 2015:163.  $t_{hitung} = \frac{|s_1^2 - s_2^2|}{2s_1s_2\sqrt{\frac{1-r_{12}^2}{db}}}$  dengan  $\alpha = 5\%$ , dan  $db = 30-2 =$

28. Kriterianya adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka data homogen. Hasil uji homogenitas untuk nilai sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Data

Uji	Hasil Penelitian	
	$t_{tabel}$	$t_{hitung}$
t	2,048	0,566

(Sumber: Hasil Penelitian 2015)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji homogenitas nilai sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.3 halaman 154.

#### 4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik “t” Test dengan rumus dari

sumber Sudijono, 2003:289 yaitu  $t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$ , hipotesis yang diuji adalah  $H_0 : \mu_1$

$= \mu_2$   $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  dengan kriteria Jika  $t_0 > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Cara melihat  $t_{tabel}$  dilakukan dengan menentukan  $\alpha$  (taraf signifikansi) dan  $dk$  (derajat

kebebasan), cara menentukan dk adalah N (jumlah subjek penelitian) dikurangi 1.

Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel 4.6

*Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Data*

Uji	Hasil Penelitian	
	$t_{tabel}$	$t_0$
t	2,045	-5,485

(Sumber: Hasil Penelitian 2015)

Tanda “minus” bukanlah tanda aljabar; karena itu dengan  $t_0$  sebesar -5,485 dapat dibaca: ada selisih derajat perbedaan sebesar 5,485. Untuk  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = N-1 = 30-1 = 29$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$  berdasarkan tabel 4.8 hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $t_0 > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian  $H_a$  yang berbunyi “adanya pengaruh pembelajaran model Jigsaw terhadap hasil belajar materi pratata dasar di SMK Negeri 6 Semarang” diterima. Perhitungan uji hipotesis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.4, halaman 157.

#### **4.4 Pembahasan**

Hasil validasi perangkat pembelajaran oleh ahli menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang berupa RPP sangat valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dimana dalam proses pembelajaran digunakan model Jigsaw. Pembelajaran model Jigsaw memiliki kelebihan yaitu memberikan kebebasan siswa untuk berpendapat dan mencoba, sehingga siswa termotivasi dan aktif. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal maka kegiatan pembelajaran pada penelitian ini ditekankan pada keaktifan siswa melalui kegiatan diskusi kelompok dalam model Jigsaw. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumiati dan Asra (2008:85) bahwa sesungguhnya hasil belajar itu dapat dicapai jika melalui proses yang bersifat aktif, dalam melakukan proses tersebut siswa

menggunakan seluruh kemampuan dasar yang dimiliki sebagai dasar untuk melakukan berbagai kegiatan agar memperoleh hasil belajar.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran model Jigsaw mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar pratata dasar pada mata pelajaran pengeritingan dan pelurusan rambut karena  $t_0 > t_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_0$  sebesar -5,485 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = N-1 = 30-1 = 29$  adalah 2,045 dengan demikian hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran model Jigsaw. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model Jigsaw terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong motivasi siswa, karena dengan melakukan diskusi pada kelompok-kelompok kecil yang berbeda-beda siswa tidak merasa jenuh dan dapat lebih fokus untuk belajar secara aktif, efektif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian M. A. Hertiavi, dkk (2010) tentang penggunaan diskusi pada kelompok-kelompok kecil terbukti dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Dalam pembelajaran model Jigsaw siswa tidak hanya belajar kepada guru saja akan tetapi siswa juga dapat belajar kepada teman-temannya secara bebas, sehingga mereka akan lebih mudah memahami dan aktif serta memiliki sumber informasi yang lebih banyak. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Slavin (dalam Hertiavi, dkk, 2010:56) yang menyatakan bahwa “anak-anak yang berusia sebaya akan lebih mudah untuk bekerja sama”. Pengaruh penerapan pembelajaran model Jigsaw terhadap hasil belajar pratata dasar selain dapat dilihat dari uji hipotesis juga dapat dilihat dari meningkatnya nilai hasil belajar pratata dasar yaitu dengan rata-rata nilai dari sebelum perlakuan sebesar



73,8 dan setelah perlakuan 78,1, serta persentase pencapaian KKM dari 60% menjadi 80% dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran Jigsaw tersebut mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar materi praktik pratata dasar di SMK Negeri 6 Semarang.

#### **4.5 Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan dengan baik, namun tidak menutup kemungkinan terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

- (1) Materi ajar / *hand out* tidak diujicobakan pada kelompok kecil.
- (2) Penelitian ini hanya untuk melihat adanya pengaruh pembelajaran model Jigsaw terhadap hasil belajar materi praktik pratata dasar di SMK Negeri 6 Semarang.
- (3) Salah satu validator perangkat pembelajaran dan instrumen adalah guru yang mengajar pratata dasar.
- (4) Lembar penilaian perangkat pembelajaran untuk validator/ahli tidak melewati validator terlebih dahulu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pembelajaran Model Jigsaw terhadap Hasil Belajar Pratata Dasar di SMK Negeri 6 Semarang diperoleh simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Hasil validasi perangkat pembelajaran oleh ahli menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang berupa RPP sangat valid sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

5.1.2 Ada pengaruh pembelajaran model Jigsaw terhadap hasil belajar pratata dasar di SMK Negeri 6 Semarang, dengan hasil  $t_0$  sebesar -5,485 Untuk  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 29$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$ .

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, saran yang dapat direkomendasikan peneliti adalah sebagai berikut:

5.2.1 Guru dalam proses pembelajaran praktik dapat menerapkan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan alokasi waktu yang lebih efektif, akan tetapi tidak menutup kemungkinan guru dapat menerapkan model pembelajaran inovatif yang lain.

5.2.2 Perlu ada penelitian lebih lanjut untuk subjek penelitian yang lebih besar sehingga simpulan penelitian dapat berlaku untuk lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, Astin Ike. 2013. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Kompetensi Kosmetika Kecantikan Rambut di SMK Negeri 8 Surabaya. *E-Jurnal* 02(02): 1-8.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Awal, Raudhah dan Masparingga. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Nurul Falah Pekanbaru. *Jurnal Lectura* 04(01): 54-62.
- Azizah, Nur. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Wongsorejo Gombang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dagun, Save M. 1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN).
- Devi, Poppy Kamalia. 2009. *Model Pembelajaran Langsung dan Kooperatif untuk Guru SMP*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) untuk Program BERMUTU.
- Hadijah, Idah. 2003. *Pratata Dasar Rambut*. Malang: Bagian Proyek Pengembangan Kurikulum, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hertiavi, M.A. 2010. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* (06): 53-57.
- Heryani, Yeni. 2014. Peningkatan Kemampuan Koneksi dan Komunikasi Matematik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada

- Peserta Didik SMK Negeri di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 01(01): 1-10.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kesuma, Dharma. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014. *Pedoman Pendirian, Perubahan dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. 5 Mei 2014. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. 3 Oktober 2014. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010. *Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. 28 Januari 2010. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013. *Standar Nasional Pendidikan*. 7 Mei 2013. Jakarta.
- Prasetyo, Wahyu. 2012. Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Dengan Pendekatan PMR Pada Materi Lingkaran di Kelas VIII SMPN 2 Kepohbaru Bojonegoro. *MATHEdunesa* 01(01): 1-7.
- Purwanto, Gandung. 2010. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw* Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan / *Service Engine* dan Komponen-komponenya Pada Siswa Kelas XII Mekanik Otomotif 4 SMK Nasional Berbah. *Tesis*. Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rifa'i, Achmad, dan Anni, Catharina Tri. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Rostamailis, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembina Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.  
Cetakan 4. Balai Pustaka. Jakarta.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1**

**Nilai Tahun Sebelumnya, Silabus,**

**RPP dan Materi Ajar**

*Lampiran 1.1*

## DAFTAR NILAI PRATATA DASAR TAHUN AJARAN 2014/2015

NO.	KODE	NILAI
1.	S-01	80
2.	S-02	73
3.	S-03	66
4.	S-04	68
5.	S-05	81
6.	S-06	81
7.	S-07	78
8.	S-08	78
9.	S-09	69
10.	S-10	66
11.	S-11	62
12.	S-12	57
13.	S-13	79
14.	S-14	66
15.	S-15	79
16.	S-16	79
17.	S-17	67
18.	S-18	80
19.	S-19	77
20.	S-20	69
21.	S-21	76
22.	S-22	76
23.	S-23	75
24.	S-24	77
25.	S-25	75
26.	S-26	64
27.	S-27	79
28.	S-28	75
29.	S-29	66
30.	S-30	71



## Lampiran 1.2

**SILABUS (2)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	<b>SMK</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>Pengeritingan dan Pelurusan rambut</b>
<b>Kelas/Semester</b>	:	<b>XI &amp; XII (1-2)</b>
<b>Kompensi Inti</b>		
<b>KI 1</b>	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
<b>KI 2</b>	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
<b>KI 3</b>	:	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
<b>KI 4</b>	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui pengembangan berbagai keterampilan mengenai alat, bahan dan kosmetika pratata teknik dasar sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<p>Alat, bahan dan kosmetika pratata dasar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam-macam alat untuk melakukan pratata teknik dasar</li> <li>• Macam-macam bahan pratata teknik dasar</li> <li>• Fungsi alat pratata teknik dasar</li> <li>• Penggunaan alat pratata</li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar/membaca/menyimak/mendengar mengenai alat, bahan, kosmetika pratata dan alat pratata teknik dasar .</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang alat, bahan dan kosmetika pratata teknik dasar.</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman mengenai alat, bahan dan kosmetika pratata teknik dasar .</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai alat, bahan dan kosmetika pratata rambut.</li> </ul>	<p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis kelompok/individu</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis tentang alat, bahan dan kosmetika pratata teknik dasar .</p> <p><b>Jurnal kegiatan</b></p>	<p>20 JP</p>	<p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat, Bahan dan kosmetika pratata teknik dasar</li> <li>• Referensi terkait.</li> </ul>

<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran alat, bahan dan kosmetika pratata teknik dasar.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap profesional</p> <p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>	<p>dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam-macam kosmetika pratata dasar</li> <li>• Fungsi dan proses kerja kosmetika pratata dasar</li> <li>• Pengaplikasian kosmetika pratata dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan simulasi mengenai alat, bahan dan kosmetika pratata dasar.</li> <li>• Eksplorasi mengenai bahan, kosmetika dan alat pratata .</li> <li>• Eksperimen dengan melakukan simulasi penggunaan alat, bahan dan kosmetika pratata dasar.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis data dan menyimpulkan hasil analisis data kaitan materi alat, bahan dan kosmetika pratata dasar</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan/mempresentasikan laporan dalam bentuk tulisan mengenai hasil pengamatan alat, bahan, kosmetika pratata dasar.</li> </ul>	<p>Catatan guru terkait dengan keterampilan dan pengetahuan selama proses kegiatan berlangsung</p>		
<p>3.1 Menjelaskan alat, bahan dan kosmetika pratata dasar</p>					
<p>4.1 Menentukan alat, bahan dan kosmetika</p>					

pratata dasar					
---------------	--	--	--	--	--

### SILABUS (3)

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	<b>SMK</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>Pengeritingan dan Pelurusan rambut</b>
<b>Kelas/Semester</b>	:	<b>XI &amp; XII (1-2)</b>
<b>Kompensi Inti</b>		
<b>KI 1</b>	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
<b>KI 2</b>	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
<b>KI 3</b>	:	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
<b>KI 4</b>	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui pengembangan berbagai keterampilan mengenai pratata dasar sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya</p>	<p>Pratata dasar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan dan prinsip dasar pratata</li> <li>• Desain pratata teknik dasar</li> <li>• Teknik pratata dasar</li> <li>• Penggulungan rambut pada pratata dasar</li> <li>• Pengeringan rambut pada pratata dasar</li> <li>• Penataan rambut pada pratata dasar</li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video/gambar/membaca/mendengar/menyimak mengenai pratata dasar.</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pratata dasar.</li> <li>• Mendiskusikan dengan teman mengenai pratata dasar.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pratata dasar.</li> <li>• Melakukan simulasi mengenai pratata dasar.</li> <li>• Eksplorasi mengenai pratata teknik dasar.</li> <li>• Eksperimen dengan melakukan praktek pratata teknik dasar.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis data dan menyimpulkan hasil analisis data kaitan materi pratata dasar</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p>	<p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen</p> <p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis kelompok/Individu</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis tentang pratata dasar.</li> <li>• Tes unjuk kerja/praktek/simulasi</li> </ul> <p><b>Jurnal kegiatan</b> Catatan guru terkait dengan keterampilan dan pengetahuan selama proses kegiatan berlangsung</p>	50 JP	<p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan dan kosmetika pratata</li> <li>• Alat pratata dasar</li> <li>• Referensi terkait.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan/ mempresentasikan laporan dalam bentuk tulisan mengenai hasil simulasi dan praktek prosedur pratata dasar.</li></ul>			
--	--	---	--	--	--

*Lampiran 1.3***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMK Negeri 6 Semarang
Mata Pelajaran	: Pengeritingan dan Pelurusan Rambut
Kompetensi Keahlian	: Tata Kecantikan Rambut
Kelas/Semester	: XI / 1 (satu)
Materi Pokok	: Pratata Dasar
Pertemuan ke	: 5 dan 6
Alokasi Waktu	: 2 x (4 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui pengembangan berbagai keterampilan mengenai pratata dasar sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya
- 2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran pratata dasar.
- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap profesional.
- 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.
- 3.1 Menguraikan pratata dasar.

### Indikator capaian kompetensi

1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan prinsip dasar pratata.
2. Menyebutkan alat, bahan dan kosmetik pratata dasar.
3. Menjelaskan fungsi alat, bahan dan kosmetik pratata dasar.
- 4.1 Melakukan pratata dasar.

### Indikator capaian kompetensi

1. Melakukan praktik pratata dasar sesuai dengan prosedur yang benar.

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi pada pembelajaran materi pratata ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), menalar (*assosiating*), mencoba (*experimenting*) dan mengaitkan (*networking*) antar konsep dalam pembelajaran serta bertanggungjawab dalam kelompoknya, dengan tujuan dapat;

### Pertemuan ke 5:

1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan prinsip dasar pratata.
2. Menyebutkan alat, bahan dan kosmetik pratata dasar.
3. Menjelaskan fungsi alat, bahan dan kosmetik pratata dasar.



**Pertemuan ke 6:**

1. Melakukan pratata dasar sesuai dengan prosedur yang benar.

**D. Materi Pembelajaran****1. Konsep pratata**

- a. Pengertian pratata.
- b. Tujuan pratata.
- c. Prinsip pratata.

**2. Pelaksanaan pratata dasar**

- a. Alat yang digunakan.
- b. Bahan yang digunakan.
- c. Kosmetik yang digunakan.
- d. Prosedur pelaksanaan.

**E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik (*scientific approach*).
2. Model Pembelajaran : Kooperatif tipe Jigsaw.
3. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan demonstrasi.

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Hand out materi ajar
2. Alat/Bahan : Lembar penilaian (pengetahuan, keterampilan, sikap), manequin, peralatan pratata dasar, bahan pratata dasar, kosmetika pratata dasar.
3. Sumber Belajar :

Rostamailis, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 5	
Kegiatan/ Alokasi Waktu	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal (20 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam dan do'a.</li> <li>2. Bersama siswa memeriksa kesiapan/kesiagaan ruang dan peralatan belajar: kebersihan, kerapihan, dan kenyamanan belajar.</li> <li>3. Memberikan penghargaan bila kondisi lingkungan kelas telah bersih, rapi, sehat dan nyaman untuk pembelajaran, dan memotivasi siswa agar selalu menjaga kebersihan lingkungan (motivasi).</li> <li>4. Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa (disiplin, peduli).</li> <li>5. Melakukan <i>apersepsi</i>.</li> <li>6. Guru menjelaskan lingkup materi yang akan dipelajari.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada kompetensi yang akan dipelajari. (<i>motivasi</i>)</li> <li>8. Guru menjelaskan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, manfaat bagi lingkungan hidup, maupun manfaat bagi kehidupan sehari-hari. (<i>motivasi</i>)</li> <li>9. Guru menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.</li> <li>10. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari.</li> <li>11. Guru menyampaikan tingkat ketuntasan (KKM) yang akan dicapai.</li> <li>12. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan siap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias.</li> </ol>
Kegiatan Inti (90 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi secara singkat.</li> <li>2. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa (kelompok ini disebut dengan kelompok asal).</li> <li>3. Guru memberikan bahan ajar berupa <i>hand out</i> pratata dasar kepada masing-masing kelompok (materi persiapan, materi <i>parting</i>, materi penggulungan dan materi aplikasi kosmetik), masing-masing anggota kelompok akan mendapatkan materi yang berbeda.</li> <li>4. Setiap anggota dari masing-masing kelompok yang mendapatkan bagian materi yang sama berkumpul menjadi satu (yang mendapat materi persiapan berkumpul dengan siswa yang mendapat materi persiapan, penggulungan berkumpul dengan penggulungan, dan seterusnya), sehingga akan terbentuk 4 kelompok baru (kelompok ini disebut dengan kelompok ahli; ahli pendahuluan, ahli <i>parting</i>, ahli penggulungan, ahli aplikasi kosmetik)</li> <li>5. Siswa diminta mempelajari, mendiskusikan, dan mempraktikkan materi yang didapat dalam kelompok ahli. (<b>Mengamati, menanya</b>)</li> <li>6. Guru mengawasi dan mendemonstrasikan di masing-masing kelompok ahli.</li> <li>7. Siswa bebas bertanya pada teman maupun pada guru dan mengamati serta mencatat setiap penjelasan dan demonstrasi yang dilakukan baik oleh guru maupun siswa lain. (<b>mengumpulkan informasi</b>)</li> <li>8. Siswa menganalisa informasi yang telah diperolehnya dan mengujinya berdasarkan sumber-sumber yang diperolehnya. (<b>mengasosiasikan</b>)</li> <li>9. Setelah semua siswa dalam kelompok ahli dapat menguasai materi yang didapat, selanjutnya mereka kembali pada kelompok asal mereka, saling bertukar informasi dan membantu siswa lain dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan. (<b>membuat jejaring/ mengkomunikasikan</b>)</li> </ol>

	<p>10. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya</p> <p>11. Guru memantau kegiatan pembelajaran dan mengupayakan metode pembelajaran berjalan dengan baik.</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati dan mencatat sikap dan keterampilan siswa dalam pembelajaran pada lembar pengamatan.</p>
Kegiatan Evaluasi (55 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk mengerjakan soal tes tertulis</li> <li>2. Siswa melakukan penilaian antar teman.</li> </ol>
Kegiatan Akhir (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama siswa melakukan <i>refleksi dengan</i> menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang nilai karakter yang diperoleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan (jujur, toleransi, kerja sama, rasa ingin tahu)</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Mengakhiri pertemuan dengan do'a dan salam penutup.</li> </ol>
<b>Pertemuan ke 6</b>	
<b>Kegiatan/ Alokasi Waktu</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
Kegiatan Awal (20 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam dan do'a.</li> <li>2. Bersama siswa memeriksa kesiapan/kesiagaan ruang dan peralatan belajar: kebersihan, kerapian, dan kenyamanan belajar.</li> <li>3. Memberikan penghargaan bila kondisi lingkungan kelas telah bersih, rapi, sehat dan nyaman untuk pembelajaran, dan memotivasi siswa agar selalu menjaga kebersihan lingkungan (motivasi).</li> <li>4. Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa (disiplin, peduli).</li> <li>5. Melakukan <i>review</i> tentang kegiatan dipertemuan sebelumnya.</li> <li>6. Guru menjelaskan lingkup materi yang akan dipelajari.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada kompetensi yang akan dipelajari. (<i>motivasi</i>)</li> <li>8. Guru menjelaskan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, manfaat bagi lingkungan hidup, maupun manfaat bagi kehidupan sehari-hari. (<i>motivasi</i>)</li> <li>9. Guru menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.</li> <li>10. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari.</li> <li>11. Guru menyampaikan tingkat ketuntasan (KKM) yang akan dicapai. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan siap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias.</li> </ol>
Kegiatan Inti (140 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan secara singkat materi pratata dasar yang telah dibahas dipertemuan sebelumnya.</li> <li>2. Siswa melakukan praktik pratata dasar secara individu.</li> <li>3. Guru memantau dan mengadakan penilaian kinerja siswa.</li> </ol>
Kegiatan Akhir (20 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berkemas dan membersihkan area kerja.</li> <li>2. Bersama siswa melakukan <i>refleksi dengan</i> menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang nilai karakter yang diperoleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan (disiplin, kerja keras, peduli lingkungan)</li> <li>4. Guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>5. Mengakhiri pertemuan dengan do'a dan salam.</li> </ol>

## H. Penilaian

### 1. Jenis/teknik penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<b>Sikap</b> a. Religius. b. Rasa ingin tahu. c. Peduli lingkungan. d. Kerja keras. e. Disiplin. f. Jujur. g. Keterbukaan.	Pengamatan dan penilaian antar teman.	Selama pembelajaran dan saat diskusi.
2.	<b>Pengetahuan</b> a. Menjelaskan pengertian, tujuan dan prinsip dasar pratata. b. Menyebutkan alat, bahan dan kosmetik pratata dasar. c. Menjelaskan fungsi alat, bahan dan kosmetik pratata dasar.	Tes tertulis.	Saat evaluasi/ulangan.
3.	<b>Keterampilan</b> Praktik pratata dasar ( <i>parting</i> , gulungan, dan hasil ikal)	Tes unjuk kerja	Penyelesaian tugas individu saat unjuk kerja.

### 2. Instrumen penilaian (terlampir)

- a. Lembar Penilaian Sikap
- b. Lembar Penilaian Pengetahuan
- c. Lembar Penilaian Keterampilan

### 3. Pedoman penskoran (terlampir)

Semarang,

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

---



---

## Lampiran 1.4

MATERI 1  
(MATERI PERSIAPAN)

## A. Pendahuluan

Istilah pratata secara harfiah berasal dari kata “pra” yang berarti “mendahului” atau “sebelum” dan “tata” yaitu mengatur menurut cara-cara tertentu, maka pratata yaitu merupakan tindakan pendahuluan yang mencakup penggulungan rambut menurut pola-pola tertentu dengan maksud memudahkan penataan yang akan dibuat. Pratata disebut juga dengan *setting* .

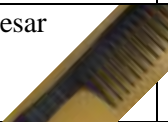
Daya tahan ikal rambut yang terbentuk setelah melalui proses *setting*/dipratata berbeda-beda yaitu:

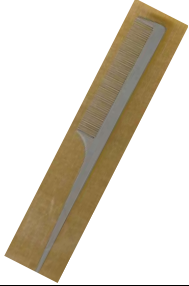



1. *Cohesive Set* merupakan jenis *setting* yang hasilnya akan hilang jika direndam dalam air dingin. *Cohesive Set* disebut juga dengan *water set*.
2. *Temporary Set* merupakan jenis *setting* yang ikalnya dapat bertahan dalam air dingin, tetapi segera hilang dalam air panas.
3. *Permanent Set* adalah jenis *setting* yang ikalnya dapat bertahan walaupun direndam dalam air panas.


Tujuan Pratata atau *setting* adalah untuk mempermudah dan membantu proses penataan selanjutnya agar menghasilkan penataan yang baik dan serasi. Pada dasarnya pratata ini merupakan tindakan membasahi rambut, menarik atau menggulungnya dan kemudian mengeringkannya. Karena itu prinsip dasar pratata adalah: basah-tarik/gulung-kering.

## B. Persiapan Alat, Bahan dan Kosmetik Pratata Dasar.

1. Berikut adalah alat yang digunakan dalam pelaksanaan Pratata Dasar

NO	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	FUNGSI	JUMLAH
1.	Sisir besar 	Plastik, bergigi besar dan bertangkai.	Untuk menyisir dan menghilangkan kekusutan pada rambut.	1 buah
2.	Sisir berekor	Plastik, bertangkai panjang dan sedikit runcing, bergigi rapat.	Untuk membantu proses <i>parting</i> , dan pengambilan <i>section</i> rambut.	1 buah


				
3.	Jepit bebek 	Plastik atau logam.	Untuk menjepit rambut yang sudah dibagi( <i>parting</i> ).	9 buah
4.	Klip penjepit <i>roll</i> / tusuk pin 	Logam / plastic	Untuk menjepit <i>roller</i> .	Secukupnya
5.	<i>Roll set</i> 	Plastik	Untuk menggulung rambut.	Secukupnya
6.	<i>Hair dryer / drog cup</i> 	Alat listrik otomatis, panas/dingin	Untuk mengeringkan rambut.	1 buah
7.	Botol <i>sprayer</i>	Plastik	Untuk membasahi rambut.	1 buah

				
--	---	--	--	--

2. Bahan dan kosmetik yang digunakan dalam proses Pratata Dasar.

NO.	NAMA BAHAN	SPESIFIKASI	FUNGSI	JUMLAH
1.	Handuk kecil 	Kain handuk berukuran kecil, berwarna putih.	Untuk menutupi/melindungi badan bagian atas klien dari kosmetik/air.	2 buah
2.	<i>Cape</i> 	Bahan anti air.	Untuk menutupi/melindungi badan bagian atas klien dari kosmetik/air.	1 buah
3.	Jala net pratata 	Nylon	Untuk menutup rambut yang sudah digulung	1 buah

3. Berikut adalah macam kosmetik yang umumnya digunakan dalam proses Pratata Dasar. (tidak harus digunakan semua / bias memilih salah satunya).

NO.	NAMA KOSMETIK	SPESIFIKASI	FUNGSI	JUMLAH
1.	<i>Gel (jelly)</i> 	Berbentuk transparan, agak kental dan lengket.	Menambah ketebalan rambut untuk sementara. (cocok untuk rambut yang tipis dan bertekstur halus)	Secukupnya
2.	<i>Setting lotion</i>	Berbentuk cairan bening.	Mempertahankan bentuk ikal yang terjadi lebih lama.	Secukupnya

				
3.	<i>Blow lotion</i> 	Berbentuk cairan bening.	Mempertahankan bentuk ikal sekaligus melindungi rambut dari panasnya alat pengering.	Secukupnya
4.	<i>Mouse</i> 	Berbentuk busa.	Menciptakan volume serta membentuk ikal yang alami pada rambut. (disarankan untuk rambut tipis dengan tekstur halus)	Secukupnya

### C. Langkah-langkah Pratata

Secara keseluruhan prosedur pratata adalah sebagai berikut:

1. Persiapan alat, bahan dan kosmetik serta area kerja.
2. Analisis rambut.
3. Pencucian rambut dan conditioner.
4. Towel dry (mengeringkan rambut dengan handuk).
5. Merapikan rambut dari kekusutan.
6. *Parting* rambut jadi 9.
7. Pemberian kosmetik.
8. Penggulungan dengan *roll set*.
9. Hasil gulungan ditutup dengan jala net pratata.
10. Pengeringan rambut.



## MATERI 2 (MATERI *PARTING*)

### A. Pendahuluan

Istilah pratata secara harfiah berasal dari kata “pra” yang berarti “mendahului” atau “sebelum” dan “tata” yaitu mengatur menurut cara-cara tertentu, maka pratata yaitu merupakan tindakan pendahuluan yang mencakup penggulungan rambut menurut pola-pola tertentu dengan maksud memudahkan penataan yang akan dibuat. Pratata disebut juga dengan *setting* .

Daya tahan ikal rambut yang terbentuk setelah melalui proses *setting/* dipratata berbeda-beda yaitu:

1. *Cohesive Set* merupakan jenis *setting* yang hasilnya akan hilang jika direndam dalam air dingin. *Cohesive Set* disebut juga dengan *water set*.
2. *Temporary Set* merupakan jenis *setting* yang ikalnya dapat bertahan dalam air dingin, tetapi segera hilang dalam air panas.
3. *Permanent Set* adalah jenis *setting* yang ikalnya dapat bertahan walaupun direndam dalam air panas.

Tujuan Pratata atau *setting* adalah untuk mempermudah dan membantu proses penataan selanjutnya agar menghasilkan penataan yang baik dan serasi. Pada dasarnya pratata ini merupakan tindakan membasahi rambut, menarik atau menggulungnya dan kemudian mengeringkannya. Karena itu prinsip dasar pratata adalah: basah-tarik/gulung-kering.

### B. Teknik Pembagian Rambut (*Parting*) pada Pratata Dasar.

Pratata pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu pratata dasar dan pratata desain. Pratata dasar adalah kegiatan pratata yang dilakukan dengan menggunakan *parting* Sembilan. Sedangkan pratata desain adalah kegiatan pratata yang *partingnya* disesuaikan dengan pola penataan yang akan dilakukan.

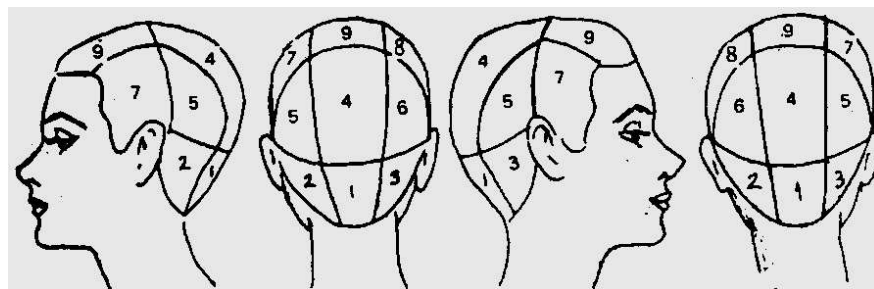
Membagi rambut atau disebut juga dengan *bloking/parting* dimaksudkan untuk mempermudah menggulung rambut dengan *roll set*, sehingga gelombang rambut yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

Pembagian rambut/*parting* secara umum adalah sebagai berikut:

1. Bagian depan dibagi menjadi 3 bagian dengan berpedoman pada “*crown section*” atau “*crown of the head*”.

2. Dalam melakukan *parting* bagian depan gunakan salah satu *roll set* untuk mengukur kepanjangan *parting* rambut yang akan dilakukan, usahakan *parting* rambut tidak melebihi panjang *roll set* yang akan digunakan untuk menggulung rambut.
3. Bagian kanan dan kiri *crown section* ditarik garis lurus terus ke belakang telinga.
4. Bagian belakang dibagi menjadi 3 bagian juga, berpedoman kepada *crown section* dengan menarik garis-garis lurus ke belakang kepala.
5. Dalam hal rambut pendek, bagian belakang kepala dapat dibagi 6 bagian atau 9 bagian.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar di bawah ini.



### C. Langkah-langkah Pratata

Secara keseluruhan prosedur pratata adalah sebagai berikut:

1. Persiapan alat, bahan dan kosmetik serta area kerja.
2. Analisis rambut.
3. Pencucian rambut dan conditioner.
4. Towel dry (mengeringkan rambut dengan handuk).
5. Merapikan rambut dari kekusutan.
6. *Parting* rambut jadi 9.
7. Pemberian kosmetik.
8. Penggulungan dengan *roll set*.
9. Hasil gulungan ditutup dengan jala net pratata.
10. Pengeringan rambut.

## MATERI 3

### (MATERI PENGGULUNGAN)

#### A. Pendahuluan

Istilah pratata secara harfiah berasal dari kata “pra” yang berarti “mendahului” atau “sebelum” dan “tata” yaitu mengatur menurut cara-cara tertentu, maka pratata yaitu merupakan tindakan pendahuluan yang mencakup penggulungan rambut menurut pola-pola tertentu dengan maksud memudahkan penataan yang akan dibuat. Pratata disebut juga dengan *setting* .

Daya tahan ikal rambut yang terbentuk setelah melalui proses *setting*/dipratata berbeda-beda yaitu:

1. *Cohesive Set* merupakan jenis *setting* yang hasilnya akan hilang jika direndam dalam air dingin. *Cohesive Set* disebut juga dengan *water set*.
2. *Temporary Set* merupakan jenis *setting* yang ikalnya dapat bertahan dalam air dingin, tetapi segera hilang dalam air panas.
3. *Permanent Set* adalah jenis *setting* yang ikalnya dapat bertahan walaupun direndam dalam air panas.

Tujuan Pratata atau *setting* adalah untuk mempermudah dan membantu proses penataan selanjutnya agar menghasilkan penataan yang baik dan serasi. Pada dasarnya pratata ini merupakan tindakan membasahi rambut, menarik atau menggulungnya dan kemudian mengeringkannya. Karena itu prinsip dasar pratata adalah: basah-tarik/gulung-kering.

#### B. Penggulungan Rambut pada Pratata Dasar.

Pada waktu proses penggulungan terjadi penarikan rambut. Rambut yang berada pada bagian atas dari penggulungan akan tertarik dan lebih panjang dari semula, sedangkan rambut yang berada pada bagian yang menempel pada dinding *roll set* akan memendek karena terkena tekanan/himpitan dari dinding *roll set*/penggulungan. Hal tersebut terjadi karena sifat elastisitas dari rambut, sehingga rambut mudah dibentuk oleh *roll set* dalam keadaan basah.

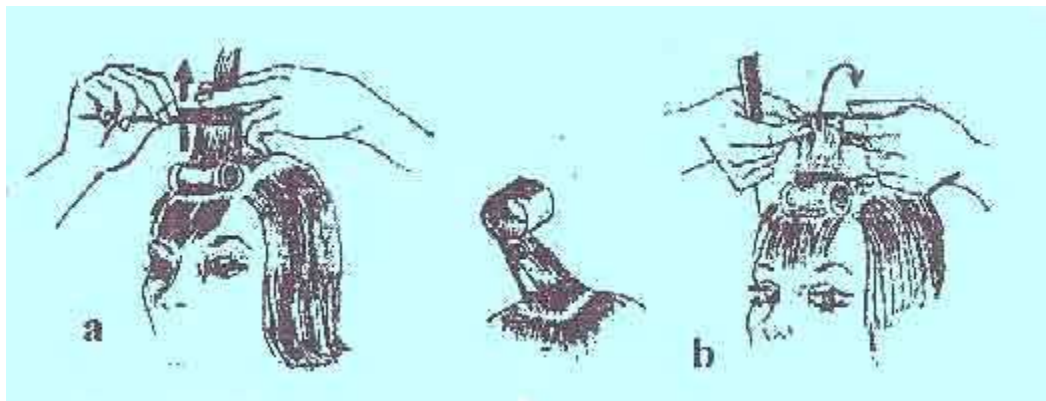
Penggulungan rambut dilakukan setelah melaksanakan *parting/blocking* dengan urutan-urutan sebagai berikut:

1. Bagian depan tengah, yaitu “*front section*”.
2. Bagian kanan dan kiri, yaitu “*side section*”.
3. Bagian belakang tengah atas, yaitu “*crown section*”.

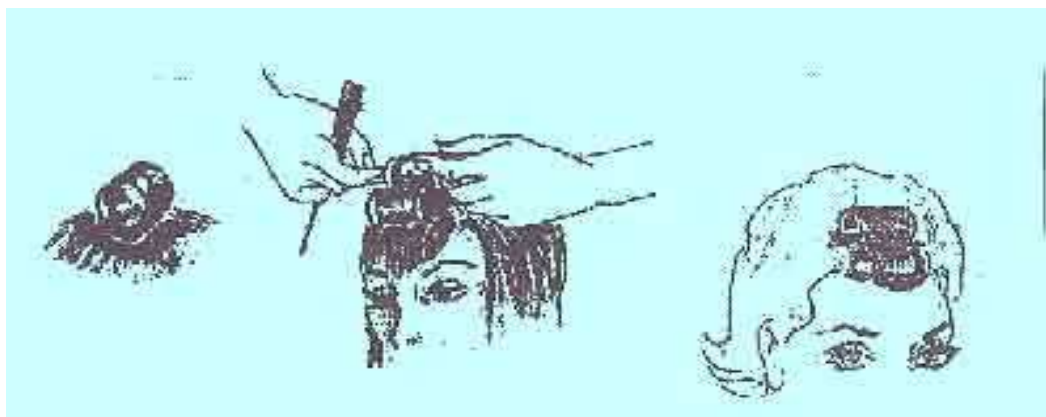
4. Bagian belakang kanan dan kiri, yaitu “*back section*”

Berikut adalah cara melakukan penggulungan rambut:

1. Penggulungan rambut dilakukan dengan mengambil *section* pada rambut yang telah diparting, pengambilan *section* rambut jangan terlalu tebal ataupun terlalu tipis (sesuaikan dengan ukuran diameter *roll set*).
2. Rambut yang akan digulung, disisir tegak lurus agak condong kearah depan kurang lebih 45°, ujung rambut harus lurus menempel pada roller, agar membentuk gelombang yang indah dari ujung ke pangkal.



3. Kemudian pasangkan tusuk pin pada *roller* / klip penjepit *roller* pada lingkaran *roller* bagian bawah dengan rambut yang berada dibawah lingkaran *roller* tersebut.



4. Lakukan penggulungan rambut sampai dengan selesai mulai dari tengah depan tadi kearah belakang dan seterusnya.



### C. Langkah-langkah Pratata

Secara keseluruhan prosedur pratata adalah sebagai berikut:

1. Persiapan alat, bahan dan kosmetik serta area kerja.
2. Analisis rambut.
3. Pencucian rambut dan conditioner.
4. Towel dry (mengeringkan rambut dengan handuk).
5. Merapikan rambut dari kekusutan.
6. *Parting* rambut jadi 9.
7. Pemberian kosmetik.
8. Penggulungan dengan *roll set*.
9. Hasil gulungan ditutup dengan jala net pratata.
10. Pengeringan rambut.

## MATERI 4 (MATERI APLIKASI KOSMETIK)

### A. Pendahuluan

Istilah pratata secara harfiah berasal dari kata “pra” yang berarti “mendahului” atau “sebelum” dan “tata” yaitu mengatur menurut cara-cara tertentu, maka pratata yaitu merupakan tindakan pendahuluan yang mencakup penggulungan rambut menurut pola-pola tertentu dengan maksud memudahkan penataan yang akan dibuat. Pratata disebut juga dengan *setting* .

Daya tahan ikal rambut yang terbentuk setelah melalui proses *setting/* dipratata berbeda-beda yaitu:

1. *Cohesive Set* merupakan jenis *setting* yang hasilnya akan hilang jika direndam dalam air dingin. *Cohesive Set* disebut juga dengan *water set*.
2. *Temporary Set* merupakan jenis *setting* yang ikalnya dapat bertahan dalam air dingin, tetapi segera hilang dalam air panas.
3. *Permanent Set* adalah jenis *setting* yang ikalnya dapat bertahan walaupun direndam dalam air panas.

Tujuan Pratata atau *setting* adalah untuk mempermudah dan membantu proses penataan selanjutnya agar menghasilkan penataan yang baik dan serasi. Pada dasarnya pratata ini merupakan tindakan membasahi rambut, menarik atau menggulungnya dan kemudian mengeringkannya. Karena itu prinsip dasar pratata adalah: basah-tarik/gulung-kering.

### B. Aplikasi Kosmetik Pratata Dasar

Fungsi dari *setting lotion* adalah untuk menjaga rambut agar tidak cepat kering pada waktu proses penggulungan masih berlangsung, disamping itu setelah proses penggulungan selesai dan rambut dikeringkan, *setting lotion* akan melapisi rambut dengan sebuah lapisan film tipis, sehingga rambut bersifat higroskopis , tidak mudah menyerap air dan kelembaban udara sekitarnya dan juga membuat rambut lebih tebal

dan lebih keras dari rambut normal, sehingga memudahkan penataan dan bentuk penataan tahan lama. Mengaplikasikan *setting lotion* yaitu dengan cara, basahi rambut dengan *water sprayer* secara keseluruhan, lalu bagi rambut / *parting* rambut menjadi Sembilan, kemudian ambil *section* dan aplikasikan kosmetik pada *section* rambut yang telah di ambil secara merata lalu gulung dengan *roll set*, lakukan seperti itu seterusnya.

Setelah penggulungan dan aplikasi kosmetik selesai selanjutnya tutupi rambut yang telah tergulung semuanya dengan menggunakan jala, setelah itu lakukan pengeringan dengan *hair dryer / drog cup*. Rambut yang dikeringkan setelah penggulungan dimaksudkan agar:

1. Air yang berada disela-sela imbrikasi rambut akan kering, sehingga keadaan rambut menjadi kering seperti Semula, tetapi dalam bentuk baru sesuai dengan *roll set* yang digunakan.
2. Volume rambut lebih besar, karena rambut bergelombang.
3. Apabila rambut akan diluruskan kembali, maka rambut harus dicuci kembali.

### C. Langkah-langkah Pratata

Secara keseluruhan prosedur pratata adalah sebagai berikut:

1. Persiapan alat, bahan dan kosmetik serta area kerja.
2. Analisis rambut.
3. Pencucian rambut dan conditioner.
4. Towel dry (mengeringkan rambut dengan handuk).
5. Merapikan rambut dari kekusutan.
6. *Parting* rambut jadi 9.
7. Pemberian kosmetik.
8. Penggulungan dengan *roll set*.
9. Hasil gulungan ditutup dengan jala net pratata.
10. Pengeringan rambut.

## **Lampiran 2**

### **Kisi-kisi Instrumen**



## Lampiran 2.1

**KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN RPP UNTUK VALIDATOR**

NO.	ASPEK	INDIKATOR
1.	Format RPP	a. Format jelas sehingga memudahkan melakukan pembelajaran.
		b. Format sesuai dengan ketentuan.
2.	Isi RPP	a. Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas.
		b. Tujuan pembelajaran (indikator yang ingin dicapai) dirumuskan dengan jelas.
		c. Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan.
		d. Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah di pahami.
		e. Cakupan materi ajar sesuai dengan kurikulum, silabus dan tujuan pembelajaran.
3.	Bahasa dan Tulisan	a. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.
		b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.
		c. Bahasa mudah di pahami.
		d. Tulisan mengikuti aturan EYD.
4.	Manfaat Lembar RPP	a. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran.
		b. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran.

## Lampiran 2.2

**KISI-KISI INSTRUMEN ASPEK AFEKTIF****LEMBAR PENILAIAN ANTAR TEMAN**

<b>Aspek Karakter</b>	<b>Indikator</b>	<b>Perilaku yang di amati</b>
Religius	1. Membiasakan berdoa.	1. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
		2. membaca doa setelah kegiatan pembelajaran.
		3. Berdoa setiap mengawali segala sesuatu.
		4. Mengkhiri setiap kegiatan dengan doa.
Rasa Ingin tahu	1. Keingintahuan terhadap topik yang berkaitan dengan Prataa dasar.	5. Siswa bertanya pada guru mengenai materi pratata dasar.
		6. Siswa bertanya pada teman mengenai materi yang sedang dibahas.
		7. Siswa mencari tahu mengenai materi pratata dasar yang sedang atau akan dibahas dari berbagai sumber.
		8. Siswa membaca topik yang berhubungan dengan materi.
Peduli lingkungan	1. Mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan usaha upaya untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan.	9. Siswa menjaga kebersihan kelas.
		10. Siswa memisahkan jenis sampah saat membuangnya.
		11. Siswa senang berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan usaha pelestarian lingkungan.
		12. Siswa mendorong siswa lain untuk menjaga kelastarian lingkungan.
Kerja Keras	1. Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapih.	13. Siswa mengumpulkan tugas dengan lengkap.
		14. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.
		15. Siswa mencatat tugas dengan rapi.
		16. Siswa mengerjakan praktikum dengan teliti.
Disiplin	1. Berusaha mentaati standar dan aturan akademik yang telah di tetapkan.	17. Hadir tepat waktu dalam pembelajaran.
		18. Hadir pada setiap jam pembelajaran jika tidak ada keterangan lain.
		19. Mengumpulkan tugas tepat waktu.
		20. Mentaati aturan kelas selama pembelajaran.
	2. Tertib dalam mengerjakan tugas.	21. Mengerjakan tugas dengan lengkap.
		22. Mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal.
		23. Mematuhi jadwal belajar yang telah ditetapkan/direncanakan.
		24. Mentaati aturan penulisan/pengerjaan tugas yang telah ditetapkan.
Jujur	1. menghindari kecurangan dalam ulangan.	25. Siswa tidak mencontek saat ulangan.
		26. Siswa menghindari melihat pekerjaan siswa lain.
		27. Siswa tidak memberikan jawaban siswa lain secara sengaja saat ulangan.
		28. Siswa melaporkan tindakan kecurangan siswa lain pada guru.
	2. mengemukakan pendapat sesuai dengan yang diyakini.	29. Siswa berani mengemukakan pendapat dengan jelas.
		30. Siswa tidak meniru pendapat siswa lain.

		31.Siswa tidak meniru pendapat dalam buku.
		32.Siswa dapat mengemukakan pendapat tanpa perlu diminta/ditunjuk.
Keterbukaan	1. menjawab pertanyaan guru/teman sesuai dengan apa yang diketahui.	33.Siswa menjawab pertanyaan guru/teman dengan jelas.
		34.Siswa tidak menghindar ketika ditanya.
		35.Siswa tidak berusaha menutupi pengetahuannya tentang pratata saat ditanya.
		36.Siswa secara sukarela menjawab pertanyaan teman/guru.
	2. membantu teman memecahkan masalah akademik.	37.Siswa membantu siswa lain memahami materi secara sukarela.
		38.Siswa bersedia meminjamkan catatannya kepada siswa lain.
		39.Siswa bersedia meminjamkan bukunya kepada siswa lain.
		40.Siswa memberikan saran kepada teman dalam memecahkan masalah.

Keterangan skor:

Dilakukan : skor 1

Tidak dilakukan : skor 0

*Lampiran 2.3*

**KISI-KISI INSTRUMEN ASPEK AFEKTIF**  
**LEMBAR PENGAMATAN GURU**

No.	Aspek	Indikator
1.	Jujur	Siswa mengemukakan informasi sesuai fakta, tidak ditambah-tambahi ataupun dikurang-kurangi.
2.	Rasa ingin tahu	Siswa penasaran dan antusias mencari jawaban dengan bertanya pada guru ataupun pada teman.
3.	Tanggung jawab	Siswa berkontribusi dan menjalankan tugasnya dalam kelompok sesuai kewajiban.
4.	Teliti	Siswa tidak tergesa-gesa dalam bekerja dan mengecek setiap pekerjaan yang dilakukan.
5.	Terbuka	Siswa menghargai pendapat atau temuan orang lain dan menerima saran dari teman.

## Lampiran 2.4

## KISI-KISI INSTRUMEN ASPEK KOGNITIF

Materi Pokok	Indikator	Jumlah Butir	Deskripsi	Nomor Soal	Jawaban
Pratata Dasar	4. Menjelaskan pengertian, tujuan dan prinsip dasar pratata.	6	1. Menyebutkan arti kata dari “pratata” secara harfiah.	1	C
			2. Menyebutkan istilah lain dari pratata.	2	D
			3. Menjelaskan pengertian pratata secara lengkap.	3	A
			4. Menjelaskan tujuan dari pratata.	4	E
			5. Menyebutkan prinsip dasar dari pratata.	5	A
			6. Menyebutkan daya tahan ikal rambut setelah proses pratata.	6	B
	5. Menyebutkan alat, bahan dan kosmetik pratata dasar.	9	1. Menyebutkan alat yang digunakan dalam proses pratata dengan benar.	7	B
			2. Menyebutkan bahan yang digunakan dalam proses pratata.	8	E
			3. Menunjukkan gambar alat yang ditanyakan.	9	C
			4. menunjukkan gambar kosmetik pratata yang salah.	10	E
			5. Menyebutkan nama bahan dari gambar yang tersedia.	11	A
			6. Menyebutkan nama kosmetik yang digunakan dalam proses pratata dengan benar.	12	B
			7. Menyebutkan nama alat dari gambar yang disediakan.	13	C
			8. Menyebutkan nama kosmetik dari gambar yang tersedia.	14	E
			9. Menunjukkan gambar bahan yang digunakan dalam pratata.	15	B
	6. Menjelaskan fungsi alat, bahan dan kosmetik pratata dasar.	11	1. Menunjukkan gambar dari fungsi alat yang disebutkan.	16	B
			2. Menjelaskan fungsi dari gambar alat yang disediakan.	17	C
			3. Menjelaskan fungsi dari gambar bahan yang disediakan.	18	A
			4. Menunjukkan gambar dari fungsi bahan yang disebutkan.	19	D
			5. Menunjukkan gambar dari fungsi kosmetik yang disebutkan.	20	A
			6. Menyebutkan nama alat pengering rambut selain <i>hair dryer</i> .	21	E
			7. Menyebutkan nama bahan yang telah disebutkan fungsinya.	22	D
			8. Menjelaskan fungsi kosmetik yang disebutkan.	23	E
			9. Membedakan bentuk antara dua kosmetik yang disebutkan.	24	D
			10. Menjelaskan fungsi dari gambar kosmetik yang disediakan.	25	D
			11. Menunjukkan gambar kosmetik yang telah disebutkan fungsi dan ciri-cirinya.	26	C

*Lampiran 2.5***KISI-KISI INSTRUMEN ASPEK PSIKOMOTORIK**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi</b>
1.	<i>Parting</i>	1. Hasil <i>parting</i> .
		2. Waktu penyelesaian.
2.	Gulungan	1. Hasil gulungan.
		2. Waktu penyelesaian.
3.	Hasil Akhir Pratata	1. Ikal yang dihasilkan.

# **Lampiran 3**

## **Instrumen Penelitian**

## Lampiran 3.1

**Instrumen Validasi Ahli terhadap  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP**

**Petunjuk:**

1. Berdasarkan pendapat Bapak / Ibu berilah nilai 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (kurang baik), 2 (tidak baik), dan 1 (sangat tidak baik) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (√).
2. Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah di sediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Format RPP:</b> 1. Format jelas sehingga memudahkan melakukan pembelajaran. 2. Format sesuai dengan ketentuan.					
<b>II</b>	<b>Isi RPP:</b> 1. Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas. 2. Tujuan pembelajaran (indikator yang ingin dicapai) dirumuskan dengan jelas. 3. Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan. 4. Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah di pahami. 5. Cakupan materi ajar sesuai dengan kurikulum, silabus dan tujuan pembelajaran.					
<b>III</b>	<b>Bahasa dan Tulisan</b> 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif. 3. Bahasa mudah di pahami. 4. Tulisan mengikuti aturan EYD.					
<b>IV</b>	<b>Manfaat Lembar RPP</b> 1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran. 2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran.					

**V. Saran-saran dan Komentar**

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Semarang.....

.....

Validator,

.....

.....

## Lampiran 3.2

**INSTRUMEN PENELITIAN ASPEK AFEKTIF**  
**“PENGARUH PEMBELAJARAN MODEL JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR**  
**PRATATA DASAR DI SMK”**

**LEMBAR PENILAIAN ANTAR TEMAN**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_  
 No Absen : \_\_\_\_\_

**Petunjuk Mengerjakan:**

1. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian anda diminta untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan apa yang anda ketahui (melihat dan bertanya) dengan **melingkari pilihan 1 = jika ya/dilakukan dan 0 = jika tidak/tidak dilakukan**
2. Berikan jawaban dengan jujur dan apa adanya.
3. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kerjasamanya.

No	Pernyataan	Jawaban	
1	Senantiasa berdoa sebelum pembelajaran dimulai.	1	0
2	Membaca doa setelah kegiatan pembelajaran selesai.	1	0
3	Berdoa di setiap mengawali kegiatan apapun setiap hari.	1	0
4	Mengakhiri dengan doa setelah menyelesaikan kegiatan apapun	1	0
5	Siswa bertanya pada guru mengenai materi dalam proses KBM.	1	0
6	Siswa bertanya pada teman mengenai materi yang sedang dibahas.	1	0
7	Siswa mencari tahu mengenai materi yang sedang atau akan dibahas dari berbagai sumber.	1	0
8	Siswa membaca 98opic yang berhubungan dengan materi.	1	0
9	Siswa menjaga kebersihan kelas.Siswa memisahkan jenis sampah saat membuangnya.	1	0
10	Siswa memisahkan jenis sampah saat membuangnya.	1	0
11	Siswa senang berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan usaha pelestarian lingkungan.	1	0
12	Siswa mendorong siswa lain untuk menjaga kelastarian lingkungan.	1	0
13	Siswa mengumpulkan tugas dengan lengkap.	1	0
14	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.	1	0
15	Siswa mencatat tugas/catatan dengan rapi	1	0
16	Siswa mengerjakan praktikum dengan teliti.	1	0
17	Siswa hadir tepat waktu dalam pembelajaran.	1	0
18	Hadir pada setiap jam pelajaran jika tidak ada keterangan lain.	1	0
19	Mengumpulkan tugas tepat waktu.	1	0
20	Mentaati aturan kelas selama pembelajaran.	1	0
21	Siswa mengerjakan tugas dengan lengkap.	1	0
22	Mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal.	1	0
23	Mematuhi jadwal belajar yang telah ditetapkan/direncanakan.	1	0
24	Mentaati aturan penulisan/pengerjaan tugas yang telah ditetapkan.	1	0
25	Siswa tidak mencontek saat ulangan.	1	0

26	Siswa menghindari melihat pekerjaan siswa lain.	1	0
27	Siswa tidak memberikan jawaban siswa lain secara sengaja saat ulangan.	1	0
28	Siswa melaporkan tindakan kecurangan siswa lain pada guru.	1	0
29	Siswa berani mengemukakan pendapat dengan jelas.	1	0
30	Siswa tidak meniru pendapat siswa lain.	1	0
31	Siswa tidak meniru pendapat dalam buku.	1	0
32	Siswa dapat mengemukakan pendapat tanpa perlu diminta/ditunjuk.	1	0
33	Siswa menjawab pertanyaan guru/teman dengan jelas.	1	0
34	Siswa tidak menghindar ketika ditanya.	1	0
35	Siswa tidak berusaha menutupi pengetahuannya tentang pratata dasar saat ditanya.	1	0
36	Siswa secara sukarela menjawab pertanyaan teman/guru	1	0
37	Siswa membantu siswa lain memahami materi secara sukarela.	1	0
38	Siswa bersedia meminjamkan catatannya kepada siswa lain.	1	0
39	Siswa bersedia meminjamkan buku paket nya kepada siswa lain.	1	0
40	Siswa memberikan sara kepada teman dalam memecahkan masalah.	1	0

## Lampiran 3.3

## LEMBAR PENGAMATAN GURU

Nama Siswa :

No. Absen :

**Petunjuk:**

Berilah tanda (√) pada kolom aspek sikap yang dinilai dengan ketentuan berikut.

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sikap sesuai pernyataan.

3 = Sering, apabila sering melakukan sikap sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sikap sesuai pernyataan dan sering tidak melakukan.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sikap sesuai pernyataan.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Jujur</b> Siswa mengemukakan informasi sesuai fakta, tidak ditambah-tambahi ataupun dikurang-kurangi.				
2.	<b>Rasa Ingin Tahu</b> Siswa penasaran dan antusias mencari jawaban dengan bertanya pada guru ataupun pada teman.				
3.	<b>Tanggung Jawab</b> Siswa berkontribusi dan menjalankan tugasnya dalam kelompok sesuai kewajiban.				
4.	<b>Teliti</b> Siswa tidak tergesa-gesa dalam bekerja dan mengecek setiap pekerjaan yang dilakukan.				
5.	<b>Terbuka</b> Siswa menghargai pendapat atau temuan orang lain dan menerima saran dari teman.				

## Lampiran 3.4

## INSTRUMEN KOGNITIF

## SOAL TES TERTULIS

**Petunjuk Mengerjakan:**

1. Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda diminta untuk menjawab setiap pertanyaan yang menurut anda benar dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban di lembar jawaban yang tersedia.
2. Berikan jawaban dengan jujur dan apa adanya sesuai kemampuan anda.
3. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kerjasamanya.

1. Secara harfiah istilah pratata berasal dari kata “pra” dan “tata” yang memiliki arti...?
  - a. “setelah” dan “menyesuaikan”
  - b. “sebelum” dan “merapikan”
  - c. “sebelum” dan “mengatur menurut cara-cara tertentu”
  - d. “setelah” dan “mengatur menurut cara-cara tertentu”
  - e. “merapikan” dan “cara-cara tertentu”
2. Istilah pratata juga dapat disebut dengan...?
  - a. *Rebonding*
  - b. *Rolling*
  - c. *Curling*
  - d. *Setting*
  - e. *Smooting*
3. “Tindakan pendahuluan yang mencakup penggulungan rambut menurut pola-pola tertentu dengan maksud memudahkan penataan yang akan dibuat” merupakan definisi dari...?
  - a. Pratata
  - b. Penataan
  - c. Perawatan
  - d. Menyanggul
  - e. Pengeritingan
4. Dibawah ini manakah yang merupakan tujuan dari pratata...?
  - a. Merubah bentuk rambut sesuai dengan apa yang diinginkan.
  - b. Membuat rambut menjadi lebih indah dan bergelombang.
  - c. Mempercantik rambut dengan menyesuaikan kondisi rambut.
  - d. Melakukan penataan rambut secara keseluruhan.
  - e. Mempermudah dan membantu proses penataan selanjutnya agar menghasilkan penataan yang baik dan serasi.
5. Untuk mempermudah pemahaman tentang proses pratata maka dikenal adanya istilah prinsip dasar pratata, yaitu...?
  - a. Basah-tarik/gulung-kering.
  - b. Tarik/gulung-basah-kering.
  - c. Basah-*parting*-kering.
  - d. *Parting*-tarik/gulung-kering.
  - e. Tarik/gulung-basah-*parting*.
6. Daya tahan ikal rambut yang terbentuk setelah proses *setting* berbeda-beda. “*Setting* yang ikalnya dapat bertahan

dalam air dingin, tetapi segera hilang dalam air panas” disebut dengan...?

- Cohesive set*
  - Temporary set*
  - Permanent set*
  - Non permanent set*
  - Adhesive set*
7. Alat yang dapat digunakan dalam proses pratata dasar adalah...?
- Rotto, sisir sasak, sisir ekor, *water sprayer*.
  - Hair dryer*, sisir berekor, *roll set*, jepit bebek.
  - Roll set*, *botol sprayer*, handuk, sisir sasak.
  - Drog cup*, *hair dryer*, kuas set, *roll set*.
  - Hair dryer*, *drog cup*, *hair clip*, *hair piесе*.
8. Bahan/lenan yang digunakan dalam proses pratata dasar adalah...?
- Jepit bebek dan jala
  - Handuk sisir besar
  - Gell* dan *cape*
  - Roll set* dan handuk
  - Cape* dan jala
9. Dibawah ini alat yang disebut *drog cup* adalah...?



a.



b.



c.



d.



e.

10. Gambar dibawah ini yang bukan termasuk kosmetik pratata adalah...?



a.



b.



c.



d.



e.

11. Gambar dibawah ini merupakan salah satu dari bahan/lenan yang digunakan dalam proses pratata, disebut...?



- Cape*
- Handuk
- Jala
- Rotto
- Sapu tangan

12. Kosmetik yang digunakan dalam pratata adalah...?

- Air dan *hair spray*
- Mouse* dan *setting lotion*
- Netrallizer* dan *gel*

- d. *Blow lotion* dan alkohol
- e. *Foam* dan *hair tonic*

13. Gambar alat dibawah ini disebut dengan...?



- a. Sisir ekor
- b. Sisir garpu
- c. Sisir besar
- d. Sisir sasak
- e. Sisir penghalus

14. Kosmetik dibawah ini disebut dengan ...?



- a. *Hair spray*
- b. *Setting lotion*
- c. *Blow lotion*
- d. *mouse*
- e. *Gel*

15. Dibawah ini yang merupakan bahan pratata dasar adalah...?



a.



b.



c.



d.



e.

16. Alat yang memiliki fungsi untuk membantu proses *parting*, dan pengambilan *section* rambut adalah...?



a.



b.



c.



d.



e.

17. Alat dibawah ini memiliki fungsi...?



- a. Untuk menjepit *roller*.
- b. Untuk menggulung rambut.
- c. Untuk menjepit rambut yang sudah dibagi(*parting*).
- d. Untuk membantu proses *parting*, dan pengambilan *section* rambut.
- e. Untuk mengeringkan rambut.

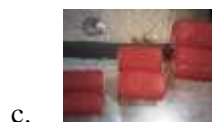
18. Jelaskan fungsi dari gambar bahan pratata dasar dibawah ini...!



- a. Untuk menutup rambut yang sudah digulung.
- b. Untuk menutupi/melindungi badan bagian atas klien dari kosmetik/air.

- c. Untuk mempermudah proses pengeringan.
- d. Untuk mempermudah proses penggulungan
- e. Untuk melindungi rambut dari panasnya alat pengering.

19. Gambar yang memiliki fungsi untuk menutupi/melindungi badan bagian atas klien dari kosmetik/air adalah...?



20. Gambar kosmetik dibawah ini yang berfungsi untuk mempertahankan bentuk ikal yang terjadi lebih lama adalah ...?



21. Selain menggunakan *hair dryer*, dalam proses pengeringan rambut setelah digulung kita juga dapat menggunakan...?

- a. Handuk
- b. Jala
- c. Sisir besar
- d. *Botol sprayer*
- e. *Drog cup*

22. Dalam proses pratata, bahan yang berfungsi untuk menutup rambut setelah digulung adalah...?

- a. Handuk
- b. *Drog cup*
- c. *Cape*
- d. Jala net
- e. *Mouse*

23. *Mouse* merupakan kosmetik pratata yang berfungsi untuk...?

- a. Mempertahankan bentuk ikal sekaligus melindungi rambut dari panasnya alat pengering.
- b. Mempertahankan bentuk ikal yang terjadi lebih lama.
- c. Menambah ketebalan rambut untuk sementara.
- d. Melapisi rambut sehingga rambut nampak lebih berkilau.



- e. Menciptakan volume serta membentuk ikal yang alami pada rambut.
24. Dilihat dari bentuknya manakah yang membedakan antara *Mouse* dan *Blow lotion*...?
- Mouse* kental, sedangkan *blow lotion* berbentuk busa.
  - Mouse* berbentuk busa, sedangkan *blow lotion* padat.
  - Mouse* encer, sedangkan *blow lotion* padat.
  - Mouse* berbentuk busa, sedangkan *blow lotion* berbentuk cairan bening.
  - Mouse* berbentuk cairan bening, sedangkan *blow lotion* berbentuk busa.
25. Kosmetik pratata dibawah ini memiliki fungsi...?



- Mempertahankan bentuk ikal rambut.
  - Menutrisi rambut.
  - Melindungi rambut dari panasnya alat pengering.
  - Menciptakan volume serta membentuk ikal yang alami pada rambut.
  - Menambah ketebalan rambut untuk sementara.
26. Kosmetik pratata yang berfungsi untuk menambah ketebalan rambut yang bersifat sementara dan berbentuk transparan, agak kental serta lengket disebut dengan...?
- Foam*

- Blow lotion*
- Gel*
- Setting lotion*
- Mouse*

☀️ Good luck... ☀️

*Lampiran 3.5***LEMBAR JAWABAN**

---

---

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No. Absen : \_\_\_\_\_

1. A B C D E

2. A B C D E

3. A B C D E

4. A B C D E

5. A B C D E

6. A B C D E

7. A B C D E

8. A B C D E

9. A B C D E

10. A B C D E

11. A B C D E

12. A B C D E

13. A B C D E

14. A B C D E

15. A B C D E

16. A B C D E

17. A B C D E

18. A B C D E

19. A B C D E

20. A B C D E

21. A B C D E

22. A B C D E

23. A B C D E

24. A B C D E

25. A B C D E

26. A B C D E

*Lampiran 3.6***KUNCI JAWABAN SOAL TES TERTULIS SISWA**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. c  | 14. e |
| 2. d  | 15. b |
| 3. a  | 16. b |
| 4. e  | 17. c |
| 5. a  | 18. a |
| 6. b  | 19. d |
| 7. b  | 20. a |
| 8. e  | 21. e |
| 9. c  | 22. d |
| 10. e | 23. e |
| 11. a | 24. d |
| 12. b | 25. d |
| 13. c | 26. c |

Lampiran 3,7

### LEMBAR PENILAIAN TES UNJUK KERJA SISWA

Soal Perintah:

“Lakukan Pratata Dasar pada Slip on Secara Individu!”

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan sebagai berikut.

Hasil *parting*/gulung = 3. Rapih

2. Kurang rapih

1. Tidak rapih

Waktu *parting* = 3. ≤ 15 menit

2. 16 – 20 menit

1. > 20 menit

Waktu gulungan = 3. ≤ 90 menit

2. 91 – 100 menit

1. > 100 menit

Hasil akhir = 3. Bagus/Indah

2. kurang bagus

1. Tidak bagus

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian															Jumlah	Nilai Akhir ( $\frac{\Sigma}{15} \times 100$ )	
		Parting						Gulungan						Hasil Akhir					
		Hasil (1)			Waktu (2)			Hasil (3)			Waktu (4)			Ikal yang dihasilkan (5)					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			

# **Lampiran 4**

## **Rubrik Instrumen**

## Lampiran 4.1

**RUBRIK LEMBAR PENILAIAN RPP UNTUK VALIDATOR**

NO.	INDIKATOR	SKOR
1.	Format jelas sehingga memudahkan melakukan pembelajaran.	5: sangat jelas 4: jelas 3: kurang jelas 2: tidak jelas 1: sangat tidak jelas
2.	Format sesuai dengan ketentuan.	5: sangat sesuai 4: sesuai 3: kurang sesuai 2: tidak sesuai 1: sangat tidak sesuai
3.	Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas.	5: sangat jelas 4: jelas 3: kurang jelas 2: tidak jelas 1: sangat tidak jelas
4.	Tujuan pembelajaran (indikator yang ingin dicapai) dirumuskan dengan jelas.	5: sangat jelas 4: jelas 3: kurang jelas 2: tidak jelas 1: sangat tidak jelas
5.	Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan.	5: sangat menggambarkan 4: menggambarkan 3: kurang menggambarkan 2: tidak menggambarkan 1: sangat tidak menggambarkan
6.	Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah di pahami.	5: sangat jelas dan mudah dipahami 4: jelas dan mudah dipahami 3: kurang jelas dan kurang mudah dipahami 2: tidak jelas dan tidak mudah dipahami 1: sangat tidak jelas dan sangat tidak mudah dipahami
7.	Cakupan materi ajar sesuai dengan kurikulum, silabus dan tujuan pembelajaran.	5: sangat sesuai 4: sesuai 3: kurang sesuai 2: tidak sesuai 1: sangat tidak sesuai
8.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.	5: sangat sesuai 4: sesuai 3: kurang sesuai 2: tidak sesuai 1: sangat tidak sesuai
9.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	5: sangat komunikatif 4: komunikatif 3: kurang komunikatif 2: tidak komunikatif 1: sangat tidak komunikatif
10.	Bahasa mudah di pahami.	5: sangat mudah dipahami 4: mudah dipahami

		3: kurang mudah dipahami 2: tidak mudah dipahami 1: sangat tidak mudah dipahami
11.	Tulisan mengikuti aturan EYD.	5: sangat mengikuti 4: mengikuti 3: kurang mengikuti 2: tidak mengikuti 1: sangat tidak mengikuti
12.	Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran.	5: sangat dapat digunakan 4: dapat digunakan 3: kurang dapat digunakan 2: tidak dapat digunakan 1: sangat tidak dapat digunakan
13.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran.	5: sangat dapat digunakan 4: dapat digunakan 3: kurang dapat digunakan 2: tidak dapat digunakan 1: sangat tidak dapat digunakan

## Lampiran 4.2

**RUBRIK INSTRUMEN ASPEK AFEKTIF****LEMBAR PENGAMATAN GURU**

No.	Indikator	Keterangan Skor
1.	Siswa mengemukakan informasi sesuai fakta, tidak ditambah-tambahi ataupun dikurang-kurangi.	4 = Selalu, apabila selalu melakukan sikap sesuai pernyataan.
2.	Siswa penasaran dan antusias mencari jawaban dengan bertanya pada guru ataupun pada teman.	3 = Sering, apabila sering melakukan sikap sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
3.	Siswa berkontribusi dan menjalankan tugasnya dalam kelompok sesuai kewajiban.	2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sikap sesuai pernyataan dan sering tidak melakukan.
4.	Siswa tidak tergesa-gesa dalam bekerja dan mengecek setiap pekerjaan yang dilakukan.	1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sikap sesuai pernyataan.
5.	Siswa menghargai pendapat atau temuan orang lain dan menerima saran dari teman.	



## Lampiran 4.3

**RUBRIK INSTRUMEN ASPEK PSIKOMOTORIK**

No.	Deskripsi	Keterangan Skor
3.	Hasil <i>parting</i> .	3. Rapih (garis <i>parting</i> lurus, seimbang, rambut terjepit semua) 2. Kurang rapih (garis <i>parting</i> kurang lurus, kurang seimbang, beberapa rambut ada yang tidak terjepit semua) 1. Tidak rapih (garis <i>parting</i> tidak lurus, tidak seimbang, banyak rambut yang tidak terjepit semua)
4.	Waktu penyelesaian <i>parting</i> .	5. $\leq 15$ menit 2. 16 – 20 menit 1. $> 20$ menit
3.	Hasil gulungan.	3. Rapih (semua rambut tergulung, penempatan gulungan sesuai <i>section</i> ) 2. Kurang rapih (ada beberapa rambut yang tidak tergulung, penempatan gulungan ada yang tidak sesuai <i>section</i> ) 1. Tidak rapih (banyak rambut yang tidak tergulung, penempatan gulungan banyak yang tidak sesuai <i>section</i> )
4.	Waktu penyelesaian gulungan.	3. $\leq 90$ menit 2. 91 – 100 menit 1. $> 100$ menit
5.	Ikal yang dihasilkan.	3. Bagus/Indah (ikal terlihat natural) 2. kurang bagus(ikal kurang terlihat natural) 1. Tidak bagus (ikal tidak terlihat natural)

**Lampiran 5**  
**Daftar Siswa Uji Coba dan Subjek**  
**Penelitian**

*Lampiran 5.1***DAFTAR NAMA SISWA UJICOBA INSTRUMEN**

Jurusa : Tata Kecantikan

Program Studi : Tata Kecantikan Rambut

Kelas : XII

Jumlah : 25 Siswa

<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA SISWA</b>
1.	UC-01	Azka Aofi Rosyida
2.	UC-02	Crisma Ayu Lisdewanti
3.	UC-03	Diah Ayu Pratiwi
4.	UC-04	Efina Sari
5.	UC-05	Fani Amiyati
6.	UC-06	Fitriyani
7.	UC-07	Hafisha Nabil
8.	UC-08	Mutiara Meisnaini
9.	UC-09	Nabila Desya Safira
10.	UC-10	Nindy Bella Saputri
11.	UC-11	Novi Wahyuni
12.	UC-12	Nur Jannah
13.	UC-13	Nur Khasanah
14.	UC-14	Nurul Hidayah
15.	UC-15	Putri Susanti
16.	UC-16	Rahma Febiyani
17.	UC-17	Retno Panca N
18.	UC-18	Rohani
19.	UC-19	Rr. Larashati Mekar A H
20.	UC-20	Tika Yuliani
21.	UC-21	Titus Ika Kurnia Putri
22.	UC-22	Triana Hestining Budy
23.	UC-23	Winta Dwi Setyowati
24.	UC-24	Yuliana Margareta
25.	UC-25	Zakia Khusni Khotimah

## Lampiran 5.2

**DAFTAR NAMA SISWA SUBJEK PENELITIAN**

Jurusan : Tata Kecantikan  
 Program Studi : Tata Kecantikan Rambut  
 Kelas / Semester : XI / Gasal  
 Jumlah Siswa : 30

<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA SISWA</b>
1.	R-01	Agnes Safira
2.	R-02	Alfina Damayanti
3.	R-03	Anisya Ria Pratiwi
4.	R-04	Annisa Okta Rachmawati
5.	R-05	Asti Guskoti Putri
6.	R-06	Ayu Dewi Shania Putri
7.	R-07	Catur Rohayati
8.	R-08	Desy Ayu Lestari
9.	R-09	Dian Putri Ialamay
10.	R-10	Eka Dwi Kristiyanti
11.	R-11	Enny Amalia Darmasih
12.	R-12	Fajar Kurnia Wati
13.	R-13	Fiki Nurul Wahidah
14.	R-14	Gayuh Cita Widaringtyas
15.	R-15	Gladia Balinawati
16.	R-16	Ifa Mustafiah
17.	R-17	Indah Putmasari
18.	R-18	Maria Nindy Shevania
19.	R-19	Nova Artika
20.	R-20	Nur Eka Safitri
21.	R-21	Oktafia Riskiana
22.	R-22	Retno Diah Pujiati
23.	R-23	Sherlina Oktaviani
24.	R-24	Siti Nursiyam
25.	R-25	Sri Utami
26.	R-26	Talinta Citra Dwi Utami
27.	R-27	Uli Rizqiani
28.	R-28	Umi Rahayuni
29.	R-29	Wahyu Frediana Dinda Putri
30.	R-30	Warakanyaka Elmi Raharjo

## **Lampiran 6**

# **Perhitungan Validitas dan Reliabilitas**

## Lampiran 6.1

**REKAPITULASI PENILAIAN RPP**

NO.	INDIKATOR	SKOR		
		Validator 1	Validator 2	Validator 3
1.	Format jelas sehingga memudahkan melakukan pembelajaran.	5	4	4
2.	Format sesuai dengan ketentuan.	5	4	4
3.	Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas.	5	4	4
4.	Tujuan pembelajaran (indikator yang ingin dicapai) dirumuskan dengan jelas.	5	4	4
5.	Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan.	4	4	4
6.	Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah di pahami.	4	4	4
7.	Cakupan materi ajar sesuai dengan kurikulum, silabus dan tujuan pembelajaran.	4	5	4
8.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.	4	4	4
9.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	4	4	4
10.	Bahasa mudah di pahami.	4	4	4
11.	Tulisan mengikuti aturan EYD.	5	4	4
12.	Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran.	5	4	4
13.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran.	5	4	4

## Lampiran 6.2

## PERHITUNGAN VALIDITAS RPP

## Rumus:

$$RTV_{PP} = \frac{\sum A_i}{n}$$

Ket:  $RTV_{PP}$  = rata-rata total validitas perangkat pembelajaran

$A_i$  = rata-rata aspek ke-i

$n$  = banyaknya aspek

Dengan  $A_i$  didapat dari  $A_i = \frac{\sum K_{ij}}{n}$

Ket:  $A_i$  = rata-rata aspek ke-i

$K_{ij}$  = rata-rata untuk aspek ke-I dan kriteria ke-j

$n$  = banyaknya kriteria dalam aspek ke-i

dan  $K_i$  diperoleh dari  $K_i = \frac{\sum V_{hi}}{n}$

Ket:  $K_i$  = rata-rata per kriteria

$V_{hi}$  = skor hasil penilaian validator ke-h untuk kriteria ke-i

$n$  = banyaknya validator

## Kriteria

INTERVAL	KRITERIA
$4 \leq RTV_{PP} \leq 5$	Sangat valid
$3 \leq RTV_{PP} \leq 4$	Valid
$2 \leq RTV_{PP} \leq 3$	Kurang valid
$1 \leq RTV_{PP} \leq 2$	Tidak valid

## Perhitungan

## 1. Aspek Format RPP

No.	Indikator/Kriteria	Validator 1	Validator 2	Validator 3
1.	Format jelas sehingga memudahkan melakukan pembelajaran.	5	4	4
2.	Format sesuai dengan ketentuan.	5	4	4

$$K_i = \frac{\sum V_{hi}}{n}$$

$$K_1 = \frac{5+4+4}{3}$$

$$= \frac{13}{3} = 4,333$$

$$K_2 = \frac{5+4+4}{3}$$

$$= \frac{13}{3} = 4,333$$

$$A_i = \frac{\sum K_{ij}}{n}$$

$$A_1 = \frac{4,333+4,333}{2}$$

$$= \frac{8,666}{2} = 4,333$$

## 2. Aspek Isi RPP

No.	Indikator/Kriteria	Validator 1	Validator 2	Validator 3
1.	Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas.	5	4	4
2.	Tujuan pembelajaran (indikator yang ingin dicapai) dirumuskan dengan jelas.	5	4	4
3.	Menggambarakan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan.	4	4	4
4.	Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah di pahami.	4	4	4
5.	Cakupan materi ajar sesuai dengan kurikulum, silabus dan tujuan pembelajaran.	4	5	4

$$K_i = \frac{\sum V_{hi}}{n}$$

$$K_1 = \frac{5+4+4}{3}$$

$$= \frac{13}{3} = 4,333$$

$$K_2 = \frac{5+4+4}{3}$$

$$= \frac{13}{3} = 4,333$$

$$K_3 = \frac{4+4+4}{3}$$

$$= \frac{12}{3} = 4$$

$$K_4 = \frac{4+4+4}{3}$$

$$= \frac{12}{3} = 4$$

$$K_5 = \frac{4+5+4}{3}$$

$$= \frac{13}{3} = 4,333$$



$$A_i = \frac{\sum K_{ij}}{n}$$

$$A_2 = \frac{4,333+4,333+4+4+4,333}{5}$$

$$= \frac{20,999}{5} = 4,199$$

### 3. Aspek Bahasa dan Tulisan

No.	Indikator/Kriteria	Validator 1	Validator 2	Validator 3
1.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.	4	4	4
2.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	4	4	4
3.	Bahasa mudah di pahami.	4	4	4
4.	Tulisan mengikuti aturan EYD.	5	4	4

$$K_i = \frac{\sum V_{hi}}{n}$$

$$K_1 = \frac{4+4+4}{3}$$

$$= \frac{12}{3} = 4$$

$$K_2 = \frac{4+4+4}{3}$$

$$= \frac{12}{3} = 4$$

$$K_3 = \frac{4+4+4}{3}$$

$$= \frac{12}{3} = 4$$

$$K_4 = \frac{5+4+4}{3}$$

$$= \frac{13}{3} = 4,333$$

$$A_i = \frac{\sum K_{ij}}{n}$$

$$A_3 = \frac{4+4+4+4,333}{4}$$

$$= \frac{16,333}{4} = 4,083$$

### 4. Aspek Manfaat Lembar RPP

No.	Indikator/Kriteria	Validator 1	Validator 2	Validator 3
1.	Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran.	5	4	4
2.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran.	5	4	4

$$K_i = \frac{\sum V_{hi}}{n}$$

$$K_1 = \frac{5+4+4}{3}$$

$$= \frac{13}{3} = 4,333$$

$$K_2 = \frac{5+4+4}{3}$$

$$= \frac{13}{3} = 4,333$$

$$A_i = \frac{\sum K_{ij}}{n}$$

$$A_4 = \frac{4,333+4,333}{2}$$

$$= \frac{8,666}{2} = 4,333$$

$$RTV_{PP} = \frac{\sum A_i}{n}$$

$$RTV_{PP} = \frac{4,333+4,199+4,083+4,333}{4}$$

$$= \frac{16,948}{4} = 4,237$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa validitas perangkat pembelajaran yang berupa RPP termasuk dalam kategori sangat valid karena rata-rata total validitasnya diatas 4.

## Lampiran 6.3

**HASIL VALIDASI PANELIS TERHADAP INSTRUMEN ASPEK AFEKTIF**  
**LEMBAR PENILAIAN ANTAR TEMAN**

PANELIS	ITEM																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
S	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
$\sum s$	11	11	11	11	10	10	10	10	10	10	10	10	11	11	11	11	11	
$n \times (c-1)$	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
$V = \sum s / [n(c-1)]$	0,917	0,917	0,917	0,917	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	0,917	0,917	0,917	0,917	0,917	
Keterangan	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	Tinggi / baik

Keterangan :

V = koefisien validitas isi (0-1).

s = r – I<sub>o</sub>

I<sub>o</sub> = angka penilaian validitas yang terendah (1).

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (5).

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = jumlah panelis.



## Lampiran 6.4

**HASIL VALIDASI PANELIS TERHADAP INSTRUMEN ASPEK AFEKTIF**  
**LEMBAR PENGAMATAN GURU**

PANELIS	ITEM				
	1	2	3	4	5
1	4	5	5	5	4
S	3	4	4	4	3
2	5	5	5	5	5
S	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4
S	3	3	3	3	3
$\sum s$	10	11	11	11	10
$n \times (c-1)$	12	12	12	12	12
$V = \sum s / [n(c-1)]$	0,833	0,917	0,917	0,917	0,833
Keterangan	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik

Keterangan :

V = koefisien validitas isi (0-1).

s = r - I<sub>o</sub>I<sub>o</sub> = angka penilaian validitas yang terendah (1).

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (5).

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = jumlah panelis.

## Lampiran 6.5

**HASIL VALIDASI PANELIS TERHADAP INSTRUMEN PENELITIAN ASPEK KOGNITIF**

PANELIS	ITEM													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
S	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
S	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
$\sum s$	10	10	10	11	11	10	10	10	10	10	10	9	11	10
$n \times (c-1)$	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$	0,833	0,833	0,833	0,917	0,917	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	0,75	0,917	0,833
Keterangan	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik

Keterangan :

V = koefisien validitas isi (0-1).

s = r - Io

Io = angka penilaian validitas yang terendah (1).

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (5).

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = jumlah panel ahli.



## Lampiran 6.6

**CONTOH PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL****Rumus**

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

 $r_{pbi}$  = Koefisien korelasi biserial. $M_p$  = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya. $M_t$  = Rerata skor total. $S_t$  = Standar Deviasi dari skor total proporsi. $P$  = Proporsi siswa yang menjawab benar. $q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah (1-p).**Kriteria**Apabila  $r_{pbi} > r_{tabel}$ , maka butir soal valid.**Perhitungan**

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no.1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No.	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Skor Total (Y)	$\gamma^2$	XY
1.	UC 3	1	23	529	23
2.	UC 7	1	23	529	23
3.	UC 19	1	23	529	23



4.	UC 20	1	22	484	22
5.	UC 21	1	22	484	22
6.	UC 22	1	22	484	22
7.	UC 24	1	22	484	22
8.	UC 5	0	21	441	0
9.	UC 6	0	21	441	0
10.	UC 1	0	19	361	0
11.	UC 9	0	19	361	0
12.	UC 10	0	19	361	0
13.	UC 16	1	19	361	19
14.	UC 11	0	17	289	0
15.	UC 14	0	17	289	0
16.	UC 18	1	16	256	16
17.	UC 17	1	15	225	15
18.	UC 4	0	14	196	0
19.	UC 25	1	14	196	14
20.	UC 23	0	12	144	0
21.	UC 12	1	10	100	10
22.	UC 13	0	10	100	0
23.	UC 2	0	9	81	0
24.	UC 15	0	9	81	0

25.	UC 8	0	8	64	0
<b>Jumlah</b>		12	426	7870	231

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{jumlah skor total yang menjawab benar pada soal no.1}}{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar pada soal no.1}}$$

$$= \frac{231}{12}$$

$$= 19,25$$

$$M_t = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{426}{25}$$

$$= 17,04$$

$$P = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar pada soal no.1}}{\text{banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{12}{25}$$

$$= 0,48$$

$$q = 1 - p$$

$$= 1 - 0,48$$

$$= 0,52$$

$$S_t = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\text{skor total})^2}{\text{banyaknya siswa}}}{\text{banyaknya siswa} - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{7870 - \frac{(426)^2}{25}}{25-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{7870 - \frac{181476}{25}}{24}}$$

$$= \sqrt{\frac{610,96}{24}}$$

$$= 5,045$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$= \frac{19,25 - 17,04}{5,045} \sqrt{\frac{0,48}{0,52}}$$

$$= \frac{2,21}{5,045} \times \sqrt{0,923}$$

$$= 0,438 \times 0,961$$

$$= 0,421$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n-2 = 25-2=23$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,413$ .

Karena  $r_{pbi} > r_{tabel}$  maka butir soal no.1 dikatakan valid.

## Lampiran 6.7

## PERHITUNGAN RELIABILITAS SOAL

## Rumus

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

 $r_i$  = Reliabilitas internal. $r_b$  = Reliabilitas belahan.

## Kriteria

Apabila  $r_i > r_{tabel}$  maka instrument tersebut reliabel.

## Perhitungan

No.	Kode	Item ganjil (1,3,5,7,9,11,13,15,17,19, 21,23,25) (X)	Item genap (2,4,6,8,10,12,14,16, 18,20,22,24,26) (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1.	UC 3	11	12	132	121	144
2.	UC 7	13	10	130	169	100
3.	UC 19	11	12	132	121	144
4.	UC 20	11	11	121	121	121
5.	UC 21	12	10	120	144	100
6.	UC 22	12	10	120	144	100
7.	UC 24	11	11	121	121	121
8.	UC 5	11	10	110	121	100
9.	UC 6	9	12	108	81	144
10.	UC 1	10	9	90	100	81
11.	UC 9	10	9	90	100	81
12.	UC 10	10	9	90	100	81
13.	UC 16	9	10	90	81	100
14.	UC 11	9	8	72	81	64
15.	UC 14	9	8	72	81	64
16.	UC 18	6	10	60	36	100
17.	UC 17	8	7	56	64	49
18.	UC 4	8	6	48	64	36
19.	UC 25	6	8	48	36	64
20.	UC 23	6	6	36	36	36
21.	UC 12	5	5	25	25	25
22.	UC 13	4	6	24	16	36
23.	UC 2	4	5	20	16	25
24.	UC 15	6	3	18	36	9
25.	UC 8	3	5	15	9	25
<b>Jumlah</b>		<b>214</b>	<b>212</b>	<b>1948</b>	<b>2024</b>	<b>1950</b>

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned}
 r_b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25 \times 1948 - (214)(212)}{\sqrt{\{25 \times 2024 - (214)^2\}\{25 \times 1950 - (212)^2\}}} \\
 &= \frac{48700 - 45368}{\sqrt{\{50600 - 45796\}\{48750 - 44944\}}} \\
 &= \frac{3332}{\sqrt{4804 \times 3806}} \\
 &= \frac{3332}{\sqrt{18284024}} \\
 &= \frac{3332}{4275,982} \\
 &= 0,779
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2r_b}{1+r_b} \\
 &= \frac{2(0,779)}{1+0,779} \\
 &= \frac{1,558}{1,779} \\
 &= 0,876
 \end{aligned}$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n-2 = 25-2 = 23$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,413$ .

Karena  $r_i > r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

Lampiran 6.8

**ANALISIS VALIDITAS BUTIR SOAL UJI COBA**

No	Kode	Butir Soal																										y	y <sup>2</sup>	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	UC 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	529	
2	UC 7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	529	
3	UC 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	529	
4	UC 20	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22	484	
5	UC 21	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
6	UC 22	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	484	
7	UC 24	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	484	
8	UC 5	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441	
9	UC 6	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441	
10	UC 1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19	361	
11	UC 9	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	19	361	
12	UC 10	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	19	361	
13	UC 16	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	361	
14	UC 11	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	17	289	
15	UC 14	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	17	289	
16	UC 18	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	256	
17	UC 17	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	15	225	
18	UC 4	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	14	196	
19	UC 25	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	14	196	
20	UC 23	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	12	144	
21	UC 12	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10	100	
22	UC 13	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	10	100	
23	UC 2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	9	81	
24	UC 15	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	9	81
25	UC 8	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	64	
<b>Jumlah</b>		12	19	18	14	14	13	17	15	19	23	19	13	17	22	13	20	18	18	17	13	19	19	16	14	14	10	426	7870	
<b>Mp</b>		19.25	18.5263	19.4444	19.6429	19	17.0769	17.8824	16.5333	18.4211	17.7391	18.5263	19.5385	17.0588	17.9545	19.6154	18.3	18.5556	18.9444	19.5294	19.0769	18.7368	17.0526	19.0625	19.0714	17.0714	20.6			
<b>Mt</b>		17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04	17.04			
<b>p</b>		0.48	0.76	0.72	0.56	0.56	0.52	0.68	0.6	0.76	0.92	0.76	0.52	0.68	0.88	0.52	0.8	0.72	0.72	0.68	0.52	0.76	0.76	0.64	0.56	0.56	0.4			
<b>q</b>		0.52	0.24	0.28	0.44	0.44	0.48	0.32	0.4	0.24	0.08	0.24	0.48	0.32	0.12	0.48	0.2	0.28	0.28	0.32	0.48	0.24	0.24	0.36	0.44	0.44	0.6			
<b>St</b>		5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045	5.045			
<b>rpbis</b>		0.42083	0.52422	0.76419	0.58199	0.43825	0.00762	0.24337	-0.123	0.48709	0.4699	0.52422	0.51541	0.00544	0.49086	0.53128	0.49946	0.48168	0.60528	0.71924	0.4202	0.59847	0.00446	0.53447	0.45422	0.00703	0.57611			
<b>r<sub>tabel</sub></b>		0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413			
<b>Validitas Soal</b>		valid	valid	valid	valid	valid	tidak	tidak	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	tidak	valid		
<b>Tindakan</b>		dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	buang	buang	buang	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	buang	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	dipakai	buang	dipakai	dipakai	buang	dipakai			

## Lampiran 6.9

**HASIL VALIDASI PANELIS TERHADAP INSTRUMEN ASPEK  
PSIKOMOTORIK**

PANEL AHLI	ITEM				
	1	2	3	4	5
1	5	5	5	5	5
S	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	5
S	3	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4
S	3	3	3	3	3
$\sum s$	10	10	10	10	11
$n \times (c-1)$	12	12	12	12	12
$V = \sum s / [n(c-1)]$	0,833	0,833	0,833	0,833	0,917
Keterangan	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik	tinggi / baik

Keterangan :

V = koefisien validitas isi (0-1).

s = r - I<sub>o</sub>

I<sub>o</sub> = angka penilaian validitas yang terendah (1).

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (5).

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = jumlah panel ahli.

# **Lampiran 7**

## **Data Penelitian**



## Lampiran 7.1

## REKAPITULASI HASIL PENILAIAN ANTAR TEMAN

No.	Kode	Butir Pernyataan																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1.	R-01	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
2.	R-02	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
3.	R-03	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
4.	R-04	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
5.	R-05	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
6.	R-06	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
7.	R-07	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
8.	R-08	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
9.	R-09	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
10.	R-10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1
11.	R-11	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
12.	R-12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
13.	R-13	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
14.	R-14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
15.	R-15	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
16.	R-16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
17.	R-17	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
18.	R-18	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
19.	R-19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
20.	R-20	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
21.	R-21	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
22.	R-22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
23.	R-23	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
24.	R-24	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
25.	R-25	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
26.	R-26	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
27.	R-27	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
28.	R-28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
29.	R-29	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
30.	R-30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1



## Lampiran 7.2

**NILAI AFEKTIF ANTAR TEMAN**

NO.	KODE	SKOR	NILAI ( $\frac{SKOR}{40} \times 100$ )
1.	R-01	31	77,5
2.	R-02	36	90
3.	R-03	33	82,5
4.	R-04	30	75
5.	R-05	32	80
6.	R-06	33	82,5
7.	R-07	29	72,5
8.	R-08	32	80
9.	R-09	32	80
10.	R-10	26	65
11.	R-11	29	72,5
12.	R-12	32	80
13.	R-13	29	72,5
14.	R-14	33	82,5
15.	R-15	31	77,5
16.	R-16	31	77,5
17.	R-17	35	87,5
18.	R-18	33	82,5
19.	R-19	32	80
20.	R-20	33	82,5
21.	R-21	29	72,5
22.	R-22	36	90
23.	R-23	33	82,5
24.	R-24	31	77,5
25.	R-25	31	77,5
26.	R-26	31	77,5
27.	R-27	32	80
28.	R-28	32	80
29.	R-29	31	77,5
30.	R-30	33	82,5

## Lampiran 7.3

**REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN GURU**

No.	Kode	Butir Pernyataan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	R-01	3	3	4	3	3	16
2.	R-02	3	4	4	3	3	17
3.	R-03	3	3	4	3	3	16
4.	R-04	2	3	3	4	4	16
5.	R-05	3	4	3	3	3	16
6.	R-06	3	3	4	4	3	17
7.	R-07	3	2	3	3	3	14
8.	R-08	3	3	3	2	3	14
9.	R-09	2	3	3	3	3	14
10.	R-10	2	2	2	2	3	11
11.	R-11	3	2	3	2	2	12
12.	R-12	3	3	4	3	3	16
13.	R-13	3	3	3	2	2	13
14.	R-14	3	4	3	3	3	16
15.	R-15	2	3	3	2	4	14
16.	R-16	3	3	3	3	3	15
17.	R-17	4	4	3	3	3	17
18.	R-18	3	3	3	3	3	15
19.	R-19	3	3	3	2	3	14
20.	R-20	3	3	4	3	3	16
21.	R-21	2	3	3	2	3	13
22.	R-22	4	4	4	3	4	19
23.	R-23	3	2	3	4	3	15
24.	R-24	3	3	3	3	2	14
25.	R-25	3	3	3	4	2	15
26.	R-26	3	3	3	3	3	15
27.	R-27	3	4	4	3	3	17
28.	R-28	3	3	3	4	3	16
29.	R-29	3	3	4	3	3	18
30.	R-30	4	4	4	3	3	17

## Lampiran 7.4

**NILAI AFEKTIF PENGAMATAN GURU**

No.	Kode	Skor	Nilai $\frac{skor}{20} \times 100$
1.	R-01	16	80
2.	R-02	17	85
3.	R-03	16	80
4.	R-04	16	80
5.	R-05	16	80
6.	R-06	17	85
7.	R-07	14	70
8.	R-08	14	70
9.	R-09	14	70
10.	R-10	11	55
11.	R-11	12	60
12.	R-12	16	80
13.	R-13	13	65
14.	R-14	16	80
15.	R-15	14	70
16.	R-16	15	75
17.	R-17	17	85
18.	R-18	15	75
19.	R-19	14	70
20.	R-20	16	80
21.	R-21	13	65
22.	R-22	19	95
23.	R-23	15	75
24.	R-24	14	70
25.	R-25	15	75
26.	R-26	15	75
27.	R-27	17	85
28.	R-28	16	80
29.	R-29	18	90
30.	R-30	17	85

## Lampiran 7.5

**NILAI AFEKTIF AKHIR SISWA**

NO.	KODE	NILAI		NILAI AFEKTIF AKHIR
		GURU	TEMAN	
1.	R-01	80	77,5	79
2.	R-02	85	90	88
3.	R-03	80	82,5	81
4.	R-04	80	75	78
5.	R-05	80	80	80
6.	R-06	85	82,5	84
7.	R-07	70	72,5	71
8.	R-08	70	80	75
9.	R-09	70	80	75
10.	R-10	55	65	60
11.	R-11	60	72,5	66
12.	R-12	80	80	80
13.	R-13	65	72,5	69
14.	R-14	80	82,5	81
15.	R-15	70	77,5	74
16.	R-16	75	77,5	76
17.	R-17	85	87,5	86
18.	R-18	75	82,5	79
19.	R-19	70	80	75
20.	R-20	80	82,5	81
21.	R-21	65	72,5	69
22.	R-22	95	90	93
23.	R-23	75	82,5	79
24.	R-24	70	77,5	74
25.	R-25	75	77,5	76
26.	R-26	75	77,5	76
27.	R-27	85	80	83
28.	R-28	80	80	80
29.	R-29	80	77,5	79
30.	R-30	90	82,5	86

## Lampiran 7.6

## REKAPITULASI JAWABAN SOAL KOGNITIF SISWA

No.	Kode	Butir Soal																				Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	R-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	17
2.	R-02	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17
3.	R-03	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
4.	R-04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	17
5.	R-05	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	15
6.	R-06	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	15
7.	R-07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	16
8.	R-08	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16
9.	R-09	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16
10.	R-10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16
11.	R-11	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	11
12.	R-12	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	12
13.	R-13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	15
14.	R-14	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15
15.	R-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
16.	R-16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	15
17.	R-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	17
18.	R-18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15
19.	R-19	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16
20.	R-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	17
21.	R-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	18
22.	R-22	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	15
23.	R-23	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15
24.	R-24	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	14
25.	R-25	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14
26.	R-26	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13
27.	R-27	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	13
28.	R-28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16
29.	R-29	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13
30.	R-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18

## Lampiran 7.7

**NILAI KOGNITIF SISWA**

<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>SKOR</b>	<b>NILAI (SKOR X 5)</b>
1.	R-01	17	85
2.	R-02	17	85
3.	R-03	17	85
4.	R-04	17	85
5.	R-05	15	75
6.	R-06	15	75
7.	R-07	16	80
8.	R-08	16	80
9.	R-09	16	80
10.	R-10	16	80
11.	R-11	11	55
12.	R-12	12	60
13.	R-13	15	75
14.	R-14	15	75
15.	R-15	19	95
16.	R-16	15	75
17.	R-17	17	85
18.	R-18	15	75
19.	R-19	16	80
20.	R-20	17	85
21.	R-21	18	90
22.	R-22	15	75
23.	R-23	15	75
24.	R-24	14	70
25.	R-25	14	70
26.	R-26	13	65
27.	R-27	13	65
28.	R-28	16	80
29.	R-29	13	65
30.	R-30	18	90



## Lampiran 7.8

**REKAPITULASI PENILAIAN PSIKOMOTORIK**

No.	Kode	Item					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	R-01	2	3	2	3	2	12
2.	R-02	2	2	3	2	3	12
3.	R-03	3	2	2	3	3	12
4.	R-04	3	2	2	2	3	12
5.	R-05	3	2	2	2	2	11
6.	R-06	3	2	3	2	2	12
7.	R-07	3	2	3	1	3	12
8.	R-08	2	2	3	1	3	11
9.	R-09	2	3	3	2	3	13
10.	R-10	2	3	2	2	2	11
11.	R-11	3	1	3	2	3	12
12.	R-12	2	3	2	3	1	11
13.	R-13	3	2	2	3	2	12
14.	R-14	3	2	2	3	2	12
15.	R-15	2	2	2	2	2	10
16.	R-16	2	2	2	2	3	11
17.	R-17	2	2	2	3	3	12
18.	R-18	2	3	3	2	3	13
19.	R-19	3	2	2	3	3	13
20.	R-20	2	3	2	3	2	12
21.	R-21	2	2	3	2	3	12
22.	R-22	3	3	3	2	3	14
23.	R-23	3	2	3	2	3	13
24.	R-24	2	2	3	2	3	12
25.	R-25	3	2	3	2	3	13
26.	R-26	3	2	3	1	3	12
27.	R-27	1	3	1	3	1	9
28.	R-28	2	3	2	3	2	12
29.	R-29	2	2	2	2	2	10
30.	R-30	3	2	3	2	3	13

## Lampiran 7.9

**NILAI PSIKOMOTORIK SISWA**

<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>SKOR</b>	<b>NILAI</b> <b>(<math>\frac{SKOR}{15} \times 100</math>)</b>
1.	R-01	12	80
2.	R-02	12	80
3.	R-03	12	80
4.	R-04	12	80
5.	R-05	11	73
6.	R-06	12	80
7.	R-07	12	80
8.	R-08	11	73
9.	R-09	13	87
10.	R-10	11	73
11.	R-11	12	80
12.	R-12	11	73
13.	R-13	12	80
14.	R-14	12	80
15.	R-15	10	67
16.	R-16	11	73
17.	R-17	12	80
18.	R-18	13	87
19.	R-19	13	87
20.	R-20	12	80
21.	R-21	12	80
22.	R-22	14	93
23.	R-23	13	87
24.	R-24	12	80
25.	R-25	13	87
26.	R-26	12	80
27.	R-27	9	60
28.	R-28	12	80
29.	R-29	10	67
30.	R-30	13	87

## Lampiran 7.10

**NILAI AKHIR PRATATA DASAR (NILAI SETELAH PERLAKUAN)**

NO.	KODE	NILAI PRATATA DASAR			NILAI AKHIR
		AFEKTIF	KOGNITIF	PSIKOMOTORIK	
1.	R-01	79	85	80	81
2.	R-02	88	85	80	84
3.	R-03	81	85	80	82
4.	R-04	78	85	80	81
5.	R-05	80	75	73	76
6.	R-06	84	75	80	80
7.	R-07	71	80	80	77
8.	R-08	75	80	73	76
9.	R-09	75	80	87	81
10.	R-10	60	80	73	71
11.	R-11	66	55	80	67
12.	R-12	80	60	73	71
13.	R-13	69	75	80	75
14.	R-14	81	75	80	79
15.	R-15	74	95	67	79
16.	R-16	76	75	73	75
17.	R-17	86	85	80	84
18.	R-18	79	75	87	80
19.	R-19	75	80	87	81
20.	R-20	81	85	80	82
21.	R-21	69	90	80	80
22.	R-22	93	75	93	87
23.	R-23	79	75	87	80
24.	R-24	74	70	80	75
25.	R-25	76	70	87	78
26.	R-26	76	65	80	74
27.	R-27	83	65	60	69
28.	R-28	80	80	80	80
29.	R-29	79	65	67	70
30.	R-30	86	90	87	88

*Lampiran 7.11***NILAI SISWA SEBELUM PERLAKUAN**

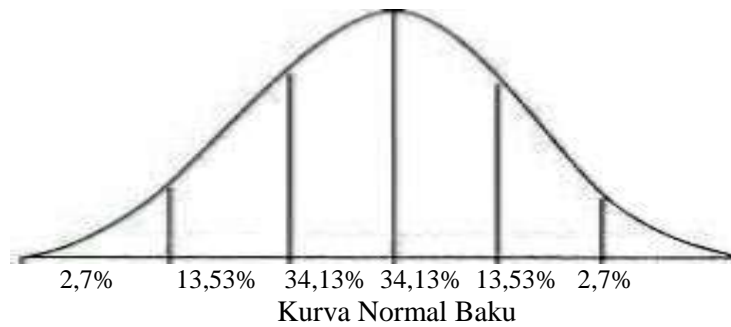
NO.	KODE	NILAI
1.	R-01	79
2.	R-02	73
3.	R-03	81
4.	R-04	70
5.	R-05	70
6.	R-06	81
7.	R-07	75
8.	R-08	78
9.	R-09	79
10.	R-10	66
11.	R-11	60
12.	R-12	67
13.	R-13	79
14.	R-14	66
15.	R-15	79
16.	R-16	72
17.	R-17	79
18.	R-18	82
19.	R-19	75
20.	R-20	77
21.	R-21	75
22.	R-22	75
23.	R-23	75
24.	R-24	69
25.	R-25	75
26.	R-26	71
27.	R-27	64
28.	R-28	75
29.	R-29	70
30.	R-30	77

# **Lampiran 8**

## **Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis**

## Lampiran 8.1

**UJI NORMALITAS DATA**  
**NILAI SEBELUM PERLAKUAN**



(Sugiyono, 2011:78)

**Rumus:**

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

**Keterangan:**

$\chi^2_{hitung}$  = Chi Kuadrat.

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi.

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan (% luas tiap bidang pada kurva normal baku x n ).

**Kriteria:**

Data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

**Perhitungan:**

Nilai terbesar : 82

Nilai terkecil : 60

R (rentang) : 22 (nilai terbesar – nilai terkecil)

K (jumlah kelas) :  $1 + 3,3 \log n$

:  $1 + 3,3 \log (30)$

$$: 1 + 3,3 (1,447)$$

$$: 5,874$$

$$: 6$$

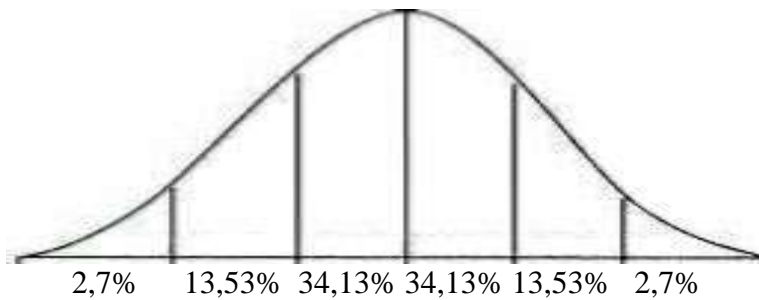
$$P \text{ (panjang kelas)} : 4 \left( \frac{R}{K} \right)$$

Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
60 – 63	1	1	0	0	0
64 – 67	4	4	0	0	0
68 – 71	5	10	-5	25	2,5
72 – 75	9	10	-1	1	0,1
76 – 79	8	4	4	16	4
80 – 83	3	1	2	4	4
<b>Jumlah</b>	30	30	0		<b>10,6</b>

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6-1 = 5$  diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  dan berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 10,6$  karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.

## Lampiran 8.2

**UJI NORMALITAS DATA**  
**NILAI SETELAH PERLAKUAN**



Kurva Normal Baku

(Sugiyono, 2011:78)

**Rumus:**

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2_{hitung}$  = Chi Kuadrat.

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi.

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan (% luas tiap bidang pada kurva normal baku x n ).

**Kriteria:**

Data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

**Perhitungan:**

Nilai terbesar : 88

Nilai terkecil : 67

R (rentang) : 21 (nilai terbesar – nilai terkecil)



$$\begin{aligned}
 K \text{ (jumlah kelas)} & : 1 + 3,3 \log n \\
 & : 1 + 3,3 \log (30) \\
 & : 1 + 3,3 (1,447) \\
 & : 5,874 \\
 & : 6 \\
 P \text{ (panjang kelas)} & : 4 \left( \frac{R}{K} \right)
 \end{aligned}$$

Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
67 – 70	3	1	2	4	4
71 – 74	3	4	-1	1	0,25
75 – 78	7	10	-3	9	0,9
79 – 82	13	10	3	9	0,9
83 – 86	2	4	-2	4	1
87 – 90	2	1	1	1	1
<b>Jumlah</b>	30	30	0		<b>8,05</b>

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6-1 = 5$  diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  dan berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 8,05$  karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.

## Lampiran 8.3

### UJI HOMOGENITAS DATA NILAI SEBELUM DAN SESUDAH PERLAKUAN

**Rumus:**

$$t_{hitung} = \frac{|s_1^2 - s_2^2|}{2s_1s_2\sqrt{\frac{1-r_{12}^2}{db}}}$$

**Keterangan:**

$s_1^2$  : varians *pre test*

$s_2^2$  : varians *post test*

$r_{12}^2$  : koefisien korelasi antar *pre test* - *post test*

db : (n-2), n adalah pasangan data *pre test* - *post test*

**Kriteria:**

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka data homogen.

**Perhitungan:**

NO.	NILAI SEBELUM PERLAKUAN ( $X_1$ )	NILAI SETELAH PERLAKUAN ( $X_2$ )	$X_1^2$	$X_2^2$	$X_1X_2$
1.	79	81	6241	6561	6399
2.	73	84	5329	7056	6132
3.	81	82	6561	6724	6642
4.	70	81	4900	6561	5670
5.	70	76	4900	5776	5320
6.	81	80	6561	6400	6480
7.	75	77	5625	5929	5775
8.	78	76	6084	5776	5928
9.	79	81	6241	6561	6399
10.	66	71	4356	5041	4686
11.	60	67	3600	4489	4020
12.	67	71	4489	5041	4757
13.	79	75	6241	5625	5925
14.	66	79	4356	6241	5214
15.	79	79	6241	6241	6241
16.	72	75	5184	5625	5400
17.	79	84	6241	7056	6636
18.	82	80	6724	6400	6560
19.	75	81	5625	6561	6075
20.	77	82	5929	6724	6314

21.	75	80	5625	6400	6000
22.	75	87	5625	7569	6525
23.	75	80	5625	6400	6000
24.	69	75	4761	5625	5175
25.	75	78	5625	6084	5850
26.	71	74	5041	5476	5254
27.	64	69	4096	4761	4416
28.	75	80	5625	6400	6000
29.	70	70	4900	4900	4900
30.	77	88	5929	7744	6776
$\Sigma$	2214	2343	164280	183747	173469

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{30(164280) - (2214)^2}{30(30-1)} \\
 &= \frac{4928400 - 4901796}{30(29)} \\
 &= \frac{26604}{870} \\
 &= 30,579
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 s_1 &= \sqrt{30,579} \\
 &= 5,529
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_2^2 &= \frac{n \Sigma x_2^2 - (\Sigma x_2)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{30(183747) - (2343)^2}{30(30-1)} \\
 &= \frac{5512410 - 5489649}{30(29)} \\
 &= \frac{22761}{870} \\
 &= 26,162
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 s_2 &= \sqrt{26,162} \\
 &= 5,115
 \end{aligned}$$

$$r_{12} = \frac{n \Sigma x_1 x_2 - (\Sigma x_1)(\Sigma x_2)}{\sqrt{(n \Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2)(n \Sigma x_2^2 - (\Sigma x_2)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{30(173469) - (2214)(2343)}{\sqrt{(30(164280) - (2214)^2)(30(183747) - (2343)^2)}} \\
&= \frac{5204070 - 5187402}{\sqrt{(4928400 - 4901796)(5512410 - 5489649)}} \\
&= \frac{16668}{\sqrt{(26604)(22761)}} \\
&= \frac{16668}{\sqrt{605533644}} \\
&= \frac{16668}{24607,593} \\
&= 0,677
\end{aligned}$$

$$db = n - 2$$

$$= 30 - 2 = 28$$

$$\begin{aligned}
t_{hitung} &= \frac{|s_1^2 - s_2^2|}{2s_1s_2\sqrt{\frac{1-r_{12}^2}{db}}} \\
&= \frac{|30,579 - 26,162|}{2(5,529)(5,115)\sqrt{\frac{1-(0,677)^2}{28}}} \\
&= \frac{4,417}{56,562\sqrt{\frac{1-0,458}{28}}} \\
&= \frac{4,417}{56,562\sqrt{0,019}} \\
&= \frac{4,417}{56,562(0,138)} \\
&= \frac{4,417}{7,805} \\
&= 0,566
\end{aligned}$$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $db = 30 - 2 = 28$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,048$ . Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung} = 0,566$  karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka data homogen.

## Lampiran 8.4

**UJI HIPOTESIS DATA****Hipotesis:**

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

**Kriteria:**

Jika  $t_0 > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

**Uji Hipotesis:**

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Keterangan:

$M_D$  = Rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variable I dan II.

$SE_{M_D}$  = Standard error dari  $M_D$

NO.	KODE	NILAI		D (X - Y)	$D^2$ (X - Y) <sup>2</sup>
		SEBELUM PERLAKUAN (X)	SESUDAH PERLAKUAN (Y)		
1.	R-01	79	81	-2	4
2.	R-02	73	84	-11	121
3.	R-03	81	82	-1	1
4.	R-04	70	81	-11	121
5.	R-05	70	76	-6	36
6.	R-06	81	80	1	1
7.	R-07	75	77	-2	4
8.	R-08	78	76	2	4
9.	R-09	79	81	-2	4
10.	R-10	66	71	-5	25
11.	R-11	60	67	-7	49
12.	R-12	67	71	-4	16
13.	R-13	79	75	4	16
14.	R-14	66	79	-13	169
15.	R-15	79	79	0	0
16.	R-16	72	75	-3	9
17.	R-17	79	84	-5	25
18.	R-18	82	80	2	4
19.	R-19	75	81	-6	36

20.	R-20	77	82	-5	25
21.	R-21	75	80	-5	25
22.	R-22	75	87	-12	144
23.	R-23	75	80	-5	25
24.	R-24	69	75	-6	36
25.	R-25	75	78	-3	9
26.	R-26	71	74	-3	9
27.	R-27	64	69	-5	25
28.	R-28	75	80	-5	25
29.	R-29	70	70	0	0
30.	R-30	77	88	-11	121
JUMLAH				-129	1089

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$= \frac{-129}{30}$$

$$= -4,3$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{(N)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1089}{30} - \frac{(-129)^2}{(30)}}$$

$$= \sqrt{36,3 - (-4,3)^2}$$

$$= \sqrt{36,3 - 18,49}$$

$$= \sqrt{17,81}$$

$$= 4,22$$

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{4,22}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{4,22}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{4,22}{5,385}$$

$$= 0,784$$

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

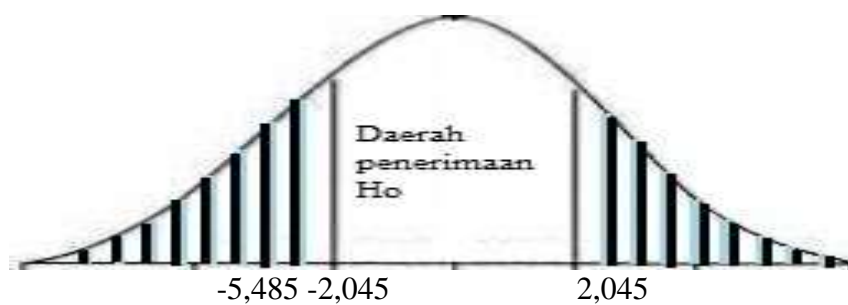
$$= \frac{-4,3}{0,784}$$

$$= -5,485$$

Tanda “minus” bukanlah tanda aljabar; karena itu dengan  $t_0$  sebesar -5,485 dapat dibaca: ada selisih derajat perbedaan sebesar 5,485.

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = N-1 = 30-1=29$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$

Karena  $t_0 > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.



Karena  $t$  berada pada daerah penolakan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai setelah perlakuan lebih baik daripada sebelum perlakuan.

# **Lampiran 9**

## **Surat-surat Penelitian**



*Lampiran 9.1*

 **Formulir Usulan Topik Skripsi**  
FM-1-AKD-24rev.00  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

---

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama	: SITI NOOR AINI
NIM	: 5402411049
Jurusan	: PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Program Studi	: Pendidikan Tata Kecantikan, S1
Topik	: Pengaruh Pembejaran Model Jigsaw terhadap Hasil Belajar Penataan Sanggul Tradisional di SMK

 Menyetujui,  
Ketua Jurusan  
Dr. Widyuningsih, MPd  
NIP. 196008081986012001

Semarang, 30 Desember 2014  
Yang mengajukan,  
  
SITI NOOR AINI  
NIM. 5402411049



## Lampiran 9.2


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**  
 Gedung E7, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 024-8508105  
 E-mail: [unsw@unsw.ac.id](mailto:unsw@unsw.ac.id)

---

Nomor : **CBG/UN/37.15 / PKE - Lps (2015)**  
 Lampir :  
 Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Teknik  
 Universitas Negeri Semarang

Menjuak Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

Nama : Dr. TRISNANI WIDOWATI, M.Si  
 NIP : 196202271986012001  
 Pangkat/Golongan : IV/A  
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
 Sebagai Dosen Pembimbing

Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir untuk mahasiswa

Nama : SITI NOOR AINI  
 NIM : 5402411049  
 Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan, S1  
 Topik : Pengaruh Pembelajaran Model Jigsaw terhadap Hasil Belajar materi praktik di SMK

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

Semarang, 23 September 2015  
 Ketua Jurusan  
  
 Dra. Wahyuingsih, MPd  
 NIP. 196008081986012001





## Lampiran 9.3



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
Nomor: 067/ ~~UNNES~~ UNNES/2015  
Tentang

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Menimbang Bahwa untuk mempersiapkan mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing

Mengingat

1. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No 4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES.
4. SK Rektor UNNES No 102/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Merasibng Utusan Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan Tanggal 5 Januari 2015

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
PERTAMA

Menunjuk dan menugaskan kepada

Nama Dr. TRISNANI WIDOWATI, M.Si  
NIP 196202271986012001  
Pangkat/Golongan IV/A  
Jabatan Akademik Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama SITI NOOR AINI  
NIM 5402411049  
Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan  
Topik Pengaruh Pembelajaran Model Jigsaw terhadap Hasil Belajar materi praktik di SMK

KEDUA Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG  
TANGGAL : 7 Januari 2015

  
Dekan  
Muhammad Harlanu, M.Pd.  
196802151991021001

Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
UNNES  
FAKULTAS TEKNIK

540211049  
19624402411049

## Lampiran 9.4


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
 Gedung E1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 0248508101  
 Laman: <http://www.unnes.ac.id> surel: [unnes@vahoo.com](mailto:unnes@vahoo.com)

---

Nomor : 5583/Lit/33.15/05/2015  
 Lamp. : .....  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah SMK N 6 Semarang  
 di SMK N 6 Semarang

Dengan Hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun akripsi/lugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : SITI NOOR AINI  
 NIM : 5402411049  
 Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan, S1  
 Topik : Pengaruh Pembelajaran Model Jigsaw terhadap Hasil Belajar materi praktik di SMK

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 31 Juli 2015  
 Dekan  
  
 Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.  
 NIP. 196802151991021001



## Lampiran 9.5



**FEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 6 SEMARANG**  
Jalan Balaokohi Barat 8 Semarang 50124  
Telp. 029-8342438 Fax. 029-8317972  
Web: www.smk6semarang.sch.id E-Mail: smk6semarang@yahoo.com



---

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 422 / 528 / 2015**

1. Dasar: Surat dari Universitas Negeri Semarang nomor 5882/L/N37.1.5/DIT/2015 tanggal 31 Juli 2015 perihal Ijin Penelitian.

2. Sehubungan dengan hal tersebut maka Kepala SMK Negeri 6 Semarang menerangkan bahwa:

Nama	Siti Noor Aini
NPM	5402411049
Prodi	Pendidikan Tata Kecantikan, S1

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 6 Semarang dengan judul **"Pengaruh Pembelajaran Model Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Materi Praktik di SMK"** yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus Tahun 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk menjadikan periksa dan dipergunakan seperlunya.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Dra. Supriyanto, M.Pd  
NIP 19610808 198603 1 015

Semarang, 31 Agustus 2015

Waka. Kurikulum



Tri Soeparsih, SE  
NIP 19710424 199601 2 001

Tembusan

1. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Yang bersangkutan
3. Arsip




Certificate No. 00.00011

## Lampiran 9.6


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
 Gedung E1 Kampus Sekeloa Gunungpati Semarang 50229  
 Telepon/Fax (024) 8508101 – 8508009  
 Laman : <http://www.f.unnes.ac.id>, email: [f.unnes@yahoo.com](mailto:f.unnes@yahoo.com)

---

Nomor : *007* / UN37.1/DT/2015  
 Hal : **Permohonan Ijin Validasi Instrumen**

Yth : Bapak/Ibu  
 Panel Ahli SMK N 6 Semarang  
 Jl. Sidodadi Barat No. 8  
 Semarang

Dengan hormat kami mohonkan ijin untuk mahasiswa berikut :

No	Nama	NIM	Jurusan
1	Siti Noor Aini	5402411049	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Agar diperkenankan mengadakan Observasi tentang Uji Validasi Instrumen untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian tugas yang diwajibkan.

Demikian atas dikabulkan permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 31 Juli 2015  
 A.n. Dekan  
 Pembantu Dekan Bidang Akademik

  
 Drs. Djoko Adi Widodo, M.T.  
 NIP-19590927 198601 1 001

Tembusan  
 Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FT  
 Universitas Negeri Semarang

FM-01-AKD-21C

# **Lampiran 10**

## **Berkas Penelitian**

## Lampiran 10.1

## Validator/ahli 1

**Instrumen Validasi Ahli terhadap  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP**

**Petunjuk:**

- Berdasarkan pendapat Bapak / Ibu berilah nilai 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (kurang baik), 2 (tidak baik), dan 1 (sangat tidak baik) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓).
- Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah di sediakan.
- Bilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Format RPP:</b> 1. Format jelas sehingga memudahkan melakukan pembelajaran. 2. Format sesuai dengan ketentuan.					✓ ✓
<b>II</b>	<b>Isi RPP:</b> 1. Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas. 2. Tujuan pembelajaran (indikator yang ingin dicapai) dirumuskan dengan jelas. 3. Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan. 4. Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah di pahami. 5. Cakupan materi ajar sesuai dengan kurikulum, silabus dan tujuan pembelajaran.					✓ ✓ ✓ ✓ ✓
<b>III</b>	<b>Bahasa dan Tulisan</b> 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif. 3. Bahasa mudah di pahami.					✓ ✓ ✓



	4. Tulisan mengikuti aturan EYD.								✓
<b>IV</b>	<b>Manfaat Lembar RPP</b>								
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran.								✓
	2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran.								✓

**V. Penilaian secara Umum (berilah tanda X)**

Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

**VI. Saran-saran dan Komentar**

- 1. Alat protata juga (kt paksa) gambaranya kurang sesuai
- 2. Perlu pengembangan penyusunan kalimat dalam membuat pertanyaan soal test.
- 3. Langkah-langkah protata kurang cakrmati

Semarang..... 21/8 - 2018

Validator,



Dra Afri Lindsanti

NIP 195604101981032005

## Validator/ahli 2

**Instrumen Validasi Ahli terhadap  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP**

**Petunjuk:**

1. Berdasarkan pendapat Bapak / Ibu berilah nilai 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (kurang baik), 2 (tidak baik), dan 1 (sangat tidak baik) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓).
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah di sediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Format RPP:</b> 1. Format jelas sehingga memudahkan melakukan pembelajaran. 2. Format sesuai dengan ketentuan.				✓	
<b>II</b>	<b>Isi RPP:</b> 1. Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas. 2. Tujuan pembelajaran (indikator yang ingin dicapai) dirumuskan dengan jelas. 3. Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan. 4. Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah di pahami. 5. Cakupan materi ajar sesuai dengan kurikulum, silabus dan tujuan pembelajaran.				✓ ✓ ✓ ✓	✓
<b>III</b>	<b>Bahasa dan Tulisan</b> 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif. 3. Bahasa mudah di pahami.				✓ ✓ ✓	

	4. Tulisan mengikuti aturan EYD.					✓	
IV	<b>Manfaat Lembar RPP</b>						
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran.					✓	
	2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran.					✓	

#### V. Penilaian secara Umum (berilah tanda X)

Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

#### VI. Saran-saran dan Komentar

02. SUDAH SESUAI DGN SILABUS PEMBELAJARAN  
 6. GAMBAR JAWABET DI KESUKAN LAGI

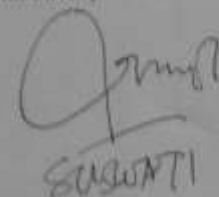
.....

.....

.....

Semarang, 18 - 8 - 2018

Validator,

  
 SUSANTI

.....

.....

## Validator/ahli 3

**Instrumen Validasi Ahli terhadap  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP**

**Petunjuk:**

- Berdasarkan pendapat Bapak / Ibu berilah nilai 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (kurang baik), 2 (tidak baik), dan 1 (sangat tidak baik) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓).
- Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah di sediakan.
- Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Format RPP:</b> 1. Format jelas sehingga memudahkan melakukan pembelajaran. 2. Format sesuai dengan ketentuan.				✓	
<b>II</b>	<b>Isi RPP:</b> 1. Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas. 2. Tujuan pembelajaran (indikator yang ingin dicapai) dirumuskan dengan jelas. 3. Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan. 4. Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah di pahami. 5. Cakupan materi ajar sesuai dengan kurikulum, silabus dan tujuan pembelajaran.				✓	
<b>III</b>	<b>Bahasa dan Tulisan</b> 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif. 3. Bahasa mudah di pahami.				✓	

	4. Tulisan mengikuti aturan EYD.					✓	
<b>IV</b>	<b>Manfaat Lembar RPP</b>					✓	
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran.					✓	
	2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran.					✓	

#### V. Penilaian secara Umum (berilah tanda X)

Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini:

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

#### VI. Saran-saran dan Komentar

- Sudah sesuai dgn kurikulum & silabus
- Lengkap: Pralata lesson ser keseluruhan pada materi ajar perlu ditambahkan
- Alokasi waktu disesuaikan jumlah pertemuan ditambah

Semarang, 10-8-2015

Validator,



SRI HARWATI

## Lampiran 10.2

## Panelis 1

**Lembar Validasi Panel Ahli terhadap  
Instrumen Penelitian Aspek Afektif**

**Petunjuk:**

- Berdasarkan pendapat Bapak / Ibu berilah nilai 5 (sangat relevan), 4 (relevan), 3 (kurang relevan), 2 (tidak relevan), dan 1 (sangat tidak relevan) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓).
- Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan.
- Inilah kolom validasi berikut ini.

No	Aspek Karakter yang Dinilai	Nilai yang Diberikan				
		1	2	3	4	5
<b>(Lembar penilaian antar teman)</b>						
<b>I</b>	<b>Religius:</b>					
	1. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai.					✓
	2. membaca doa setelah kegiatan pembelajaran.					✓
	3. Berdoa setiap mengawali segala sesuatu.					✓
	4. Mengkhiri setiap kegiatan dengan doa.					✓
<b>II</b>	<b>Rasa ingin tahu:</b>					
	1. Siswa bertanya pada guru mengenai materi pratata dasar.				✓	
	2. Siswa bertanya pada teman mengenai materi yang sedang dibahas.				✓	
	3. Siswa mencari tahu mengenai materi pratata dasar yang sedang atau akan dibahas dari berbagai sumber.				✓	
	4. Siswa membaca topik yang berhubungan dengan materi.				✓	
<b>III</b>	<b>Peduli lingkungan:</b>					
	1. Siswa menjaga kebersihan kelas.				✓	
	2. Siswa memisahkan jenis sampah saat membuangnya.				✓	
	3. Siswa senang berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan usaha pelestarian lingkungan.				✓	
	4. Siswa mendorong siswa lain untuk menjaga kelastarian lingkungan.				✓	
<b>IV</b>	<b>Kerja keras:</b>					
	1. Siswa mengumpulkan tugas dengan lengkap.					✓
	2. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.					✓



(Lembar pengamatan guru)						
1	1. Jujur				✓	
	2. Rasa ingin tahu				✓	✓
	3. Tanggung jawab					✓
	4. Teliti					✓
	5. Terbuka				✓	

### IX. Saran-saran dan Komentar

.....

.....


.....

.....

.....

Semarang, 21/8-2023

Validator

  
 R. Afrizka Hindawati  
 NIP 195604101981022001



## Panelis 2

**Lembar Validasi Panel Ahli terhadap  
Instrumen Penelitian Aspek Afektif**

**Petunjuk:**

- Berdasarkan pendapat Bapak / Ibu berilah nilai 5 (sangat relevan), 4 (relevan), 3 (kurang relevan), 2 (tidak relevan), dan 1 (sangat tidak relevan) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓).
- Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah di sediakan.
- Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek Karakter yang Dinilai	Nilai yang Diberikan				
		1	2	3	4	5
<b>(Lembar penilaian antar teman)</b>						
<b>I</b>	<b>Religius:</b>					
	1. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai.					✓
	2. membaca doa setelah kegiatan pembelajaran.					✓
	3. Berdoa setiap mengawali segala sesuatu.					✓
	4. Mengkhiri setiap kegiatan dengan doa.					✓
<b>II</b>	<b>Rasa ingin tahu:</b>					
	1. Siswa bertanya pada guru mengenai materi pratata dasar.					✓
	2. Siswa bertanya pada teman mengenai materi yang sedang dibahas.					✓
	3. Siswa mencari tahu mengenai materi pratata dasar yang sedang atau akan dibahas dari berbagai sumber.					✓
	4. Siswa membaca topik yang berhubungan dengan materi.					✓
<b>III</b>	<b>Peduli lingkungan:</b>					
	1. Siswa menjaga kebersihan kelas.					✓
	2. Siswa memisahkan jenis sampah saat membuangnya.					✓
	3. Siswa senang berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan usaha pelestarian lingkungan.					✓
	4. Siswa mendorong siswa lain untuk menjaga kelastarian lingkungan.					✓
<b>IV</b>	<b>Kerja keras:</b>					
	1. Siswa mengumpulkan tugas dengan lengkap.					✓
	2. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.					✓



(Lembar pengamatan guru)						
1	1. Jujur					✓
	2. Rasa ingin tahu					✓
	3. Tanggung jawab					✓
	4. Teliti					✓
	5. Terbuka					✓

### IX. Saran-saran dan Komentar

.....

.....

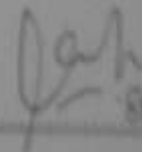
.....

.....

.....

Semarang, 18-01-2018

Validator

  
Suganti

.....

## Panelis 3

**Lembar Validasi Panel Ahli terhadap  
Instrumen Penelitian Aspek Afektif**

---

**Petunjuk:**

- Berdasarkan pendapat Bapak / Ibu berilah nilai 5 (sangat relevan), 4 (relevan), 3 (kurang relevan), 2 (tidak relevan), dan 1 (sangat tidak relevan) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓).
- Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah di sediakan.
- Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek Karakter yang Dinilai	Nilai yang Diberikan				
		1	2	3	4	5
<b>(Lembar penilaian antar teman)</b>						
<b>I</b>	<b>Religius:</b>					
	1. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai.				✓	
	2. membaca doa setelah kegiatan pembelajaran.				✓	
	3. Berdoa setiap mengawali segala sesuatu.				✓	
	4. Mengkhiri setiap kegiatan dengan doa.				✓	
<b>II</b>	<b>Rasa ingin tahu:</b>					
	1. Siswa bertanya pada guru mengenai materi pratata dasar.				✓	
	2. Siswa bertanya pada teman mengenai materi yang sedang dibahas.				✓	
	3. Siswa mencari tahu mengenai materi pratata dasar yang sedang atau akan dibahas dari berbagai sumber.				✓	
	4. Siswa membaca topik yang berhubungan dengan materi.				✓	
<b>III</b>	<b>Peduli lingkungan:</b>					
	1. Siswa menjaga kebersihan kelas.				✓	
	2. Siswa memisahkan jenis sampah saat membuangnya.				✓	
	3. Siswa senang berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan usaha pelestarian lingkungan.				✓	
	4. Siswa mendorong siswa lain untuk menjaga kelastarian lingkungan.				✓	
<b>IV</b>	<b>Kerja keras:</b>					
	1. Siswa mengumpulkan tugas dengan lengkap.				✓	
	2. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.				✓	

	3. Siswa mencatat tugas dengan rapi.				✓
	4. Siswa mengerjakan praktikum dengan teliti.				✓
<b>V</b>	<b>Disiplin:</b>				
	1. Hadir tepat waktu dalam pembelajaran.				✓
	2. Hadir pada setiap jam pembelajaran jika tidak ada keterangan lain.				✓
	3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.				✓
	4. Mentaati aturan kelas selama pembelajaran.				✓
	5. Mengerjakan tugas dengan lengkap.				✓
	6. Mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal.				✓
	7. Mematuhi jadwal belajar yang telah ditetapkan/direncanakan.				✓
	8. Mentaati aturan penulisan/pengerjaan tugas yang telah ditetapkan.				✓
<b>VI</b>	<b>Jujur:</b>				
	1. Siswa tidak mencontek saat ulangan.				✓
	2. Siswa menghindari melihat pekerjaan siswa lain.				✓
	3. Siswa tidak memberikan jawaban siswa lain secara sengaja saat ulangan.				✓
	4. Siswa melaporkan tindakan kecurangan siswa lain pada guru.				✓
	5. Siswa berani mengemukakan pendapat dengan jelas.				✓
	6. Siswa tidak meniru pendapat siswa lain.				✓
	7. Siswa tidak meniru pendapat dalam buku.				✓
	8. Siswa dapat mengemukakan pendapat tanpa perlu diminta/ditunjuk.				✓
<b>VII</b>	<b>Keterbukaan:</b>				
	1. Siswa menjawab pertanyaan guru/teman dengan jelas.				✓
	2. Siswa tidak menghindar ketika ditanya.				✓
	3. Siswa tidak berusaha menutupi pengetahuannya tentang pratata saat ditanya.				✓
	4. Siswa secara sukarela menjawab pertanyaan teman/guru.				✓
	5. Siswa membantu siswa lain memahami materi secara sukarela.				✓
	6. Siswa bersedia meminjamkan catatannya kepada siswa lain.				✓
	7. Siswa bersedia meminjamkan buku paket nya kepada siswa lain.				✓
	8. Siswa memberikan saran kepada teman dalam memecahkan masalah.				✓

(Lembar pengamatan guru)							
I	1. Jujur						✓
	2. Rasa ingin tahu						✓
	3. Tanggung jawab						✓
	4. Teliti						✓
	5. Terbuka						✓

### IX. Saran-saran dan Komentar

.....

.....

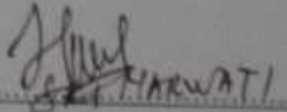
.....

.....

.....

Semarang, 10-0-2015

Validator

  
S. HARWATI

.....

## Lampiran 10.3

## Panelis 1

**Lembar Validasi Panel Ahli terhadap  
Instrumen Penelitian Aspek Kognitif**

---

**Petunjuk:**

- Berdasarkan pendapat Bapak / Ibu berilah nilai 5 (sangat relevan), 4 (relevan), 3 (kurang relevan), 2 (tidak relevan), dan 1 (sangat tidak relevan) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓).
- Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah di sediakan.
- Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek yang Dinilai	Nilai yang Diberikan				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Menjelaskan pengertian, tujuan dan prinsip dasar pratata:</b>					
	1. Menyebutkan arti kata dari "pratata" secara harfiah.				✓	
	2. Menjelaskan pengertian pratata secara lengkap.					✓
	3. Menyebutkan istilah lain dari pratata.				✓	
	4. Menjelaskan tujuan dari pratata.					✓
	5. Menyebutkan prinsip dasar dari pratata.					✓
	6. Menyebutkan daya tahan ikal rambut setelah proses pratata.					✓
<b>II</b>	<b>Menyebutkan alat, bahan dan kosmetik pratata dasar:</b>					
	1. Menyebutkan alat yang digunakan dalam proses pratata dengan benar.				✓	
	2. Menunjukkan gambar alat yang ditanyakan.				✓	
	3. Menyebutkan nama alat dari gambar yang disediakan.					✓
	4. Menyebutkan bahan yang digunakan dalam proses pratata.				✓	
	5. Menyebutkan nama bahan dari gambar yang tersedia.				✓	
	6. Menunjukkan gambar bahan yang digunakan dalam pratata.					✓
	7. Menyebutkan nama kosmetik yang digunakan dalam				✓	



	proses pratata dengan benar.					
	8. Menunjukkan gambar kosmetik pratata yang salah.					✓
	9. Menyebutkan nama kosmetik dari gambar yang tersedia.					✓
<b>III</b>	<b>Menjelaskan fungsi alat, bahan dan kosmetik pratata dasar :</b>					
	1. Menjelaskan fungsi dari gambar alat yang disediakan.				✓	✓
	2. Menunjukkan gambar dari fungsi alat yang disebutkan.					✓
	3. Menyebutkan nama alat pengering rambut selain <i>hair dryer</i> .				✓	
	4. Menjelaskan fungsi dari gambar bahan yang disediakan.					✓
	5. Menunjukkan gambar dari fungsi bahan yang disebutkan.				✓	
	6. Menyebutkan nama bahan yang telah disebutkan fungsinya.				✓	
	7. Menjelaskan fungsi kosmetik yang disebutkan.					✓
	8. Menjelaskan fungsi dari gambar kosmetik yang disediakan.				✓	
	9. Menunjukkan gambar dari fungsi kosmetik yang disebutkan.				✓	
	10. Membedakan bentuk antara dua kosmetik yang disebutkan.				✓	
	11. Menunjukkan gambar kosmetik yang telah disebutkan fungsi dan ciri-cirinya.					✓

#### IV. Saran-saran dan Komentar

*Beberapa kalimat perlu perbaikan*

Semarang, 21/5 - 2015

Validator,

*[Signature]*  
 Ina Affri Laksana  
 NIP. 195604161981032001



## Panelis 2

**Lembar Validasi Panel Ahli terhadap  
Instrumen Penelitian Aspek Kognitif**

**Petunjuk:**

1. Berdasarkan pendapat Bapak / Ibu berilah nilai 5 (sangat relevan), 4 (relevan), 3 (kurang relevan), 2 (tidak relevan), dan 1 (sangat tidak relevan) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓).
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah di sediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek yang Dinilai	Nilai yang Diberikan				
		1	2	3	4	5
I	<b>Menjelaskan pengertian, tujuan dan prinsip dasar pratata:</b>					
	1. Menyebutkan arti kata dari "pratata" secara harfiah.					✓
	2. Menjelaskan pengertian pratata secara lengkap.				✓	
	3. Menyebutkan istilah lain dari pratata.					✓
	4. Menjelaskan tujuan dari pratata.					✓
	5. Menyebutkan prinsip dasar dari pratata.					✓
	6. Menyebutkan daya tahan ikal rambut setelah proses pratata.				✓	
II	<b>Menyebutkan alat, bahan dan kosmetik pratata dasar:</b>					
	1. Menyebutkan alat yang digunakan dalam proses pratata dengan benar.					✓
	2. Menunjukkan gambar alat yang ditanyakan.					✓
	3. Menyebutkan nama alat dari gambar yang disediakan.					✓
	4. Menyebutkan bahan yang digunakan dalam proses pratata.					✓
	5. Menyebutkan nama bahan dari gambar yang tersedia.					✓
	6. Menunjukkan gambar bahan yang digunakan dalam pratata.				✓	
7. Menyebutkan nama kosmetik yang digunakan dalam					✓	



## Panelis 3

Lembar Validasi Panel Ahli terhadap  
Instrumen Penelitian Aspek Kognitif

**Petunjuk:**

1. Berdasarkan pendapat Bapak / Ibu berilah nilai 5 (sangat relevan), 4 (relevan), 3 (kurang relevan), 2 (tidak relevan), dan 1 (sangat tidak relevan) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓).
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah di sediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek yang Dinilai	Nilai yang Diberikan				
		1	2	3	4	5
I	<b>Menjelaskan pengertian, tujuan dan prinsip dasar pratata:</b>					
	1. Menyebutkan arti kata dari "pratata" secara harfiah.				✓	
	2. Menjelaskan pengertian pratata secara lengkap.				✓	
	3. Menyebutkan istilah lain dari pratata.				✓	
	4. Menjelaskan tujuan dari pratata.				✓	
	5. Menyebutkan prinsip dasar dari pratata.				✓	
	6. Menyebutkan daya tahan ikal rambut setelah proses pratata.				✓	
II	<b>Menyebutkan alat, bahan dan kosmetik pratata dasar:</b>					
	1. Menyebutkan alat yang digunakan dalam proses pratata dengan benar.				✓	
	2. Menunjukkan gambar alat yang ditanyakan.				✓	
	3. Menyebutkan nama alat dari gambar yang disediakan.				✓	
	4. Menyebutkan bahan yang digunakan dalam proses pratata.				✓	
	5. Menyebutkan nama bahan dari gambar yang tersedia.				✓	
	6. Menunjukkan gambar bahan yang digunakan dalam pratata.				✓	
7. Menyebutkan nama kosmetik yang digunakan dalam				✓		

	proses pratata dengan benar.								
	8. Menunjukkan gambar kosmetik pratata yang salah.							✓	
	9. Menyebutkan nama kosmetik dari gambar yang tersedia.							✓	
<b>III</b>	<b>Menjelaskan fungsi alat, bahan dan kosmetik pratata dasar :</b>								
	1. Menjelaskan fungsi dari gambar alat yang disediakan.							✓	
	2. Menunjukkan gambar dari fungsi alat yang disebutkan							✓	
	3. Menyebutkan nama alat pengering rambut selain <i>hair dryer</i> .							✓	
	4. Menjelaskan fungsi dari gambar bahan yang disediakan.							✓	
	5. Menunjukkan gambar dari fungsi bahan yang disebutkan.							✓	
	6. Menyebutkan nama bahan yang telah disebutkan fungsinya.							✓	
	7. Menjelaskan fungsi kosmetik yang disebutkan.							✓	
	8. Menjelaskan fungsi dari gambar kosmetik yang disediakan.							✓	
	9. Menunjukkan gambar dari fungsi kosmetik yang disebutkan.							✓	
	10. Membedakan bentuk antara dua kosmetik yang disebutkan.							✓	
	11. Menunjukkan gambar kosmetik yang telah disebutkan fungsi dan ciri-cirinya.							✓	

**IV. Saran-saran dan Komentar**

- Ada beberapa kalimat yg perlu perbaikan

.....  
 .....

Semarang.....

Validator,

*Sri Harwati*  
SRI HARWATI

.....

## Lampiran 10.4

## Panelis 1

**Lembar Validasi Panel Ahli terhadap  
Instrumen Penelitian Aspek Psikomotorik**

**Petunjuk:**

- Berdasarkan pedoman Dapak / Ibu berikut nilai 5 (sangat relevan), 4 (relevan), 3 (cukup relevan), 2 (tidak relevan), dan 1 (sangat tidak relevan) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓)
- Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan.
- Ditahi kolom validasi berikut ini:

No	Aspek yang Dinilai	Nilai yang Diberikan				
		1	2	3	4	5
I	<b>Paring:</b> 1. Hasil paring 2. Waktu penyelesaian					✓ ✓
II	<b>Gulungan:</b> 1. Hasil gulungan 2. Waktu penyelesaian					✓ ✓
III	<b>Hasil Akhir Pratata:</b> 1. Bilal yang dihasilkan					✓

**III. Saran-saran dan Komentar**


.....

.....

.....

Tanggal: 21/8-2017

Validasi



Ben Afri L...

NIP. 8760912431032007

## Panelis 2

**Lembar Validasi Ahli terhadap  
Instrumen Penelitian Aspek Psikomotorik**

**Petunjuk:**

- Berdasarkan pendapat Bapak / Ibu berilah nilai 5 (sangat relevan), 4 (relevan), 3 (kurang relevan), 2 (tidak relevan), dan 1 (sangat tidak relevan) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓).
- Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah di sediakan.
- Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek yang Dinilai	Nilai yang Diberikan				
		1	2	3	4	5
I	<b>Parting:</b> 1. Hasil parting. 2. Waktu penyelesaian.				✓	
II	<b>Gulungan:</b> 1. Hasil gulungan. 2. Waktu penyelesaian.				✓	
III	<b>Hasil Akhir Pratata:</b> 1. Ikal yang dihasilkan.					✓

**III. Saran-saran dan Komentar**

.....

.....

.....

Semarang, 10 - 8 - 2016

Validator,  
*[Handwritten Signature]*

.....

## Panelis 3

**Lembar Validasi Panel Ahli terhadap  
Instrumen Penelitian Aspek Psikomotorik**

**Petunjuk:**

- Berdasarkan pendapat Bapak / Ibu berilah nilai 5 (sangat relevan), 4 (relevan), 3 (kurang relevan), 2 (tidak relevan), dan 1 (sangat tidak relevan) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓).
- Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan.
- Tulah kolom validasi berikut ini.

No	Aspek yang Diuji	Nilai yang Diberikan				
		1	2	3	4	5
I	<b>Parting:</b> 1. Hasil parting. 2. Waktu penyelesaian.				✓	
II	<b>Gulungan:</b> 1. Hasil gulungan. 2. Waktu penyelesaian.				✓	
III	<b>Hasil Akhir Peatata:</b> 1. Ikal yang dihasilkan.				✓	

**III. Saran-saran dan Komentar**

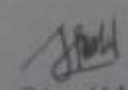
.....

.....

.....

Semarang, 02 - 0 - 2015

Validator,

  
Dr. HARANTI

## **Lampiran 11**

### **Tabel Distribusi Nilai-nilai $r$ , $\chi^2$ dan $t$**



## Lampiran 11.1

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

(Sugiyono, 2010:455)

## Lampiran 11.2

**TABEL IV**  
**NILAI-NILAI CHI KUADRAT**

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,276
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

(Sugiyono, 2010:456)

## Lampiran 11.3

**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,189
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

(Sugiyono, 2010:454)